

ANALISIS PENDAPATAN TIGA JENIS KAPAL PURSE SEINE DI  
MUNCAR, KABUPATEN BANYUWANGI, JAWA TIMUR

SKRIPSI

PROGRAM STUDI PEMANFAATAN SUMBERDAYA PERIKANAN  
JURUSAN PEMANFAATAN SUMBERDAYA PERIKANAN DAN KELAUTAN

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

Oleh:  
RADEN MUHAMMAD RYANTO NURRAHMAN  
NIM. 105080201111005



FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

MALANG

2014

**ANALISIS PENDAPATAN TIGA JENIS KAPAL PURSE SEINE DI  
MUNCAR, KABUPATEN BANYUWANGI, JAWA TIMUR**

**SKRIPSI**

**PROGRAM STUDI PEMANFAATAN SUMBERDAYA PERIKANAN  
JURUSAN PEMANFAATAN SUMBERDAYA PERIKANAN DAN KELAUTAN**

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih gelar Sarjana Perikanan  
di Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan

Universitas Brawijaya

Oleh:

**RADEN MUHAMMAD RYANTO NURRAHMAN**

**NIM. 105080201111005**



**FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN**

**UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

**MALANG**

**2014**

ANALISIS PENDAPATAN TIGA JENIS KAPAL PURSE SEINE DI  
MUNCAR, KABUPATEN BANYUWANGI, JAWA TIMUR

SKRIPSI

PROGRAM STUDI PEMANFAATAN SUMBERDAYA PERIKANAN  
JURUSAN PEMANFAATAN SUMBERDAYA PERIKANAN DAN KELAUTAN

Oleh:

RADEN MUHAMMAD RYANTO NURRAHMAN

NIM. 105080201111005

DOSEN PENGUJI I

Dr. Ir. Daduk Setyohadi, MP

NIP. 19630608 198703 1 003

TANGGAL:

DOSEN PENGUJI II

Ledhyane Ika Harlyan, S.Pi, M.Sc

NIP. 19820620 200501 2 001

TANGGAL:

MENYETUJUI,  
DOSEN PEMBIMBING I

Dr. Ir. Darmawan Ockto S., MSi

NIP. 19601028 198603 1 005

TANGGAL:

DOSEN PEMBIMBING II

Dr. Ir. Tri Djoko Lelono, M.Si

NIP. 19610909 198602 1 001

TANGGAL:

MENGETAHUI,  
KETUA JURUSAN PSPK

Dr. Ir. Daduk Setyohadi, MP

NIP. 19630608 198703 1 003

TANGGAL:



### **PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang, Desember 2014

Mahasiswa

R. Muhammad Riyanto N.



## UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan memanjudikan puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Skripsi ini dengan baik. Dalam pengerajan laporan skripsi ini, penulis banyak sekali mendapatkan bantuan baik secara moril maupun materiil. Sehingga pada kesempatan kali ini, penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Kedua orang tua Mamah tercinta, Papah , kak Fanti ( Eca ) di Bekasi dan keluarga besar yang selalu memberi dukungan
2. Teman seperjuangan Muncar Rizal, Halid, Geo, Tari
3. Kapada Agus Dwi R ( Kapten PSP'10 "Loyalitas Tanpa Batas" ) dan keluarga besar PSP'10 yang tidak bisa disebutkan satu persatu "satu ikatan saudara yang takan putus oleh waktu".
4. Pengembara, Vesper, Himata Malang untuk motivasi dan dukungannya " kalian semua hebat ".
5. Spesial untuk Asparaga Brotherhood ( Acil, Agong , Lukmen, Mamet ) keluarga kecil namun berarti besar.
6. Sabiq, Ardy, Hegar di Malang tidak berkesan tanpa kalian.
7. Khususnya Nungky Yuniarti, untuk kesabaran, ketelatenan, pengertian, waktu dan segalanya yang telah dicurahkan untuk penulis. *God bless us.*

Tentunya dalam penulisan ini masih banyak kesalahan, oleh karenanya penulis harapkan kritik dan saran untuk kesempurnaannya dan semoga penulisan ini bermanfaat.

Desember 2014

Penulis



## RINGKASAN

**RADEN MUHAMMAD RIYANTO NURRAHMAN.** "Analisis Pendapatan Tiga Jenis Kapal Purse Seine Di Muncar, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur" dibawah bimbingan **Dr. Ir. DARMAWAN OCKTO S., MSI** dan **Dr. Ir. TRI DJOKO LELONO, M.SI**

Sumberdaya perikanan di Selat Bali mempunyai arti penting bagi masyarakat Muncar. Dengan demikian sumberdaya perikanan telah memberikan andil yang cukup besar terhadap perekonomian di Jawa Timur, khususnya di Muncar. Pengelolaan perikanan tangkap di Muncar yang kini memasuki tahap Over Fishing tentunya sangat penting sekali dianalisi mengenai jumlah produksi serta jumlah alat tangkap yang siap tahunnya selalu terjadi perubahan jumlah guna tetap menjaga kelestarian sumberdaya perikanan di Perairan Selat Bali. Pentingnya analisis produksi dan alat tangkap ini untuk dapat menentukan kondisi perekonomian nelayan di Muncar. Situasi tidak menguntungkan ini, terutama di Jawa Timur termasuk juga kondisi perikanan di Selat Bali, setidaknya sampai pada tingkat tertentu karena kurangnya informasi ilmiah yang menjadi dasar untuk mengukur produktivitas dengan benar dari sumber daya dan untuk secara efektif mengelola perikanan berkelanjutan.

Tujuan dari penelitian ini melakukan kajian Pendapatan nelayan yang meliputi. Menghitung catch dan effort alat tangkap *purse seine* untuk mengetahui tren produksi ( CpUE ) harian perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Pantai ( PPP ) Muncar, menghitung pendapatan rata – rata nelayan dalam satu kali oprasional ke laut alat tangkap *purse seine* berdasarkan hasil tangkapan di Pelabuhan Perikanan Pantai ( PPP ) Muncar, mengetahui perbandingan tingkat pendapatan nelayan *purse seine* yang terbagi dalam tiga tipe kapal *purse seine* di Pelabuhan Perikanan Pantai ( PPP ) Muncar dengan UMK Kabupaten Banyuwangi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi perikanan tangkap di Muncar sudah pada tahap yang cukup memprihatinkan. Mengingat dari total kapal *purse seine* yang ada saat ini dengan jumlah 176 unit tidak lebih dari 8 % kapal yang melakukan operasi penangkapan. Tren CpUE pada tiap bulan dari bulan Mei sampai dengan Agustus mengalami peningkatan maupun penurunan. Pendapatan rata – rata nelayan *purse seine* per bulan dari Mei sampai Agustus mengalami kenaikan. Pada bulan Mei pendapatan tertinggi terdapat pada nelayan *purse seine one boat* sebesar Rp 531,501.83 per trip nya. Pada bulan Juni pendapatan tertinggi masih pada nelayan *purse seine one boat* sebesar Rp 453,479.25. pada bulan Juli pendapatan tertinggi pada nelayan *purse seine two boat* sebesar Rp 555,479.25 . Sementara itu pada bulan Agustus pendapatan tertinggi yaitu pada nelayan *purse seine kapalan* sebesar Rp 1,010,589,29. Jika dilihat ternyata pendapatan nelayan *purse seine* dalam 3 kategori selama bulan Mei – Agustus sebagian besar pendapatan mereka di bawah UMK

Dari penelitian ini bisa ditarik kesimpulan perlu adanya Alternatif Mata Pencaharian bagi nelayan Muncar mengingat kondisi perairan Selat Bali yang dari tahun ketahun terus mengalami penurunan jumlah produksi. Pemerintah perlu mengkaji ulang mengenai jumlah alat tangkap khusus nya *purse seine* yang ada di Muncar seiring dengan persentase kapal yang beroprasi sangat kecil dari jumlah *purse seine* yang ada saat ini.



## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyajikan Laporan Skripsi yang berjudul “ Analisis Pendapatan Tiga Jenis Kapal Purse Seine Di Muncar, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur ”. Dalam skripsi ini menggambarkan tentang bagaimana kondisi perekonomian nelayan *purse seine* yang dilihat dari pendapatan yang diterima oleh nelayan di Muncar.

Sehubungan dengan terselesaikannya skripsi ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Ir. Darmawan Ockto S., MSi selaku dosen pembimbing I yang sudah memberikan banyak saran dan kritik demi kebaikan penulis.
2. Bapak Dr. Ir. Tri Djoko Lelono, M.Si, selaku dosen pembimbing II yang juga telah memberikan banyak saran dan kritik demi kebaikan penulis.
3. Bapak Dr. Ir. Daduk Setyohadi, MP selaku dosen penguji I yang sudah memberikan banyak kritik dan masukan.
4. Ibu Ledhyane Ika Harlyan, S.Pi, M.Sc selaku dosen penguji II yang juga telah memberikan masukan kepada penulis.

Sangat disadari bahwa dengan kekurangan dan keterbatasan yang dimiliki penulis, walaupun telah dikerahkan segala kemampuan untuk lebih teliti, tetapi masih dirasakan banyak kekurangtepatan. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran yang membangun agar tulisan ini bermanfaat bagi yang membutuhkan.

Malang, Desember 2014

Penulis



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>RINGKASAN .....</b>	i
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	ii
<b>DAFTAR ISI .....</b>	iii
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	v
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	vi
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	vii
<b>1. PENDAHULUAN .....</b>	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan .....	4
1.4 Kegunaan Penelitian .....	5
<b>2. TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	6
2.1 Kondisi Perairan dan Perikanan Selat Bali .....	6
2.2 Unit Penangkapan <i>Purse seine</i> .....	7
2.2.1 Pengertian <i>Purse seine</i> .....	7
2.2.2 Alat Tangkap .....	7
2.2.3 Hasil Tangkapan .....	11
2.3 Catch Per-Unit of Effort (CPUE) .....	12
2.4 Definisi dan Klasifikasi biaya .....	12
2.5 Pengertian Pendapatan .....	13
2.6 Ekonomi Nelayan .....	14
<b>3. METODE PENELITIAN .....</b>	16
3.1 Meteri Penelitian .....	16
3.2 Alat dan Bahan Penelitian .....	16
3.3 Tempat dan Waktu .....	16
3.4 Metode Penelitian .....	16
3.5 Metode Pengumpulan Data .....	17
3.5.1 Metode Pengambilan Data .....	17
3.5.2 Teknik Pengambilan Data .....	20
3.6 Rancangan Penelitian .....	21
3.7 Prosedur Penelitian .....	22
3.8 Metode Analisis Data .....	24
3.9 Kerangka Operational Penelitian .....	26
<b>4. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	27
4.1 Keadaan Umum Daerah Penelitian .....	27
4.1.1 Letak Geografis .....	27
4.1.2 Topografi dan Geografi .....	27
4.1.3 Profil UPPPP Muncar .....	28
4.2 Potensi Perikanan Tangkap Muncar .....	29
4.2.1 Deskripsi Perikanan Muncar .....	29
4.2.2 Armada Tangkap Di Muncar .....	31
4.2.3 Perkembangan Alat Tangkap Muncar .....	33

4.2.4 Hasil Produksi Perikanan Tangkap Muncar .....	34
4.2.5 Perkembangan Nelayan di Muncar .....	35
4.2.6 Perkembangan Armada Tangkap, Hasil Produksi dan Nelayan Muncar Lima Tahun Terakhir .....	37
<b>4.3 Purse seine .....</b>	<b>38</b>
4.3.1 Sejarah <i>Purse seine</i> di Muncar .....	39
4.3.2 Perkembangan Kapal <i>Purse seine</i> 5 Tahun Terakhir....	41
4.3.3 Pembagian Tipe Kapal <i>Purse seine</i> di Muncar .....	42
4.4 Analisis CpUE <i>Purse seine</i> .....	49
4.4.1 Hasil Tangkapan Bulan Mei 2014 .....	49
4.4.2 Hasil Tangkapan Bulan Juni 2014 .....	52
4.4.3 Hasil Tangkapan Bulan Juli 2014 .....	54
4.4.4 Hasil tangkapan Bulan Agustus 2014.....	56
4.4.5 Perbandingan CpUE bulan Mei, Juni Juli dan Agustus..	58
4.5 Finansial Nelayan <i>Purse seine</i> .....	58
4.5.1 Total Nilai Produksi <i>Purse seine</i> Dalam Empat Bulan ...	60
4.6 Pendapatan Nelayan <i>Purse seine</i> .....	60
4.6.1 Perbandingan Pendapatan Kapal <i>Purse seine</i> Selama 4 Bulan .....	62
4.6.2 Hubungan Jumlah Trip Kapal Dengan Pendapatan Satu Kali Trip Nelayan <i>Purse Seine</i> .....	63
4.7 Grafik Pendapatan Nelayan <i>Purse Seine</i> Selama Bulan Mei Sampai Agustus 2014 Dengan UMK Banyuwangi.....	64
<b>5. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>67</b>
5.1 Kesimpulan .....	67
5.2 Saran .....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>69</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>73</b>

## DAFTAR TABEL

**Tabel**

	<b>Halaman</b>
1. Alat dan bahan .....	16
2. Rancangan penelitian .....	21
3. Spesifikasi kapal <i>purse seine</i> one boat .....	43
4. Spesifikasi Alat Tangkap <i>Purse seine</i> One Boat Sistem .....	44
5. Spesifikasi kapal <i>purse seine</i> two boat .....	46
6. Spesifikasi Alat Tangkap <i>Purse seine</i> Two Boat Sistem .....	46
7. Spesifikasi kapal <i>purse seine</i> kapala .....	47
8. Spesifikasi Alat Tangkap <i>Purse seine</i> Two Boat Sistem .....	48
9. Hasil tangkapan Bulan Mei 2014 .....	49
10. Hasil tangkapan bulan Juni 2014 .....	52
11. Produksi bulan Juli 2014 .....	54
12. Produksi bulan Agustus 2014 .....	56
13. Perbandingan CpUE Dalam Empat Bulan .....	58
14. Financial <i>purse seine</i> two boat .....	59
15. Financial <i>purse seine</i> one boat .....	59
16. Financial <i>purse seine</i> kapalan .....	59
17. Rata – rata penerimaan kapal <i>purse seine</i> 1 kali trip dalam 4 bulan .....	60
18. Pendapatan rata- rata nelayan <i>purse seine</i> two boat dalam 1 kali oprasi penangkapan .....	61
19. Pendapatan rata- rata nelayan <i>purse seine</i> one boat dalam 1 kali oprasi penangkapan .....	61
20. Pendapatan rata- rata nelayan <i>purse seine</i> Kapalan dalam 1 kali oprasi penangkapan .....	62
21. Pendapatan rata – rata nelayan <i>purse seine</i> dalam 1 kali operasi penangkapan.....	63
22. Hubungan Jumlah Trip Kapal Dengan Pendapatan Satu kali Trip Nelayan <i>Purse seine</i> .....	63

## DAFTAR GAMBAR

### Gambar

	<b>Halaman</b>
1. Bentuk umum pukat cincin ( <i>purse seine</i> ) .....	8
2. <i>Purse seine</i> bentuk segi empat .....	9
3. <i>Purse seine</i> bentuk trapesium .....	9
4. <i>Purse seine</i> bentuk lekuk .....	9
5. <i>Purse seine</i> dengan satu buah kapal .....	10
6. <i>Purse seine</i> dengan dua buah kapal .....	10
7. Kerangka operasional penelitian .....	26
8. Armada tangkap Muncar 5 tahun terakhir 2009 – 2013 .....	31
9. Alat tangkap 5 tahun terakhir .....	33
10. Hasil produksi 5 tahun terakhir .....	34
11. Grafik perkembangan nelayan 2009-2013 .....	36
12. Grafik perkembangan armada tangkap, nelayan dan hasil produksi Tahun 2009-2013 .....	37
13. Jumlah kapal <i>purse seine</i> 2009 - 2014 .....	41
14. Perbandingan jumlah tiga jenis kapal <i>purse seine</i> 2014 ....	42
15. Grafik CpUE (kg/Unit) bulan Mei 2014 .....	51
16. Grafik CpUE <i>Purse seine</i> bulan Juni 2014 .....	53
17. Grafik CpUE <i>Purse seine</i> bulan Juli 2014 .....	55
18. Grafik CpUE Bulan Agustus 2014 .....	57
19. Grafik Perbandingan Pendapatan Nelayan <i>Purse seine</i> Dalam satu Kali Trip Selama Empat Bulan .....	62
20. Grafik Pendapatan Nelayan <i>Purse Seine</i> Bulan Mei 2014..	64
21. Grafik Pendapatan Nelayan <i>Purse Seine</i> Bulan Juni 2014.....	64
22. Grafik Pendapatan Nelayan <i>Purse Seine</i> Bulan Juli 2014..	65
23. Grafik Pendapatan Nelayan <i>Purse Seine</i> Bulan Agustus 2014.	65



## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran

	<b>Halaman</b>
1. Peta Lokasi Penelitian .....	73
2. Peta Lokasi Penelitian.....	74
3 Kondisi Lapang Saat Penelitian.....	75
4. Form 1 Data Kapal dan Hasil Tangkapan.....	77
5. Form 2 Pendapatan.....	78
6. Data kapal purse seine 2 kapal ( <i>two boat system</i> ) Tahun 2014...	79
7. Data Kapal kapal purse seine 1 kapal ( <i>one boat system / Gardanan</i> ).....	81
8. Data Kapal Purse seine Kapalan.....	85
9. Data Produksi Purse Seine One Boat Bulan Mei 2014.....	86
10. Data Produksi Purse Seine Two Boat Bulan Mei 2014.....	106
11. Data Produksi Purse Seine Kapalan Bulan Mei 2014.....	113
12. Data Produksi Kapal Purse Seine one Boat bulan Juni 2014.....	115
13. Data Produksi Kapal Purse Seine Two Boat bulan Juni 2014.....	119
14. Data Produksi Kapal Purse Sein Kapalan bulan Juni 2014.....	122
15. Data Produksi Kapal Purse Sein One Boat bulan Juli 2014.....	123
16. Data Produksi Kapal Purse Sein two Boat bulan Juli 2014.....	126
17. Data Produksi Kapal Purse Sein one boat bulan Agustus 2014...	128
18. Data Produksi Kapal Purse Sein two boat bulan Agustus 2014...	131
19 Data Produksi Kapal Purse Sein kapalan bulan Agustus 2014....	134
20. Finansial Kapal Purse Seine Two Boat.....	135
21. Finansial Kapal Purse Seine One Boat.....	137
22. Financial Kapal Purse Seine Kapalan.....	139
23. Sistem Bagi hasil.....	141



## 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Selat Bali memiliki potensi perikanan tangkap yang sangat melimpah. Pemanfaatan sumberdaya laut wilayah ini merupakan kewenangan dari dua provinsi yaitu Jawa Timur dan Bali. Melimpahnya ikan-ikan pelagis kecil di Selat Bali merupakan salah satu potensi yang menunjang kegiatan perikanan tangkap bagi nelayan khususnya di Muncar .

Sumberdaya perikanan di Selat Bali mempunyai arti penting bagi masyarakat Muncar. Dengan demikian sumberdaya perikanan telah memberikan andil yang cukup besar terhadap perekonomian di Jawa Timur, khususnya di Muncar

Eksplorasi sumberdaya perikanan di Selat Bali secara intensif dimulai sejak dekade 70-an dengan telah berkembangnya alat tangkap *purse seine* yang mempunyai produktivitas lebih tinggi dibandingkan dengan alat tangkap yang sudah ada sebelumnya. Dalam perkembangannya, jumlah alat tangkap *purse seine* ini cukup pesat, sehingga berpengaruh signifikan pada jumlah stok sumberdaya ikan ikan pelagis yang ada. Hal ini ditandai dengan kecenderungan *Catch per Unit Effort* (CpUE) yang menurun jika dilihat lima tahun kebelakang.

Merebaknya isu *overfishing* dari ikan pelagis membuat nelayan semakin meningkatkan kegiatan penangkapan dari jumlah alat tangkap yang ada. Adapun salah satu perjanjian yang mengatur jumlah alat tangkap khusus nya *purse seine* antara dua provinsi yaitu Surat Keputusan Bersama (SKB) gubernur Jawa Timur dan Bali. Hal ini mengindikasikan bahwa nelayan telah mengalami kerugian dalam pengoperasian *purse seine*. Hal ini dikarenakan peningkatan jumlah *purse seine* tidak diimbangi dengan peningkatan produksinya .

Pengelolaan perikanan tangkap di Muncar yang kini memasuki tahap Over Fishing tentunya sangat penting sekali dianalisi mengenai jumlah produksi serta jumlah alat tangkap yang siap tahunnya selalu terjadi perubahan jumlah guna tetap menjaga kelestarian sumberdaya perikanan di Perairan Selat Bali. Pentingnya analisis produksi dan alat tangkap ini untuk dapat menentukan kondisi perekonomian nelayan di Muncar .

Kondisi perikanan tangkap di Muncar tetunya menimbulkan keprihatinan yang berdampak pada tingkat perekonomian dan kelaikan usaha perikanan tangkap nelayan. Jumlah produksi yang tiap tahunnya menurun, memaksa tingkat pendapatan nelayan sebagai pelaku utama perekonomian perikanan tangkap di Muncar juga ikut menurun. Semakin sedikit nelayan melakukan operasi kelaut maka jumlah hasil tangkapan yang didapat tetntunya semakin mengurangi jumlah penerimaan atau pendapatan nelayan. Hal ini tentu menjadi hal yang sangat kompleks jika ditinjau dari segi perekonomian nelayan sekaligus memperburuk keadaan pengelolaan perikanan yang seharusnya Indonesia sebagai komoditas bahari khususnya Selat Bali menjadikan laut sebagai sumber utama masyarakat nelayan.

Kondisi yang memprihatinkan terhadap ketersediaan sumberdaya ikan di alam., menyebabkan perlunya pengkajian lebih lanjut mengenai pendapatan nelayan khusus nya alat tangkap purse seine guna menerapkan pemanfaatan sumberdaya ikan yang lestari. Dengan begitu masyarakat maupun semua pihak atau stikholder yang punya kepentingan dalam kegiatan perikanan khususnya di wilayah Selat Bali dapat memanfaatkan Sumberdaya secara maksimal dari segi aspek biologi , ekonomi, maupun sosial.

Situasi tidak menguntungkan ini, terutama di Jawa Timur termasuk juga kondisi perikanan di Selat Bali, setidaknya sampai pada tingkat tertentu karena

kurangnya informasi ilmiah yang menjadi dasar untuk mengukur produktivitas dengan benar dari sumber daya dan untuk secara efektif mengelola perikanan berkelanjutan.

## 1.2 Rumusan Masalah

Kondisi perairan Selat Bali yang sudah pada tahap yang kritis mempunyai dampak yang sangat besar . Banyak nya jumlah alat tangkap saat ini sudah tidak sesuai dengan ketersediaan sumberdaya ikan yang ada. Hal ini menyebabkan rendahnya hasil tangkapan setiap kapal yang melakukan operasi penangkapan .

Beberapa isu penting tentang keberlanjutan perikanan tangkap diantaranya adalah isu sumberdaya, isu sosial, dan ekonomi. Isu sumberdaya meliputi menurunnya stock sumberdaya ikan, konflik penggunaan alat tangkap dan isu rendahnya penerimaan yang di dapat oleh nelayan yang tidak sebanding dengan biaya oprasional yang di keluarkan.

Menurunnya ketersedian sumberdaya ikan di Sselat Bali tentu menjadi isu yang sangat penting. Hasil tangkapan yang terus menurun tiap tahunnya menjadi permasalahan utama untuk mengetahui seberapa banyak hasil tangkapan yang di dapat ketika purse seine melakukan operasi penangkapan saat ini.

Lebih khusus alat tangkap *purse seine* merupakan salah satu alat tangkap yang masih terus eksis melakukan kegiatan usaha perikanan tangkap. Melihat data yang ada *purse seine* merupakan alat tangkap yang sampai saat ini memiliki presentase tertinggi dalam uapaya penangkapan dibandingkan dengan alat tangkap lain di Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Muncar Kabupaten Banyuwangi Jawa Timur. Namun tingginya presentase uapaya penangkap yang di lakukan *purse seine* tidak serta merta berbanding lurus dengan hasil tangkapan yang di peroleh , maka dari itu sangat penting sekali diadakannya penelitian untuk mengetahui kondisi jumlah alat tangkap

purse seine yang saat ini masih ada dan masih aktif melakukan kegiatan penangkapan ikan. Dengan begitu dapat di ketahui kondisi secara real perkembangan purse seine yang ada saat ini di Muncar.

Kegiatan perikanan tangkap dipengaruhi besar oleh aspek ekonomi yang ditinjau dari pendapatan nelayan, lebih spesifik pada alat tangkap *purse seine*. Nelayan *purse seine* sebagai pelaku ekonomi perikanan tangkap sudah seharusnya memperhitungkan besarnya penerimaan yang di peroleh dari hasil melaut harus lebih tinggi dari jumlah biaya yang di keluarkan untuk melakukan upaya penangkapan. Pendapatan nelayan ini merupakan salah satu indikator penting dalam menentukan tingkat kesejahteraan masyarakat nelayan.

Diharapkan dengan adanya penelitian ini untuk menyelesaikan masalah-masalah yang sudah di jelaskan di atas , dapat di temukan metode maupun teknik guna pengelola sumberdaya perikanan lestari dan keberlanjutan di Muncar.

### 1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini melakukan kajian Pendapatan nelayan yang meliputi:

1. Menghitung catch dan effort alat tangkap *purse seine* untuk mengetahui tren produksi ( CpUE ) harian perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Muncar.
2. Menghitung pendapatan rata – rata nelayan dalam satu kali oprasional ke laut alat tangkap *purse seine* berdasarkan hasil tangkapan di Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Muncar.
3. Mengetahui perbandingan tingkat pendapatan nelayan *purse seine* yang terbagi dalam tiga tipe kapal *purse seine* di Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Muncar dengan UMK Kabupaten Banyuwangi .

#### 1.4 Kegunaan Penelitian

1. Bagi mahasiswa yaitu untuk menambah pengetahuan dan informasi tentang kondisi perikanan tangkap yang ada di Selat Bali saat ini dan tingkat kesejahteraan nelayan *purse seine* dilihat dari pendapatan nelayan dalam melakukan kegiatan penangkapan
2. Bagi instansi yang terkait yaitu diharapkan bisa mengoptimalkan mekanisme kerja agar terjadi keseimbangan jumlah alat tangkap *purse seine* dengan jumlah hasil tangkapan
3. Bagi masyarakat umum atau nelayan *purse seine* yaitu diharapkan bisa menjadi informasi tentang kondisi perikanan tangkap yang ada di Selat Bali dan bisa mengoptimalkan kegiatan penangkapan dengan mempertimbangkan biaya operasional dan pedapatan dari jumlah hasil tangkapan

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Kondisi Perairan dan Perikanan Selat Bali

Bisa kita lihat Selat Bali berada di antara Pulau Jawa dan Pulau Bali. Bentuk Selat Bali memiliki keunikan dengan berbentuk seperti corong. Dengan luas kurang lebih 2.500 km<sup>2</sup>. Karena letak geografisnya Selat Bali memiliki potensi yang sangat besar dipengaruhi oleh massa air dari Samudera Indonesia. Perairan Selat Bali merupakan daerah ruaya ikan lemuru, sangat spesifik dan hanya ada satu di Indonesia (Setyohadi, 2009).

Selat Bali memiliki potensi penangkapan maksimum lestari untuk ikan pelagis (permukaan) dengan hasil ikan yang dominan yakni Lemuru (*Sardinella Lemuru*). Berdasarkan data yang tercatat perkembangan produksi perikanan pada tahun 2009 penangkapan ikan masih menjadi cabang usaha terbesar yang memberikan pemasukan yakni sekitar 89,71%. Produk perikanan didominasi Kecamatan Muncar sebesar 94,03 % dari semua produksi penangkapan ikan di laut. Hal ini disebabkan karena usaha penangkapan ikan di Muncar, merupakan sentra (pusat) kegiatan perikanan di Kabupaten Banyuwangi.

Luas laut 142.560 kilometer persegi termasuk zona ekonomi eksklusif (ZEE), memiliki panjang garis pantai lebih kurang 800 km, menyimpan sumber daya alam laut yang melimpah. Potensi perikanan tangkap mencapai 590.020 ton per tahun. Dengan jumlah nelayan 53.057 orang, kontribusi pantai selatan pada produksi perikanan Jawa Timur baru mencapai 12,12 persen. Berbagai jenis ikan yang mempunyai nilai ekonomi seperti tuna, tuna kecil, cakalang, layur dan kakap serta tengiri menjadi penghasil utama nelayan pantai selatan. Potensi kekayaan laut ini tentu akan bisa diberdayakan jika didukung sarana dan prasarana nelayan serta ke pelabuhanan.



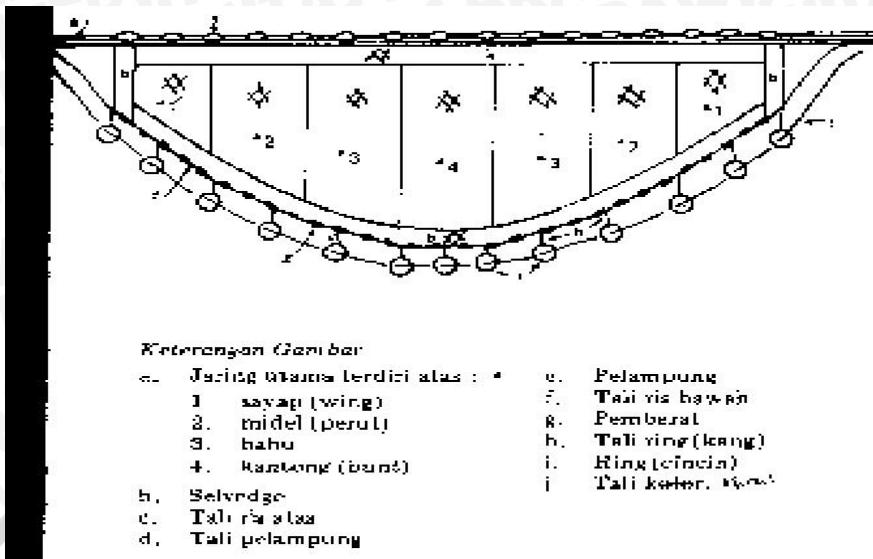
## 2.2 Unit Penangkapan *Purse seine*

### 2.2.1 Pengertian *Purse seine*

Pukat cincin atau lazim disebut dengan “*purse seine*” adalah alat penangkap ikan yang terbuat dari lembaran jaring berbentuk segi empat pada bagian atas dipasang pelampung dan bagian bawah dipasang pemberat dan tali kerut (*purse line*) yang berguna untuk menyatukan bagian bawah jaring sehingga ikan tidak dapat meloloskan dari bawah (vertikal) dan samping (horizontal), biasanya besar mata jaring disesuaikan dengan ukuran ikan yang akan ditangkap. Ukuran benang dan mata jaring tiap-tiap bagian biasanya tidak sama. Disebut dengan pukat cincin sebab pada jaring bagian bawah dipasangi cincin (*ring*) yang berguna untuk memasang tali kerut (*purse line*) atau biasa juga disebut juga tali kolor. *Purse seine* dinamakan demikian karena sifat alat tangkap yang menggurung gerombolan kemudian tali kerut (*purse line*) ditarik sehingga jaring membentuk kantong yang besar, sehingga ikan-ikan terkurung. *Purse seine* memiliki bentuk umum dan bagian-bagian yang sama walaupun ada bermacam-macam *purse seine*

### 2.2.2 Alat Tangkap

Pada dasarnya *purse seine* dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu: *purse seine* dengan kantong di bagian ujung jaring dan *purse* dengan kantong dibagian tengah. *Purse seine* dengan kantong di ujung jaring biasanya dioperasikan oleh nelayan kecil dengan alat tangkap yang relatif kecil. Sedangkan *purse seine* dengan kantong di tengah biasanya dioperasikan oleh kapal-kapal modern yang relatif lebih besar.



**Gambar 1.** Bentuk Umum Pukat Cincin (*purse seine*)

*Purse seine* berkembang menjadi alat tangkap ikan pelagis yang bergerombol yang paling efektif, sehingga dapat dijumpai berbagai macam *purse seine*, maka untuk memudahkan memahami pukat cincin maka diklasifikasikan menurut :

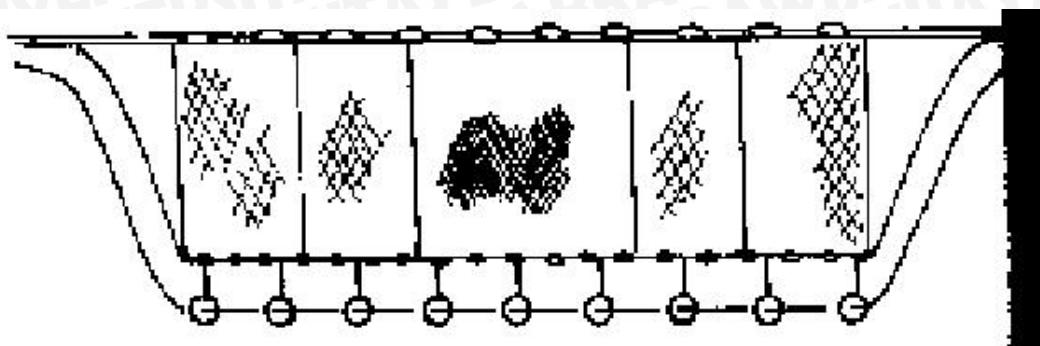
1. Letak kantong (*bunt*) pada jaring utama

Berdasarkan letak kantong pada jaring utama yaitu :

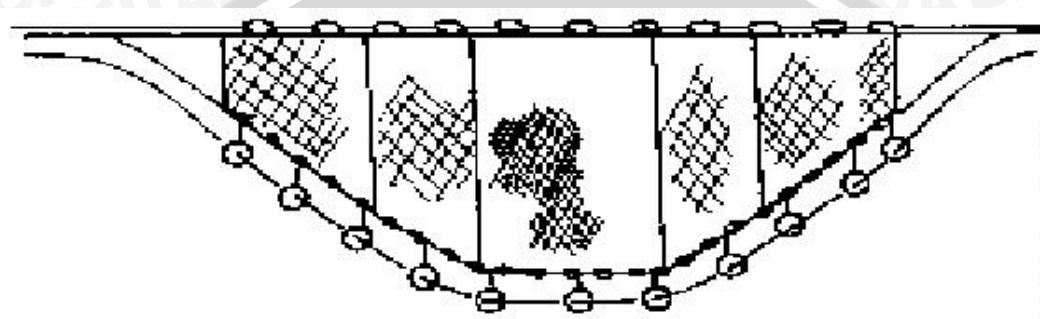
- a. Kantong terletak pada salah satu ujung jaring
  - b. Kantong terletak pada tengah-tengah jaring
2. Bentuk dasar jaring utama

Berdasarkan bentuk jaring utama *purse seine* yaitu :

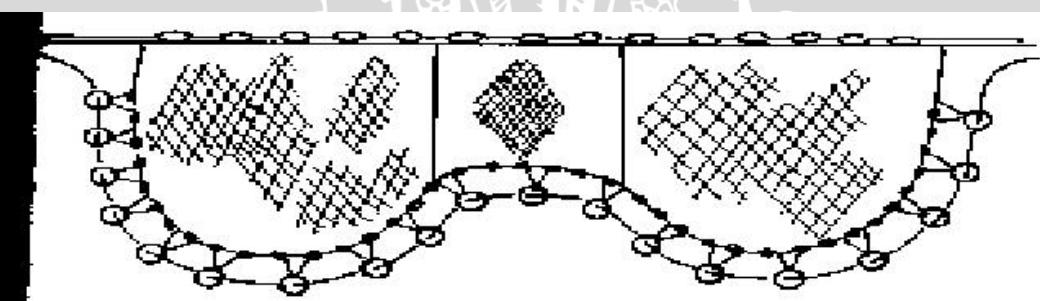
- a. bentuk segi empat
- b. bentuk trapesium
- c. bentuk lekuk



**Gambar 2. Purse Seine Bentuk Segi Empat**



**Gambar 3. Purse Seine Bentuk Trapesium**



**Gambar 4. Purse Seine Bentuk Lekuk**

### 3. Ikan yang menjadi tujuan penangkapan

Berdasarkan jenis ikan yang akan ditangkap yaitu :

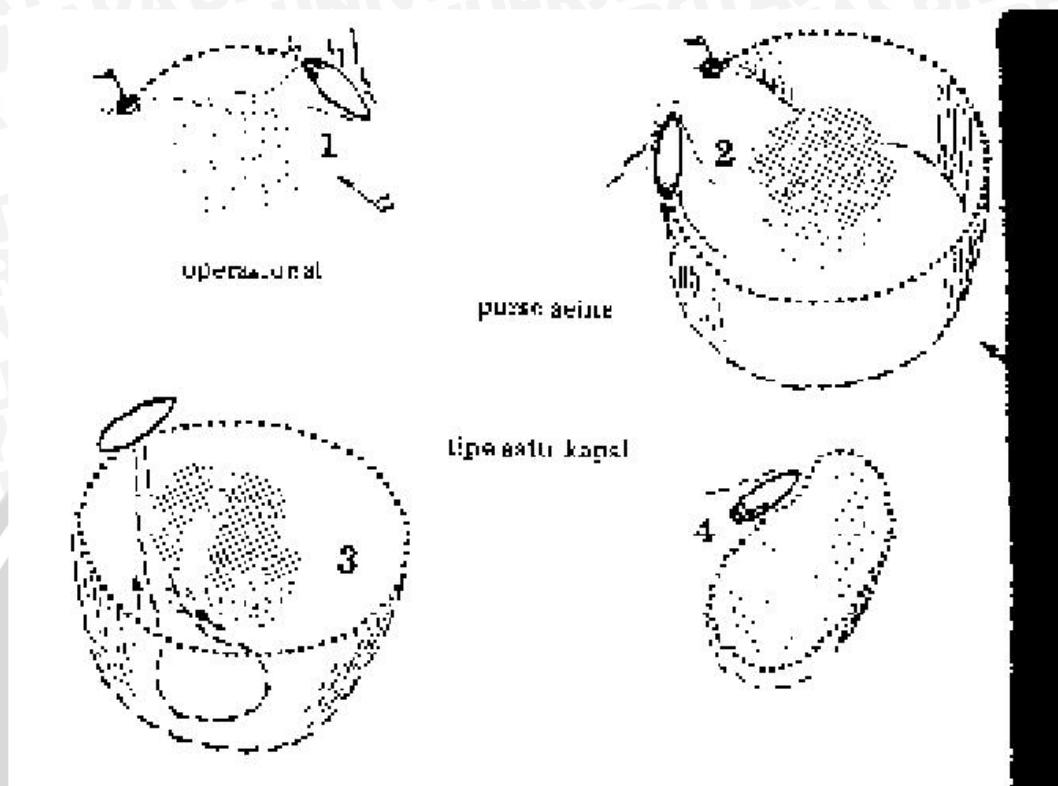
- purse seine* layang
- purse seine* tongkol
- purse seine* cakalang
- purse seine* tuna dan lain sebagainya

### 4. Jumlah kapal yang dipergunakan dalam operasi penangkapan

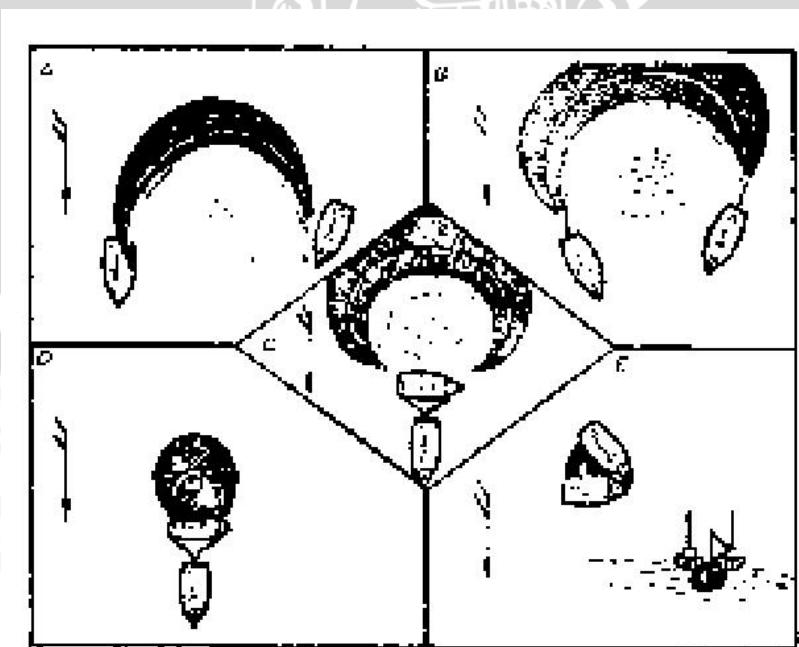
Berdasarkan jumlah kapal yang dipergunakan pada saat operasi penangkapan *purse seine* dibagi yaitu :

a. purse seine dengan satu buah kapal

b. purse seine dengan dua buah kapal



Gambar 5. Purse Seine Dengan Satu Buah Kapal



Gambar 6. Purse Seine Dengan Dua Buah Kapal

### 2.2.3 Hasil Tangkapan

Ikan yang menjadi tujuan penangkapan dengan pukat cincin merupakan ikan yang “*pelagic shoaling species*” yang berarti ikan-ikan tersebut haruslah membentuk suatu *shoal* (gerombolan), berada dekat permukaan air dan sangatlah diharapkan pula densitas gerombolan itu tinggi yang berarti jarak antara ikan dengan ikan lainnya haruslah sedekat mungkin. Hal ini ditempuh misalnya dengan penggunaan cahaya dan rumpon. Jika ikan belum terkumpul dalam suatu area penangkapan atau berada di luar kemampuan perangkap jaring, maka harus diusahakan agar ikan berkumpul ke suatu area penangkapan. (Ayodhyoa, 1981).

Menurut Akbar (2003), sumberdaya ikan pelagis meliputi ikan-ikan yang hidup di permukaan laut atau di dekatnya, dan umumnya dikategorikan menjadi:

- a. Ikan pelagis kecil terdiri dari ikan-ikan yang berukuran relatif kecil seperti ikan teri, kembung, layang, selar dan lain-lain
- b. Ikan pelagis besar terdiri dari ikan berukuran relatif besar seperti jenis-jenis ikan tongkol, cakalang, tuna, tengiri dan sejenisnya.

Salah satu sifat dari sumberdaya ikan pelagis adalah suka bergerombol dan beruaya sehingga penyebarannya pada suatu perairan tidak merata .

Dalam Fiqrin (2008), beberapa jenis ikan yang ditangkap dengan *purse seine* terutama di perairan Jawa dan sekitarnya adalah ikan layang (*Decapterus spp.*), kembung (*Rastreliger spp.*), lemuju (*Sardinella spp.*), cumi-cumi (*Loligo spp.*) dan lain-lain. Jenis ikan yang paling banyak tertangkap oleh *purse seine* di perairan Pacitan adalah jenis ikan pelagis besar meliputi tuna (*Thunnus spp.*), cakalang (*Katsuwonus pelamis*), layang (*Decapterus spp.*), dan tongkol (*Euthynnus spp.*).

### 2.3 Catch Per-Unit of Effort (CPUE)

*Catch Per-Unit of Effort* (CPUE) adalah tiga besaran yang terkait satu sama lain. Jika dua dari tiga besaran tersebut diketahui maka besaran yang ketiga dapat dihitung. Ketiga besaran tersebut merupakan parameter dasar yang diperlukan dalam menentukan '*maximum sustainable yield*' (MSY) (Ali, 2011).

Hasil tangkapan per-satuan upaya (CPUE) adalah salah satu indikator bagi status sumberdaya ikan yang merupakan ukuran dari kelimpahan relatif, sedangkan tingkat produksi dapat menjadi indikator kinerja ekonomi. Diperolehnya gambaran tentang trend CPUE dari suatu perikanan dapat merupakan salah satu indikator tentang ‘sehat’ nya suatu perikanan. Trend CPUE yang naik akan merupakan gambaran bahwa tingkat eksplorasi sumberdaya ikan dapat dikatakan masih pada tahapan berkembang. Trend CPUE yang mendatar merupakan gambaran bahwa tingkat eksplorasi sumberdaya ikan sudah mendekati kejemuhan upaya, sedangkan trend CPUE yang menurun merupakan indikasi bahwa tingkat eksplorasi sumberdaya ikan apabila terus dibiarkan akan mengarah kepada suatu keadaan yang disebut ‘*over-fishing*’. (Hartono, 2008).

### 2.4 Definisi dan Klasifikasi biaya

Menurut Muhammad (2004), biaya adalah sejumlah uang atau bentuk barang yang bernilai yang digunakan untuk pertukaran barang dan jasa yang diperoleh biaya ini dibagi atas:

- **Biaya Tidak Tetap (*Variable Cost*)**

Adalah biaya yang berubah, naik atau turun karena perubahan *fishing effort* atau produksi. Dalam kegiatan bisnis penangkapan ikan, dimana hubungan biaya dan produksi kurang dapat diprediksi dibandingkan hubungan antara biaya



dan *effort*, sehingga penggunaan konsep *Variable Cost* lebih didasarkan pada hubungan biaya dan *Fishing effort* tersebut. Biaya tidak tetap sering juga disebut dengan biaya operasional. Biaya tidak tetap terdiri dari bagian ABK, BBM, es, umpan, makanan, dan biaya bongkar – muat.

- **Biaya Tetap (*Fixed Cost*)**

Sedangkan biaya tetap merupakan biaya yang tidak termasuk dalam biaya tidak tetap. Biaya tetap tidak naik atau turun karena perubahan produksi atau *fishing effort*. Biaya tetap terdiri dari asuransi, penyusutan, biaya tambat, izin-izin, jasa pembukaan dan suku bunga atas hutang perusahaan.

## 2.5 Pengertian Pendapatan

Pendapatan disebut juga dengan *income* yaitu imbalan yang diterima oleh seluruh rumah tangga pada lapisan masyarakat dalam suatu negara / daerah, dari penyerahan faktor-faktor produksi atau setelah melakukan kegiatan perekonomian. Dengan kata lain pendapatan secara lebih fokus yaitu hasil pengurangan antara jumlah penerimaan dengan biaya yang dikeluarkan, pendapatan total merupakan penjumlahan dari seluruh pendapatan yang diperoleh dari hasil usaha yang dilakukan. Pendapatan tersebut digunakan oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan konsumsi dan sisanya merupakan tabungan untuk memenuhi hari depan (Sismadi , 2006).

Terdapat hubungan yang positif antara hasil produksi yang di pasarkan dengan pendapatan, artinya semakin besar produksi yang dipasarkan, semakin besar pula pendapatan yang diperoleh. Besarnya jumlah pendapatan mempunyai fungsi untuk pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari. Dalam suatu kegiatan atau suatu proses produksi yang sering dimiliki dengan uang kemudian disebut sebagai pendapatan.

Pendapatan nelayan berasal dari dua sumber, yaitu: pendapatan dari usaha penangkapan ikan dan pendapatan dari luar usaha penangkapan ikan. Sumber pendapatan utama bagi nelayan yaitu berasal dari usaha penangkapan ikan sedangkan pendapatan dari luar usaha penangkapan ikan, biasanya lebih rendah (Soekartawi. 2003).

## 2.7 Ekonomi Nelayan

Penangkapan ikan merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh ikan di perairan yang tidak dalam keadaan dibudidayakan dengan alat atau cara apapun, termasuk kegiatan yang menggunakan kapal untuk memuat, mengangkut, menyimpan, mendinginkan, mengolah atau mengawetkannya. Usaha perikanan yang bekerja di bidang penangkapan tercakup dalam kegiatan perikanan tangkap / *capture fishery*.

Kajian secara sosiologis mengindikasikan bahwa peta sosial masyarakat nelayan memiliki dinamika sosial yang spesifik mencerminkan karakteristik pantai, kenelayanan, dan kelautan. Hubungan sosial masyarakat seperti halnya solidaritas sosial, kekerabatan yang tinggi didasarkan pada kepentingan yang terkait dengan pekerjaan mereka sehari-hari yakni sebagai nelayan, buruh nelayan, pengusaha perikanan, pedagang sembilan bahan pokok dan lainnya. Kehidupan nelayan sangat dipengaruhi oleh kondisi laut, perubahan kondisi laut mempengaruhi produktifitas dalam penangkapan ikan dan mendorong nelayan untuk melakukan pergeseran aktifitas kepada hal lain mungkin berkaitan dengan profesiya atau menekuni kegiatan lain. Misalnya pada bulan tertentu misalnya bulan Agustus – Desember kondisi laut cenderung memburuk, dalam keadaan ini para nelayan cenderung tidak turun melaut dan manfaatkan waktu luang dengan memperbaiki perahu ataupun alat tangkap ikan seperti jaring, nelayan lain mungkin saja bekerja sebagai buruh tani, buruh bangunan, berdagang dan lain-

lain profesi. Pada kondisi laut yang tidak bersahabat pendapatan nelayan cenderung menurun dan kebutuhan hidupnya tidak terpenuhi, solusi yang ditempuh sebagai pengganti pendapatan adalah menjual peralatan penangkapan, menjual peralatan rumah tangga yang mereka miliki atau terlibat utang piutang dengan para tengkulak untuk dibayar pada saat mereka dapat melaut lagi.



### 3. METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Materi penelitian

Materi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- Pengambilan data kapal *Purse seine* yang melakukan operasi penangkapan
- Menghitung hasil tangkapan pada alat tangkap *purse seine*
- Menghitung pendapatan bersih pada nelayan *purse seine*

#### 3.2 Alat dan Bahan Penelitian

Bahan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

**Tabel 1.** Alat Dan Bahan

No	Peralatan	Kegunaan
1.	Alat Tulis Menulis	Mencatat data
2.	Kamera	Dokumentasi
3.	Laptop, <i>Microsoft Office</i>	<i>Entry</i> data
4.	<i>Microsoft Excel</i>	Menganalisis data kapal yang beroperasi, Tren CpUE , finansial
5.	<i>Form 1</i>	Mengetahui kapal yang beroperasi dan hasil tangkapannya
6.	<i>Form</i> wawancara	Mengetahui investasi, biaya tetap dan biaya tidak tetap

#### 3.3 Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di Muncar wilayah perairan Selat Bali Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur. Waktu pelaksanaan penelitian ini pada bulan Mei sampai September 2014.

#### 3.4 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif jenis survey. Menurut Nazir (2005), metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status suatu kondisi, suatu sistem penelitian pada masa sekarang.

Survei studi jenis ini merupakan studi pengumpulan data yang relatif terbatas dari kasus-kasus yang relatif besar jumlahnya. Tujuannya adalah untuk mengumpulkan informasi tentang variabel dan bukan individu.

Sebagai suatu metode penelitian ilmiah yang telah berkembang, penelitian survei memiliki dasar pemikiran, prosedur dan teknik-teknik khusus yang membedakan dari metode lainnya. Walaupun demikian, tetap ada kesamaan yang besar antara metode ini dengan metode-metode penelitian lainnya, yakni dalam unsur-unsur ilmu yang digunakan. Unsur-unsur ini adalah konsep, proposisi, teori, variabel, hipotesa dan definisi operasional. Unsur-unsur ini adalah perangkat pokok ilmiah pengetahuan dan arena itu merupakan alat penelitian survei yang diperlukan oleh peneliti dalam melakukan aktivitas-aktivitasnya.

### **3.5 Metode Pengumpulan Data**

#### **3.5.1 Metode Pengambilan Data**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah metode yang membuat penilaian langsung mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian dengan cara mengumpulkan data dasar tanpa perlu mencari atau menerangkan hubungan, mengkaji hipotesa dan membuat ramalan.

Dalam penelitian, metode kegiatan yang dilakukan meliputi: partisipasi aktif, observasi, wawancara langsung dan dokumentasi

##### **a. Partisipasi**

Partisipasi adalah turut serta secara langsung dan aktif dalam pelaksanaan kegiatan usaha penangkapan dengan satu unit alat tangkap *purse seine* yang meliputi cara operasi penangkapan, perawatan alat tangkap dan kapal penangkap. Dengan hasil yaitu mengetahui proses operasional nelayan

khususnya alat tangkap *purse seine*. Mulai dari biaya operasional nelayan sampai dengan keuntungan yang didapat nelayan. Serta mengetahui data dari dinas pelabuhan Muncar terkait hasil pendapatan nelayan payang.

b. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri-ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuisioner. Kalau wawancara dan kuisioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain (Sugiyono, 2010).

Metode observasi yang dilakukan saat penelitian, dengan cara kita terjun langsung melihat dan berpartisipasi aktif saat para nelayan mendaratkan ikan. Pengambilan data observasi yang telah dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan pengambilan data secara langsung di lapang yaitu saat kapal bersandar di pelabuhan dan pendaratan hasil tangkapan ikan. Observasi yang dilakukan meliputi :

1. Keadaan umum daerah penelitian
2. Kapal dan alat tangkap *purse seine*
3. Mengetahui pendapatan nelayan *purse seine*

c. Wawancara

Pengambilan data wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dilakukan dengan bentuk komunikasi langsung terhadap pihak-pihak yang terkait, seperti pegawai yang ada di instansi terkait dan kepada nelayan setempat. Wawancara juga dilakukan langsung dengan pihak yang berkompeten guna mendapatkan data yang meliputi semua hal yang berhubungan dengan bahan penelitian. Dengan hasil yaitu mengetahui biaya operasional nelayan *purse seine* mulai dari keberangkatan, mengetahui hasil pendapatan yang didapat dalam



setiap operasi penangkapan, biaya investasi dan biaya tetap yang di keluarkan dalam usaha perikanan tangkap *purse seine*.

d. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lainnya. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2010).

Dalam penelitian ini data dokumentasi diambil saat penelitian berlangsung di Muncar, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur. Mengambil foto meliputi kapal dan alat tangkap *purse seine*, hasil tangkapan dan lain-lain.

e. Sensus

Cara pengumpulan data dimana seluruh elemen populasi diselidiki satu per satu. Data yang diperoleh dari hasil sensus disebut data sebenarnya, atau sering disebut *parameter*. Metode ini di gunakan untuk memperoleh data kapal yang berangkat operasi penangkapan sekaligus untuk mencatat hasil tangkapan ikan yang dibawa setiap kapal ketika bersandar di pelabuhan sehingga data produksi hasil tangkapan lebih akurat.

### 3.5.2 Teknik Pengambilan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2007).



Sebagaimana yang telah dikemukakan sebelumnya, data memiliki peranan yang penting bagi penarikan kesimpulan, pencarian informasi, dan pengambilan keputusan. Karena itulah, data untuk menunjang pencapaian beberapa tujuan tersebut harus bisa diperoleh. Bagaimana data yang diperlukan tersebut bisa didapatkan, terdapat beberapa cara untuk itu. Beberapa cara yang mungkin ditempuh untuk memperoleh data di antaranya adalah melalui observasi, wawancara, penyebaran Kuesioner, serta penelusuran literatur (Santosa dan Hamdani, 2007).

Data yang diambil dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder :

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber primer atau data yang diperoleh dari sumber primer atau data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya atau dari pelaku kegiatan, diamati, dan dicatat. Pengumpulan data primer pada penelitian ini diperoleh melalui partisipasi, observasi, dan wawancara.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah diolah oleh pihak lain atau merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya. Data sekunder diperoleh melalui pencatatan data dan laporan dari instansi terkait yaitu melihat dan mencatat data tempat pelelangan ikan.

Data sekunder yang diperoleh meliputi:

- a. Profil UPPP Muncar kabupaten Banyuwangi
- b. Data produksi serta alat tangkap lima tahun ke belakang

### 3.6 Rancangan Penelitian

Menurut Nazir (2009) rancangan penelitian disusun dengan tujuan untuk memberikan arah dan tujuan pada penelitian itu sendiri sehingga akan mempermudah dalam analisis datanya. Selanjutnya dijelaskan bahwa desain/rancangan penelitian ini mencakup proses-proses identifikasi tujuan, pengukuran variabel, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

Penelitian ini dimulai dengan melihat kegiatan perikanan *purse seine* di UPPP Muncar Kabupaten Banyuwangi. Kemudian dilanjutkan dengan identifikasi potensi dan masalah yang ada sebagai dasar dalam menentukan tujuan penelitian. Kemudian dilakukan pemilihan responden sebagai sumber informasi atau data dalam wawancara. Hasil yang diperoleh selanjutnya di analisis dengan excel untuk mendapatkan analisis catch , effort dan pendapatan Adapun gambaran rancangan penelitian ini dapat dilihat pada Tabel berikut.

**Tabel 2.** Rancangan Penelitian

No	Tujuan	Data Yang Dibutuhkan	Sumber Data	Metode Analisis
1.	Menghitung catch dan effort alat tangkap <i>purse seine</i> untuk mengetahui tren produksi ( CpUE ) harian perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Muncar.	Primer: 1. Jumlah kapal <i>purse seine</i> yang melakukan operasi penangkapan setiap hari nya 2. Jumlah hasil tangkapan setiap kapal yang melakukan pendaratan ikan setiap hari nya.  Sekunder: 1. Jumlah kapal <i>purse seine</i> yang terbagi dalam tiga kategori	Data primer: 1. Foam kapal berangkat operasi menangkap ikan yang di ambil secara sensus setiap hari nya 2. Foam hasil tangkap setiap kapal saat mendaratkan ikan di pelabuhan yang dilakukan secara sensus setiap hari nya  Data sekunder: 1. Kantor UPPP Muncar Banyuwangi	Deskriptif Analitik (analisis tren CpUE).
2.	Menghitung pendapatan rata - rata nelayan dalam satu kali operasional ke laut alat tangkap <i>purse seine</i> berdasarkan hasil produksi <i>seine</i> di Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Muncar.	Primer: 1. Data investasi dan semua biaya, termasuk biaya tetap dan biaya variabel dari usaha perikanan <i>purse seine</i> . 2. Sistem bagi hasil dalam unit usaha perikanan <i>purse seine</i> .  Sekunder: Upah Minimum Kabupaten (UMK) Pacitan.	Data primer: 1. Hasil wawancara terhadap juragan, nakhoda, dan ABK pada setiap kategori <i>purse seine</i>  Data sekunder: Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Banyuwangi.	Deskriptif Analitik ( Analisis pendapatan ).

3.	Mengetahui perbandingan tingkat pendapatan nelayan <i>purse seine</i> yang terbagi dalam tiga tipe kapal <i>purse seine</i> di Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Muncar dengan UMK Kabupaten Banyuwangi.	Primer:	1. Penghasilan atau pendapatan nelayan pada tiga kategori kapal <i>purse seine</i>	Data primer: 1. Wawancara dengan nelayan <i>purse seine</i> .	Deskriptif Analitik (Analisis perbandingan tingkat pendapatan).
----	---	---------	--	--	---

### 3.7 Prosedur Penelitian

Data produksi hasil tangkapan yang dikumpulkan meliputi data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, Data sekunder diperoleh dari data yang berhasil dikumpulkan dan diolah oleh TPI (Tempat Pelelangan Ikan) dibawah cabang Dinas Perikanan dan Kelautan kabupaten Banyuwangi. Sementara itu data primer diambil menggunakan form 1 yang bias dilihat pada lampiran.1 .

Pengambilan data menggunakan Form 1 untuk mendata kapal *purse seine* yang beroperasi dan tidak beroperasi. Dimana di dalam form 1 ini terdapat nama kapal yang beroperasi, nama pemilik kapal, tanggal keberangkatan, tanggal kedatangan kapal.

Pengisian Form 1 dimulai dengan menunggu kapal *purse seine* yang bersandar di Muncar yang melakukan pendaratan ikan dan menunggu masing – masing kapal selesai bongkar muat dan wawancara kepada nelayan *purse seine* dalam pengambilan data dilakukan secara sensus. Form 2 untuk mengetahui pendapatan nelayan *purse seine*. Pengambilan data di dapat melalui cara wawancara dengan nelayan mengenai pendapatan nelayan *purse seine*.

Dalam pengumpulan data dilakukan secara sensus. Data yang didapatkan untuk mengetahui jumlah hasil tangkapan yang diperoleh dengan mencatat berapa jumlah keranjang ikan yang di daratkan dari perahu.

Hasil tangkapan nelayan dianalisa menggunakan *metode feeling* kategori yaitu membuat perkiraan terhadap jumlah ikan yang tercampur dengan ikan yang

lainnya yang berada pada keranjang yang sama untuk setiap keranjang hasil tangkapan nelayan purse seine. Cara yang digunakan yaitu dengan melihat seluruh bagian keranjang seperti yang terlihat pada permukaan keranjang tangkapan.. Setelah diketahui presentase jumlah tangkapan yang di dapat dalam satuan berat (Kg) karena data besarnya volume tangkapan di lapangan dalam besaran keranjang.

Hasil tangkapan nelayan dianalisa dihitung dengan cara mengalikan jumlah keranjang dengan berat per keranjang yang berkisar antara 100 Kg – 130 Kg. Jika keranjang ikan penuh sampai penutup keranjang maka beratnya dianggap 130 Kg, jika banyaknya ikan hanya sampai pada batas atas keranjang maka beratnya dihitung sebesar 100 Kg. Untuk jumlah keranjang dan berat keranjang sudah tercantum dalam form 1.

Pencatatan form 1 ini di lakukan di beberapa tempat yaitu pada beberapa TPI yang terdapat di Muncar . Adapun TPI tersebut adalah TPI Pelabuhan , TPI Brak Kalimoro dan TPI Sampangan. Ketiga TPI tersebut merupakan spot pendaratan yang masih aktif di Muncar.

### 3.8 Metode Analisis Data

Analisa yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis CpuE, serta analisis pendapatan.

#### 1. Form kapal yang beroperasi dan tidak beroperasi

Pada penelitian ini terdapat form yang berisikan data semua kapal payang yang terdapat di Muncar Kabupaten Banyuwangi. Terdapat kolom untuk menentukan kapal itu beroperasi atau tidak beroperasi pada hari tersebut. Data diolah dengan menggunakan bantuan Microsoft excel.

## 2. Analisis CpuE

Untuk menghitung Catch Per Unit Effort (CPUE) digunakan rumus:

$$\text{CPUE} = \frac{\text{C}}{\text{E}}$$

Keterangan:

CPUE : Catch per Unit Effort (kg/trip)

C : Catch (kg)

E : Effort (trip)

## 3. Analisis Pendapatan

Menurut Sugiarto, dkk. (2005) analisis finansial yang sederhana dapat dilakukan dengan menggunakan formula Total Cost (TC), Total Revenue (TR) dan Keuntungan ( $\pi$ ). Total cost adalah keseluruhan biaya yang dikeluarkan dalam menghasilkan output. Total revenue adalah jumlah penerimaan total suatu perusahaan yang diperoleh dari besarnya tingkat produksi dikalikan dengan tingkat harga. Keuntungan dapat diperoleh dari total penerimaan dikurangi dengan total biaya yang dikeluarkan.

Total cost (TC) adalah nilai keseluruhan biaya yang dikeluarkan merupakan penjumlahan antara biaya tetap dan biaya variabel. Formula yang digunakan adalah:

$$\text{TC} = \text{TFC} + \text{TVC}$$

Keterangan:

TC : Total Cost (Total Biaya)

TFC : Total Fixed Cost (Total Biaya Tetap)

TVC : Total Variabel Cost (Total Biaya Variabel)



Untuk mendapatkan nilai penerimaan, maka jumlah komoditas yang diproduksi dikalikan dengan tingkat harga yang berlaku di pasar. Formula yang digunakan adalah:

$$TR = P \times Q$$

Keterangan:

TR : Total Revenue (Total Penerimaan)

P : Price (Harga)

Q : Quantity (Jumlah)

Analisis keuntungan digunakan untuk menghitung jumlah keuntungan yang diperoleh dalam suatu usaha. Jika  $\pi$  bernilai negatif artinya usaha mengalami kerugian.

$$\pi = TR - TC$$

Dimana:

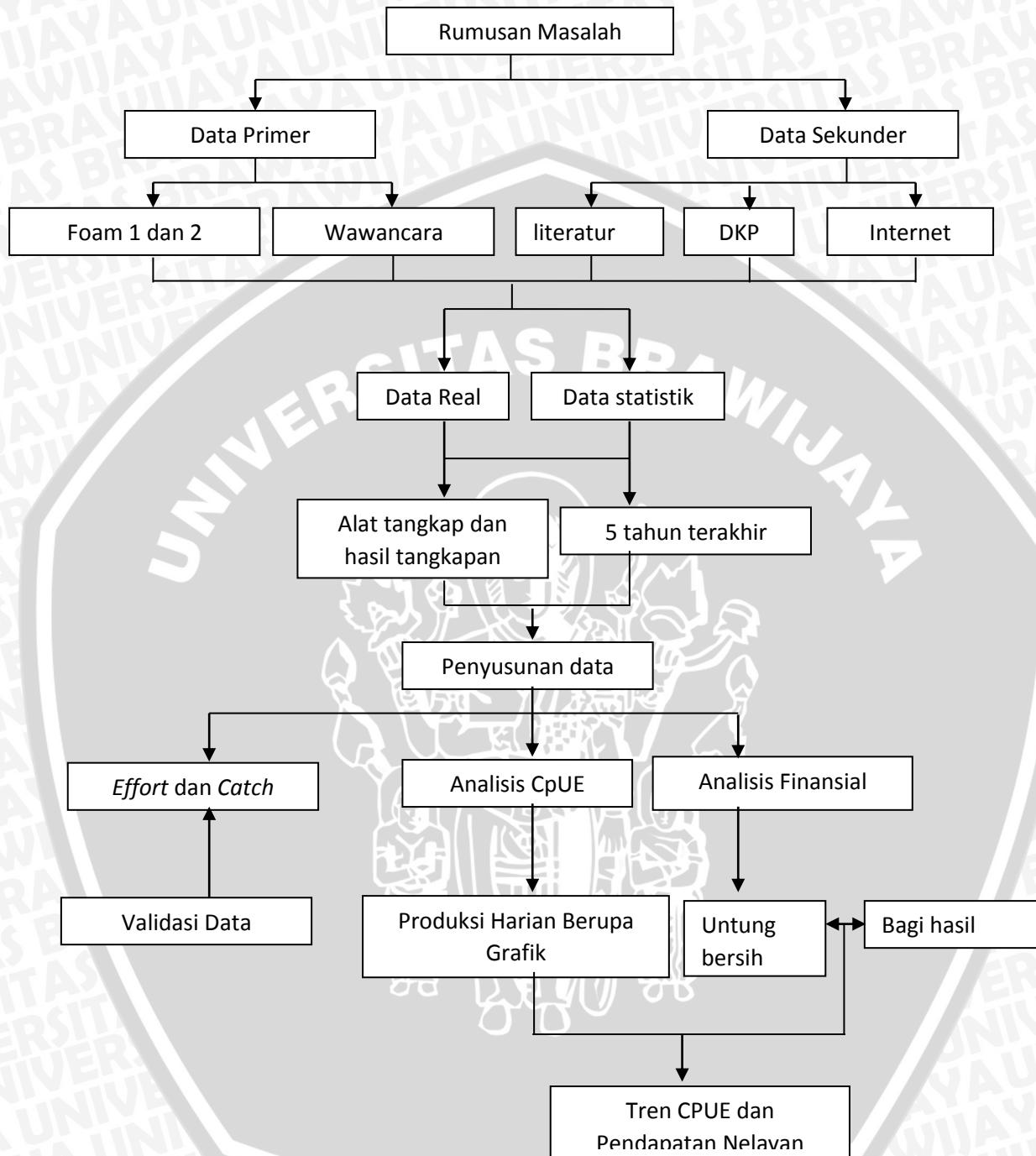
$\pi$  = keuntungan/laba

TR = total pendapatan

TC = total biaya



### 3.9 Kerangka Operasional Penelitian



**Gambar 7.** Kerangka Operasional Penelitian

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian

#### 4.1.1 Letak Geografis

Kecamatan Muncar merupakan salah satu dari 24 kecamatan yang ada di Kabupaten Banyuwangi. Kecamatan Muncar ini adalah kecamatan baru dari 3 (tiga) di Kabupaten Banyuwangi sesuai Perda banyuwangi Nomor 32 Tahun 2003. Kecamatan Muncar ini juga terkenal sebagai daerah penghasil ikan terbesar di bagian Timur dari Kabupaten Banyuwangi yang luas wilayah 8.509,6 ha, dengan batas administraasi yaitu:

Sebelah Utara	:	Kecamatan Rogojampi
Sebelah Selatan	:	Kecamatan Tegaldlimo
Sebelah Timur	:	Selat Bali
Sebelah Barat	:	Kecamatan Cluring dan Srono

Secara administrasi wilayah perencanaan masuk ke dalam wilayah Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi. Kecamatan Muncar terdiri dari 10 desa, antara lain:

- |                 |                   |
|-----------------|-------------------|
| 1. Blambangan   | 6. Sumbersewu     |
| 2. Kedungrejo   | 7. Tambakrejo     |
| 3. Kedungringin | 8. Tapanrejo      |
| 4. Kumendung    | 9. Tembokrejo     |
| 5. Sumberberas  | 10. Wringin Putih |

#### 4.1.2 Topografi dan Geografi

##### A. Topografi

Kabupaten Banyuwangi terletak pada ketinggian 0 - 1000 meter di atas permukaan laut, yang merupakan dataran rendah, sedikit miring ke arah barat laut ke tenggara. Daratan tinggi terletak di bagian barat dan utara dimana

terdapat gunung-gunung yang berbatasan dengan Kabupaten Bondowoso, Kabupaten Situbondo, dan Kabupaten Jember. Di bagian timur dan selatan ±75 persen merupakan daratan rendah persawahan. Daerah datar tersebut banyak dialiri sungai-sungai yang bermanfaat mengaliri hamparan sawah yang luas.

## B. Geografi

Berdasarkan struktur geologi, Kecamatan Muncar dibentuk oleh batun alluvium seluas 8.201,22 ha, formasi kalibaru seluas 6.405fk 78 ha. Jenis tanah yang membentuk kecamatan ini adalah jenis tanah alluvial coklat kemerahan seluas 5.982,7 ha, alluvial hidromorf seluas 2.303,6 ha dan assosiasi alluvial kelabu dan alluvial coklat kelabuan seluas 30,5 ha dan sisanya berupa tekstur lempung seluas 14.576,5 ha.

### 4.1.3 Profil UPPPP Muncar

Unit Pengelola Pelabuhan Perikanan Pantai (UPPPP) Muncar Banyuwangi merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Timur, yang pada awalnya tahun 1984 pernah menjadi Daerah Kerja Khusus Perikanan Muncar berdasarkan Surat Keputusan Kepala Dinas Perikanan Daerah Tingkat I Jawa Timur Nomor 15 Tahun 1984.

Kemudian pada tahun 1993 berubah menjadi Badan Pengelola Pangkalan Pendaratan Ikan (BPPPI) berdasarkan Surat Keputusan Kepala Dinas Perikanan Daerah Tingkat I Jawa Timur Nomor 24 Tahun 1993 dan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor: 12/MK/2004 Muncar ditingkatkan statusnya dari Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) menjadi Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) kemudian berdasarkan SK Kepala Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Timur No. 061/6614/116.01/2010 menjadi Unit Pengelola Pelabuhan Perikanan Pantai (UPPPP). Unit Pengelola Pelabuhan Perikanan Pantai (UPPPP) Muncar berada di Desa Kedungrejo, Kecamatan Muncar, Kabupaten Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur.

## 4.2 Potensi Perikanan Tangkap Muncar

### 4.2.1 Deskripsi Perikanan Muncar

Muncar adalah kecamatan penghasil ikan utama di Kabupaten Banyuwangi yang memiliki daerah tangkapan di Paparan Jawa Selat Bali dengan luas 960 mil<sup>2</sup> atau sepanjang garis pantai timur Banyuwangi. setidaknya ada 36 jenis ikan yang didararkan di pelabuhan perikanan Muncar namun hanya lemuru yang mendominasi hasil tangkapan nelayan yaitu ±80% dari total jumlah ikan yang didararkan. Menurut masyarakat nelayan pandega, musim tangkapan ikan biasanya terjadi pada pertengahan tahun atau pada bulan Agustus-Desember atau paling tidak sebelum musim baratan (penghujan) karena pada musim penghujan ikan cenderung tidak ada

Menurut DKP Kabupaten Banyuwangi (2010), sekitar 80 % aktivitas ekonomi masyarakat di Kabupaten Banyuwangi bergantung pada perikanan tangkap dengan Muncar sebagai sentra kegiatannya. Kegiatan perikanan tangkap berkembang dengan baik di Kabupaten Banyuwangi, karena perairan sekitar (Selat Bali) merupakan daerah *up-welling* yang banyak membawa nutrien, sehingga cocok untuk perkembangan sumberdaya ikan terutama dari jenis ikan lemuru.

Bila mengacu kepada SKB PEMDA Provinsi Jawa Timur dan PEMDA Propinsi Bali No. 238 Tahun 1992 , maka pengembangan usaha perikanan tangkap di Kabupaten Banyuwangi sudah melebihi kuota lestari. Untuk *purse seine* misalnya, pada tahun 2010 mencapai 251 unit, sedangkan kuota untuk Kabupaten Banyuwangi sekitar 190 unit. Dari 251 unit tersebut sebagian besar menggunakan 2 kapal dalam setiap operasinya (*two boat system*). Kondisi ini tentu mengancam kelestarian sumberdaya ikan dan ling-kungan perairan di wilayah selat yang sempit tersebut. Bila dibiarkan, maka secara jangka panjang

dapat mengancam kehidupan sosial ekonomi masyarakat pesisir yang sebagian besar bergantung pada laut.

Sumber daya laut dalam konteks ini adalah perikanan tangkap telah menjadi gantungan dan harapan utama dalam kehidupan sosial ekonominya, sehingga ketergantungan yang tinggi terhadap hasil perikanan tangkap sangat mempengaruhi pola kehidupan nelayan. Melihat potensi SDA yang ada di Muncar, sangat besar potensinya, hal ini bisa terlihat dari data yang dikeluarkan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan (DKP) Banyuwangi menyebutkan bahwa dari 56.000 ton rata-rata produksi perikanan tangkap yang dihasilkan, 94% diantaranya disumbangkan Kecamatan Muncar. Potensi terbesar adalah ikan-ikan bertipe pelagis, yakni ikan yang bergerombol dan muncul di permukaan, ikan jenis ini diantaranya adalah lemuru (*bali sardinella*), layang, tongkol rencek dan pepetek.

Penurunan hasil tangkapan beberapa tahun terakhir ini, telah terjadi krisis ikan di Pelabuhan Muncar, Banyuwangi. Dan pencemaran air laut-lah lah yang menyebabkan kawasan ujung timur Pulau Jawa ini mengalami krisis ikan hampir 3 tahun. Berdasarkan data yang ada, setiap hari ikan yang dibongkar di Muncar minimal 500 ton dan sekitar 90 persen di antaranya dipasok ke industri pengolahan ikan setempat. Data Sekretariat Kabinet RI menunjukkan, Muncar merupakan penghasil ikan terbesar di Jawa Timur dengan produksi ikan tahun 2010 sebesar 27.748 ton. Dimana produksi ikan olahan dieksport ke Eropa, Jepang, Uni Emirat Arab, Amerika Serikat, Australia, Singapura, dan Kanada sebanyak 1.562.249,72 kg per bulan dengan nilai ekonomi sebesar hampir Rp 20 miliar.

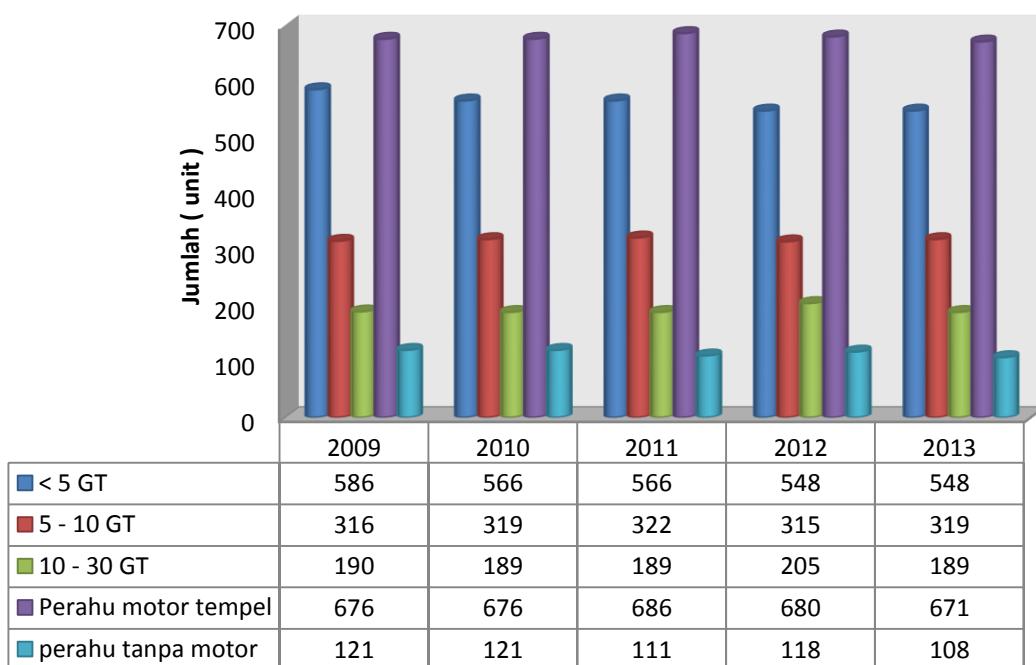
Bertambahnya unit alat tangkap akan dapat menurunkan sumberdaya ikan jika persediaan stok yang ada tidak sesuai dengan stock yang diambil. Disisi lain makin banyaknya unit alat tangkap persaingan dalam mencari gerombolan

ikan semakin pesat, sehingga tidak ada bagi ikan untuk berpeluang lolos dari pemasangan alat tangkap.

Adapun daerah penangkapan yang ada di Selat Bali berdasarkan hasil pencacatan selama penelitian terdapat 8 nama daerah penangkakan yaitu : Klosot (Wringinan); Senggrong; Tanjung Anggk; Karang. Ente; Grajagan, ke lima daerah ini terletak di paparan Jawa, sedangkan daerah penangkapan Pulukan; Seseh; Uluwatu ke tiga daerah ini terletak pada paparan Bali. Selain ke delapan daerah penangkapan diatas, ada daerah penangkapan lainnya yaitu Teluk pang-pang, Teluk Banyubiru, dan Teluk Senggrong yang merupakan daerah penangkapan alat bagan tancap dan bagan apung.

#### 4.2.2 Armada Tangkap Di Muncar

Sebagai penghasil ikan utama di Kabupaten Banyuwangi, banyaknya produksi perikanan tangkap di Muncar tidak terlepas dari perkembangan jumlah armada dari tahun ke tahun. Dari tahun 2009 sampai dengan 2013 perkembangan armada perikanan di Muncar dapat dilihat pada grafik berikut ini.



**Gambar 8.** Armada Tangkap Muncar 5 Tahun Terakhir 2009 – 2013

Dari gambar grafik diatas bisa dilihat bahwa armada tangkap di Muncar di klasifikasikan berdasarkan dengan besarnya GT dan perahu motor tempel maupun tanpa motor .

Pada kapal dengan besaran kurang dari 5 GT bisa dilihat pada tahun 2009 berjumlah 586, 2010 berjumlah 566 , 2011 berjumlah 566 , 2012 berjumlah 548 dan tahun 2013 berjumlah 548. Jika dilihat perkembangan nya kapal dengan GT kurang dari 5 telah mengalami penurunan jumlah dengan rata penurunan skitar 19 kapal pada tiap tahunnya.

Pada kapal dengan besaran antara 5 GT sampai 10 GT bisa dilihat pada tahun 2009 berjumlah 316, 2010 berjumlah 319 , 2011 berjumlah 322 , 2012 berjumlah 315 dan tahun 2013 berjumlah 319. Jika dilihat perkembangannya kapal dengan GT antara 5 GT sampai 10 GT telah mengalami peningkatan jumlah pada tahun 2010 sampai 2011 dan kembali mengalami penuruanan pada tahun 2012 dan 2013.

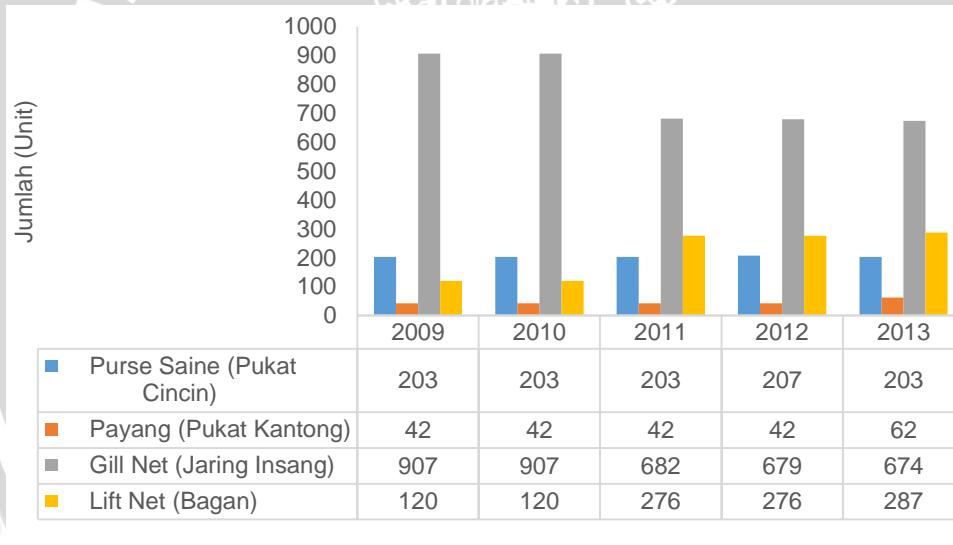
Pada kapal dengan besaran antara 10 GT sampai 30 GT bisa dilihat pada tahun 2009 berjumlah 190, 2010 berjumlah 189 , 2011 berjumlah 189 , 2012 berjumlah 205 dan tahun 2013 berjumlah 189. Jika dilihat perkembangannya kapal dengan GT antara 10 GT sampai 30 GT telah mengalami peningkatan jumlah pada tahun 2010 sampai 2012 dan kembali mengalami penuruanan pada tahun 2013.

Sementara itu pada kapal dengan klasifikasi perahu motor tempel bisa dilihat pada tahun 2009 berjumlah 676, 2010 berjumlah 676 , 2011 berjumlah 686 , 2012 berjumlah 680 dan tahun 2013 berjumlah 671. Jika dilihat perkembangannya perahu motor tempel telah mengalami peningkatan jumlah pada tahun 2010 sampai 2011 dan kembali mengalami penuruanan hingga tahun 2013.

Pada kapal dengan klasifikasi perahu tanpa motor bisa dilihat pada tahun 2009 berjumlah 121, 2010 berjumlah 121 , 2011 berjumlah 111 , 2012 berjumlah 118 dan tahun 2013 berjumlah 108. Jika dilihat perkembangannya perahu tanpa motor telah mengalami penurunan jumlah pada tahun 2010 sampai 2013 dengan rata – rata penuruanan tiap tahunnya adalah 5 kapal

#### 4.2.3 Perkembangan Alat Tangkap Muncar

Hasil perikanan tangkap di Muncar dihasilkan dari beberapa jenis alat tangkap yang digunakan. Adapun alat tangkap yang mendominasi pada hasil produksi perikanan tangkap di Muncar yaitu *Purse seine* , Gill Net , Payang dan Bagan. Untuk perkembangan dari ke empat alat tangkap tersebut selama 5 tahun kebelakang bisa kita lihat pada grafik berikut.



**Gambar 9.** Alat tangkap 5 tahun terakhir

Pada alat tangkap *Purse seine* tahun 2009 hingga 2011 tidak mengalami kenaikan ataupun penurunan jumlah alat tangkap sebanyak 203, akan tetapi pada tahun 2012 terjadi penambahan jumlah alat tangkap dengan total alat tangkap *Purse seine* sebanyak 207. Sedangkan pada tahun 2013 alat tangkap *Purse seine* mengalami penurunan kembali menjadi sebesar 203 alat tangkap.

Jumlah payang di Muncar pada tahun 2009 hingga 2012 tidak mengalami kenaikan atau penurunan yaitu sebanyak 42 alat tangkap. Penambahan jumlah



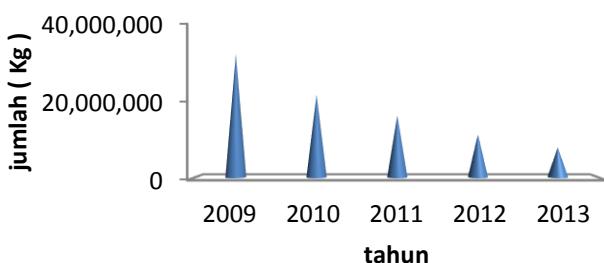
alat tangkap terjadi pada tahun 2013 untuk alat tangkap payang sebesar 62 alat tangkap.

Dilihat pada grafik (gambar 9) alat tangkap *Gill Net* merupakan alat tangkap yang mendominasi selama 5 tahun terakhir. Tercatat pada tahun 2009 dan 2010 berjumlah 907 alat tangkap. Akan tetapi pada tahun 2011 hingga 2013 mengalami penurunan, diantaranya 5,8% pada tahun 2011, pada tahun 2012 5,9%, dan 6% pada tahun 2013.

Bagan pada tahun 2013 mempunyai jumlah 287 alat tangkap yang sebelumnya tahun 2011 dan 2012 mempunyai 276. Pada tahun 2009 dan 2010 bagan mempunyai 120 alat tangkap. Dimana alat tangkap bagan ini mengalami kenaikan rata – rata sebesar 8% setiap 2 tahun.

#### 4.2.4 Hasil Produksi Perikanan Tangkap Muncar

Perairan Muncar memiliki potensi penangkapan ikan pelagis yang didominasi ikan lemu (Sardinella lemuru). Produksi perikanan tangkap di laut telah mengalami penurunan 5 tahun terakhir sejak 2009 sampai 2013, pada tahun 2009 produksi perikanan dari penangkapan sebesar 32.782.997 dan tahun 2013 hannya sebesar 8.010.771 Kg, Terjadi penurunan ini dikarenakan pada perairan Kabupaten Banyuwangi terutama sentra perikanan di perairan Muncar telah terjadi over fishing sehingga produksinya menurun karena eksplorasi yang berlebihan pada beberapa tahun terakhir.



**Gambar 10.** Hasil Produksi 5 Tahun Terakhir

Jika dilihat dari grafik di atas dalam lima tahun terakhir kegiatan perikanantangkap di Muncar mengalami penurunan yang cukup besar setiap tahunnya. Pada tahun 2009 total produksi mencapai 32.782.997 kg. Pada tahun 2010 total produksi 22.046.289 kg mengalami penurunan 10.736.708 kg dari tahun 2009. Pada tahun 2011 total produksi 16.526.715 kg mengalami penurunan 5.519.574 kg dari tahun 2010. Pada tahun 2012 total produksi mencapai 11.459.005 kg mengalami penurunan sebesar 5.067.710 kg dari tahun 2011.pada tahun 2013 total produksi mencapai 8.010.771 kg dan mengalami penurunan sebesar 3.448.234 kg dari tahun 2012.

Melihat kondisi diatas diketahui total penurunan produksi dari tahun 2009 sampai tahun 2013 mencapai 24.772.226 kg jika di rata – rata setiap tahun nya produksi perikanan tangkap di muncar mengalami penurunan sebsear 6.193.056 kg setiap tahunnya. Tentunya hal ini sangat berbanding terbalik dengan pertumbuhan jumlah alat tangkap yang terus berkembang di Muncar.

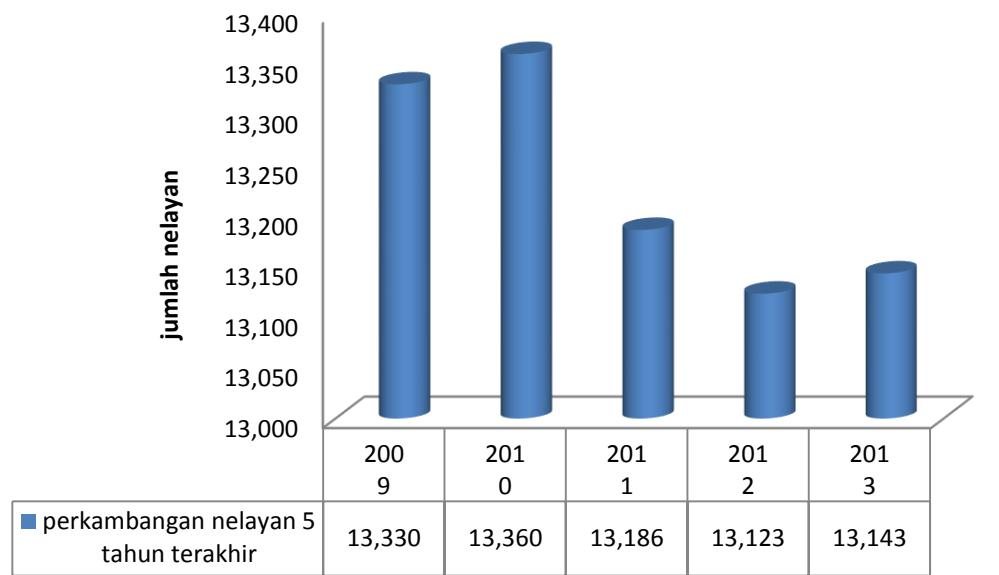
Menurunnya jumlah produksi perikanan tangkap di Muncar tidak terlepas dari berbagai faktor baik alam maupun banyak nya jumlah alat tangkap. Hal ini tentu nya menyebabkan menurun nya jumlah stok ketersedian populasi ikan di laut. Semakin banyak jumlah alat tangkap yang beroprasi tidak diimbangi dengan pemulihan sumber daya ikan yang terus dieksplorasi atau waktu restok ikan untuk berkembang biak dan tumbuh.

#### 4.2.5 Perkembangan Nelayan di Muncar

Penurunan jumlah hasil tangkapan yang terjadi di Muncar tidak terlepas dari bagaimana pemanfaatan sumber daya ikan ini pada tahun-tahun sebelumnya. Pemanfaatan yang dilakukan oleh nelayan Muncar di Selat Bali sudah dalam kondisi *over fishing* atau penangkapan berlebih. Penangkapan berlebih terjadi jika dalam usaha penangkapan, hasil tangkapan yang dilakukan oleh nelayan melebihi kapasitas lestari pasokan ikan di laut.

Nelayan merupakan golongan masyarakat dengan tingkat kebutuhan subsisten di mana kebutuhan sehari-hari harus dapat dipenuhi dari penghasilan hari itu juga atau dengan kata lain mereka adalah kelompok masyarakat golongan bawah dalam struktur sosial.

Rendahnya proporsi upah yang diterima nelayan menyebabkan kelompok mayarakat ini yang paling merasakan dampak dari penurunan hasil tangkapan ikan di Muncar tahun 2009 - 2013 di Muncar. Untuk melihat perkembangan nelayan dalam 5 tahun terakhir bias kita lihat pada grafik berikut.



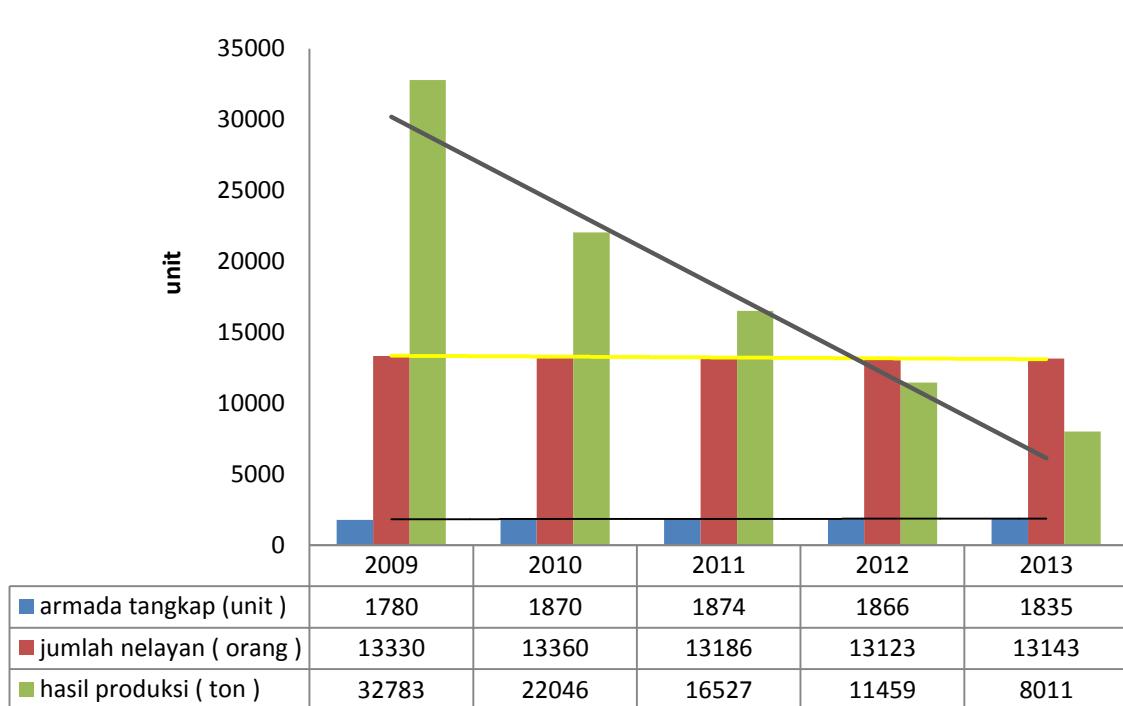
**Gambar 11.** Grafik Perkembangan Nelayan 2009-2013

Perkembangan nelayan Muncar dari tahun 2009 sampai 2013 mengalami kenaikan maupun penurunan. Dimulai tahun 2009 jumlah nelayan adalah 13.330. Sementara tahun 2010 mengalami kenaikan menjadi 13.360 orang. Tahun selanjutnya yaitu 2011 berjumlah 13.186 mengalami penurunan . Tahun 2012 kembali mengalami penurunan menjadi 13.123 orang dan pada tahun 2013 kembali meningkat menjadi 13.143. jika dilihat sejak 2009 sampai 2013 jumlah

nelayan semakin berkurang seiring dengan menurunnya jumlah produksi perikanan tangkap di Muncar.

#### 4.2.6 Perkembangan Armada Tangkap, Hasil Produksi dan Nelayan Muncar Lima Tahun Terakhir

Kondisi perikanan tangkap di Muncar tentunya tidak lepas dari para pelaku kegiatan perikanan. Seperti nelayan maupun jumlah armada tangkap tentu akan mempengaruhi pada hasil produksi. Hal ini tentu sangat berpengaruh pada bagaimana stok ikan yang ada di laut yang saat ini sudah mengalami over fishing. Untuk melihat perbandingan antara jumlah armada tangkap, jumlah nelayan dan hasil tangkapan dalam kurun 5 tahun terakhir bisa kita lihat pada grafik berikut .



**Gambar 12.** Grafik Perkembangan Armada Tangkap, Nelayan Dan Hasil Produksi Tahun 2009-2013

Melihat grafik perbandingan tiga aspek di atas memang cukup memperhatikan kondisi perikanan tangkap di Muncar . penurunan produksi yang cukup drastis ini ternyata cukup mempengaruhi penurunan jumlah armada tangkap maupun nelayan namun tidak begitu signifikan. Jika di lihat dari segi aspek hasil tangkapan tetu kondisi ini sangat parah karena sumber daya laut yang terus terkuras semakin lama – semakin habis. Hal yang sangat dikhawatirkan tentunya jika hasil produksi yang sedikit namun jumlah nelayan dan armada tangkap tidak berkurang. Secara ekonomi ketika hasil tangkapan berkurang tentunya sangat mempengaruhi jumlah pendapatan nelayan yang sangat bergantung dari hasil laut. Dimana dari jumlah armada tangkap dan nelayan yang ada, namun hasil tangkapan tidak sebanding.

#### 4.3 *Purse seine*

*Purse seine* adalah alat tangkap ikan pelagis yang berbentuk jaring. Pengoperasian *purse seine* biasanya dilakukan pada saat bulan gelap dengan cara melingkari gerombolan ikan baik dilakukan dengan menggunakan alat bantu lampu untuk mengumpulkan ikan atau dengan cara langsung melihat ada tidaknya gerombolan ikan. Jika gerombolan ikan telah sempurna dilingkari maka selanjutnya jaring bagian bawah ditarik dengan tali kolor yang pada akhirnya akan membentuk kantong sehingga gerombolan ikan tidak bisa lolos karena terhalang oleh dinding jaring baik secara horizontal maupun vertikal ke bawah. Ketika bulan purnama, yaitu sekitar 7-9 hari, *purse seine* tidak dioperasikan

*Purse seine* adalah alat tangkap yang paling efektif untuk ikan pelagis yang suka bergerombol seperti lemuru, tembang, kembung, layang, tongkol, dan cakalang. Tidak mengherankan jika selain ikan lemuru, ikan-ikan pelagis kecil tersebut juga menjadi target penangkapan alat tangkap *purse seine*. Terkadang

dalam satu operasi penangkapan *purse seine* dapat menangkap beberapa jenis ikan-ikan pelagis tersebut.

Ada empat jenis alat tangkap yang mendominasi di Muncar yaitu *Purse seine*, Gill Net , Payang dan Bagan. Pada penelitian kali ini saya lebih memfokuskan pada salah satu alat tangkap yaitu *Purse seine*.

#### 4.3.1 Sejarah *Purse seine* di Muncar

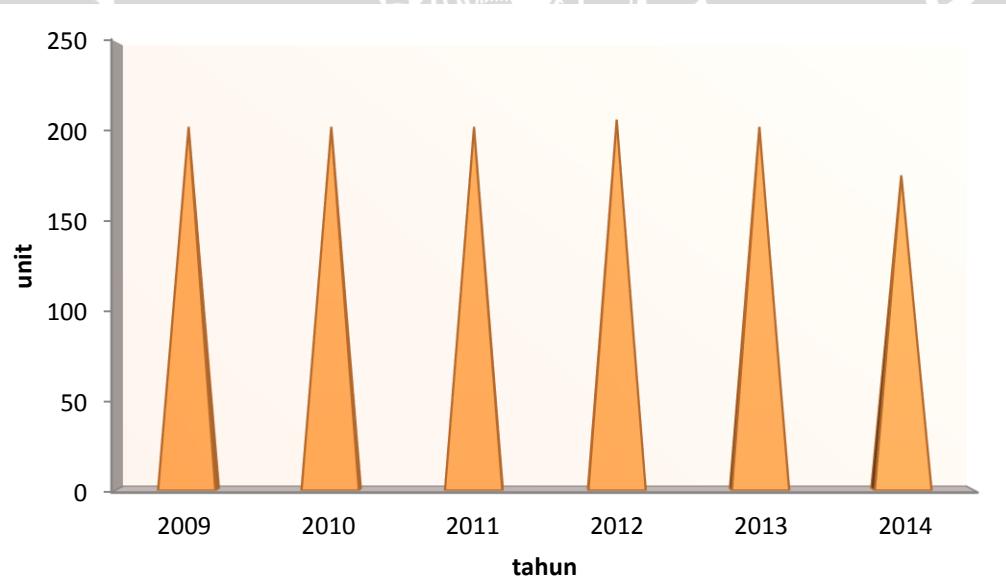
Perkembangan alat tangkap *purse seine* di Kecamatan Muncar mengalami grafik yang sangat cepat dari tahun 70 an sampai saat ini. Sebelum alat tangkap *purse seine* masuk atau mulai di perkenalkan di Muncar nelayan atau masyarakat sekitar sudah lebih dahulu menangkap ikan dengan menggunakan bagan dan payang. Menurut Arifin bagan dan payang sudah digunakan nelayan Muncar dari tahun 1965. *Purse seine* pertama kali di perkenalkan pada awal tahun 70 an. Namun masuknya alat tangkap *purse seine* di Muncar tidak diiringi dengan sambutan yang baik khususnya oleh nelayan lokal Muncar. Menurut mereka alat tangkap *purse seine* yang barumasuk di Muncar bisa menghasilkan tangkapan yang lebih banyak dibandingkan dengan alat tangkap yang mereka gunakan selama ini ( bagan dan payang ), dengan terjadinya hal itu maka terjadi kecemburuhan antar nelayan lokal dengan para pemilik dan nelayan *purse seine*. Hal inilah yang akhirnya melatarblakangi pristiwa yang kita kenal dengan MALAMUN ( Malapetaka Muncar). Pristiwa ini terjadi tepatnya pada tanggal 30 September 1974 dimana terjadi pembakaran besar – besaran oleh nelayan local Muncar terhadap kapal – kapal *purse seine*. Kurang lebih hampir 8 kapal *purse seine* di bakar di pelabuhan. Hal ini di perparah lagi oleh setatus kepemilikan kapal *purse seine* itu sendiri yang rata – rata dimiliki oleh orang – orang Cina ,menurut Arifin selaku sumber wawancara dan saksi hidup pristiwa tersebut. Dimana saat itu masyarakat lokal Muncar tidak begitu menyukai orang – orang Cina disana. Dalam peristiwa ini terjadi juga

penggeroyokan terhadap seorang warga Muncar yaitu Ahmad Mursyid selaku anggota KUD di Muncar saat itu. Pengerojokan itu di latarblakangi karena Ahmad Mursyid membela keberadaan alat tangkap *purse seine*. Adapun masyarakat yang terlibat berjumlah ratusan orang dalam peristiwa Malamun ini. Hampir sekitar 80 warga Muncar ditangkap oleh pihak berwajib karena penggeroyokan ini. Dengan terjadinya peristiwa ini pemerintah Banyuwangi punya andil besar dalam menyelesaikan masalah yang terjadi di Muncar. Selang beberapa hari kemudian Ahmad Nur selaku Gubernur langsung meninjau lokasi kejadian serta menemui Ahmad Mursyid sebagai korban penggeroyokan yang saat itu dirawat di rumah sakit karena mengalami luka yang cukup parah. Sejak peristiwa itu sedikit demi sedikit masyarakat Muncar mulai menerima adanya *purse seine*.

Pada tahun 1978 akhirnya KUD setempat melakukan program kredit *purse seine* saat itu kurang lebih ada 10 unit kapal. Yang mana sekelompok nelayan kurang lebih sekitar 12 orang melakukan keredit *purse seine* dalam jangka 5 tahun. Namun karena mobilitas dan kemampuan alat tangkap *purse seine* dalam produksi ikan nelayan mampu melunasi keredit *purse seine* dalam jangka 1 tahun. Saat itu persepsi masyarakat terhadap *purse seine* mulai berubah, dan perlahan satu demi satu nelayan sudah mulai mampu mengkredit *purse seine* dan tentunya seiring jumlah produksi yang terus meningkat, tingkat perekonomian di muncar pun terus meningkat. Perkembangan *purse seine* yang terus meningkat ini akhirnya melahirkan Surat Keputusan Bersama yang biasa dikenal sebagai SKB pada tahun 1978. Di dalam SKB ini di atur kuota atau pengendalian jumlah *purse seine* untuk mengelola perikanan selat Bali secara berkelanjutan yang telah di sepakati antara Propinsi Jawa Timur dengan Bali. Yang mana SKB ini terus berlaku seiring perkembangan *Purse seine* sampai saat ini.

#### 4.3.2 Perkembangan Kapal *Purse seine* 5 Tahun Terakhir

Jika melihat sejarahnya perkembangn alat tangkap *Purse seine* memang sangat pesat terutama ketika memasuki tahun milenium. Seperti yang kita ketahui alat tangkap *purse seine* memang berbeda dengan alat tangkap lain nya yang menggunakan kapal dan jaring. Kemampuan *Purse seine* dalam melakukan poenangkapan ikan memang sangat tinggi di banding alat tangkap lain nya. Penggunaan alat bantu seperti lampu maupun rumpon juga salah satu faktor utama yang menjadikan tingkat produksi *purse seine* sangat tinggi. Hal ini tetntu terbukti dengan alat tangkap *purse seine* lang paling besar menyumbangkan produksi perikanan tangkap di muncar setiap tahun nya. Untuk melihat perkembangan jumlah *purse seine* bisa di lihat pada grafik berikut.



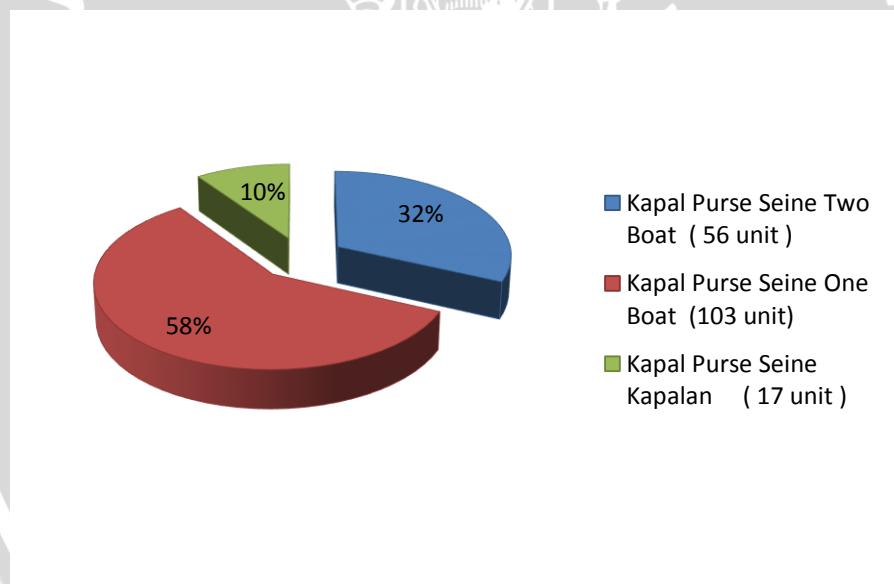
**Gambar 13.** Jumlah Kapal *Purse Seine* 2009 - 2014

Dari grafik di atas dalam lima tahun kebelakang tidak mengalami perubahan yang signifikan . pada tahun 2009 , 2010 dan 2011 jumlah kapal *purse seine* tetap yaitu 203 unit. Smentara pada tahun 2012 jumlahnya meningkat menjadi 207 unit yaitu naik 4 unit dari tiga tahun sebelumnya. Pada tahun 2013 jumlah nya kembali berkurang menjadi 203. Kemudian di tahun selanjutnya 2014

ternyata jumlahnya menurun sangat drastis menjadi 176 unit. Data pada tahun 2014 diambil saat dilakukan nya penelitian ini . adapun metode untuk mengetahui kapal *purse seine* pada tahun 2014 yaitu dengan melakukan diskusi grup dengan para ketua alat tangkap *purse seine* . Sehingga didapatkan informasi terbaru mengenai jumlah kapal *Purse seine* mana yang masih ada maupun yang sudah tidak ada.

#### **4.3.3 Pembagian Tipe Kapal *Purse seine* di Muncar**

Dari penelitian yang telah saya lakukan di Muncar khusus nya pada kapal *Purse seine* ternyata terbagi menjadi tiga tipe kapal yaitu *Purse seine One Boat* ( satu kapal ) , *Purse seine two boat* ( dua kapal ) dan *Purse Kapalan* ( satu kapal 25-30 GT). Data kapal *purse seine* dapat dilihat pada Lampiran 7, 8 dan 9.



**Gambar 14.** Perbandingan Jumlah Tiga Jenis Kapal *Purse Seine* 2014

Dari komposisi tiga tipe *purse seine* yang ada di Muncar kapal *purse seine* yang paling mendominasi adalah kapal *purse seine* dengan tipe one boat yang berjumlah 103 unit atau sekitar 58 % dari total kapal *purse seine* yang ada. Sementara itu untuk kapal *purse seine* two boat berjumlah 56 unit atau sekitar 38

%. Untuk kapal *purse seine* tipe kapalan memiliki jumlah paling sedikit yaitu berjumlah 17 unit atau 10 % dari jumlah kapal *purse seine* yang ada.

Pada dasarnya secara umum dari ketiga kapal ini hamper sama baik dari teknik pengoprasian, bentuk jarring , alat bantu penangkapan maupun peralatan di dalam kapal yang di gunakan. Pada kapal *purse seine two boat* menggunakan 1 pasang kapal, atau 2 kapal kembar dengan spesifikasi kapal yang sama yang berukuran 25 – 30 GT. Berbeda dengan *purse seine* tipe kapalan dimana kapal ini beroprasi menggunakan 1 kapal saja namun dengan ukuran kapal yang sama dengan *two boat* yaitu 25 – 30 GT. Untuk kapal *purse seine one boat* atau yang biasa dikenal dengan mini *purse seine* menggunakan satu buah kapal dengan ukuran kapal 10 – 15 GT.

#### a. Kapal *Purse Seine One Boat*

*Purse seine* adalah alat tangkap yang bekerja dengan melingkari sesuatu gerombolan ikan dengan jaring, setelah itu jaring bagian bawah dikerucutkan, dengan demikian ikan-ikan akan terkumpul di bagian kantong. Dengan perkataan lain dengan memperkecil ruang lingkup gerak ikan, ikan-ikan tidak dapat melarikan diri dan akhirnya tertangkap

Dengan menggunakan one boat system cara operasi menjadi lebih mudah. Pada operasi malam hari lebih memungkinkan menggunakan lampu untuk mengumpulkan ikan pada one boat system.dengan one boat sisitem area opreasi menjadi lebih luas , yang menyebabkan kecepatan melingkari gerombolan ikan juga akan lebih besar. Oleh sebab itu tipe one boat lebih ekonomis dan efisien. Adapun spesifikasi kapal dan alat tangkap kapal *purse seine one boat* yang ada di muncar adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.** Spesifikasi Kapal *Purse Seine One Boat*

No	Uraian	Keterangan
1	Jenis/tipe :	Keranji
2	Ukuran Perahu (L x B x D) :	22 m x 6 m x 2 m

3	GT :	13 GT
4	Bahan :	Kayu
5	Jumlah Kapal yang dimiliki :	
	Kapal 1 Pasang	KM. Kumala Sari
6	Tenaga Penggerak :	
	Ukuran mesin	120 PK, 2 Buah
	Merek	Mitsubisi
	Bahan bakar	Solar
	Mesin tambahan	Genset pelak/ lampu 5 PK, 3 buah
7	Alat bantu:	
	Lampu	12 buah
	Line Hauler	1 buah

**Tabel 4.** Spesifikasi Alat Tangkap Purse Seine One Boat Sistem

No	Uraian	Ukuran
1	Tubuh Jaring :	
	Panjang (p)	250 m
	Dalam (d)	80 m
	Mesh size	1 inchi
	Bahan	Nilon (PA), D=9 Warna = Hijau tua
	Mesh size	1 inchi
	Bahan	Nilon (PA), D=6 Warna = Hijau tua
	Mesh size	1 inchi
	Bahan	Jaring trawl (PE), D=9, Warna = Hijau tua
2	Jaring Kantong :	
	Panjang (p)	40 m
	Dalam (d)	9 m
	Mesh size	3/4 inchi
	Bahan	Jaring trawl (PE), D=9, Warna = Hijau tua
2	Jaring Sayap :	
	Panjang (p)	165 m
	Dalam (d)	90 m
	Mesh size	1 inchi
	Bahan	Nilon (PA), D=6 Warna = Hijau tua
3	Tali temali :	
	Tali ris atas	P= 250 m, d= 8 mm
	Tali pelampung	P= 250 m, d= 12 mm
	Tali ris bawah	P= 250 m, d= 8 mm
	Tali pemberat	P= 250 m, d= 8 mm
	Tali kolor	P= 160 m, d= 30 mm
	Tali cabang cincin	P= 1.5 m, d= 7 mm
4	Pelampung :	
	Bentuk	Selinder, P=15 cm, L=8 cm
	Bahan	Stirofom
	Jarak antar pelampung	10 cm
5	Pemberat :	
	Bentuk	Selinder, P=8 cm, L=4 cm

	Bahan	timah
	Jarak antar pemberat	5-10 cm
	Berat	3 biji 1 kg, 1 jaring 4 Kwintal pemberat
6	Cincin:	
	Bentuk	Lingkaran
	Bahan	Kuningan
	Berat	1.5 kg
	Jumlah	80 buah
7	Fishing Ground (Jarak dari pangkalan)	6-8 jam jembaran bali paling jauh, 2-4 jam paling dekat agustus-januari= musim dulu Hasil tangkapan sekarang makin kurang, jarak penangkapan makin jauh 5 thn yang lalu 1 thn terakhir

### b. *Purse seine Two Boat*

*Purse seine* merupakan alat tangkap ikan yang terbuat dari gabungan beberapa helai jaring yang dijahit menjadi satu. tepi bagian atas diapungkan dipermukaan perairan dengan sejumlah pelampung, sedangkan tepi bagian bawah diberi pemberat serta terdapat sejumlah tali yang dipasang melalui lubang-lubang cincin dimana cincin ini telah terikat dengan tetap pada jaring bagian bawah.

*Purse seine* disebut juga sebagai pukat cincin karena alat tangkap ini dilengkapi dengan cincin atau tali kerut yang dilakukan didalamnya. Fungsi cincin dan tali kerut atau tali kolor ini penting terutama pada waktu pengoperasian jaring. Sebab dengan adanya tali kerut tersebut jaring tersebut jaring yang semula tidak berkantong akan terbentuk kantong pada akhir penangkapan.

Jadi *purse seine Two Boats* merupakan alat tangkap *purse seine* yang pada waktu melakukan operasi penangkapan dilakukan dengan bantuan dua kapal, yang prinsip kerjanya yaitu dengan cara melingkari suatu gerombolan ikan oleh salah satu kapal dan kapal yang lain sebagai penarik. Kapal-kapal ini sering disebut dengan kapal jaring dan kapal selerek.

*Purse seine* dua kapal merupakan hasil perkembangan dari pengoperasian dengan satu kapal, nelayan mengembangkan *purse seine* dua kapal banyak terdapat daerah Pantai Utara Jawa/Jakarta, Cirebon, Batang, Penalang, Tegal, Pekamongan, Muncar. Nelayan mengembangkan *purse seine* yang semula dengan satu kapal menjadi dua kapal dalam pengoperasian dengan tujuan akan mendapatkan hasil tangkap yang lebih banyak dan pengoperasiannya lebih efisien dan melakukan Modifikasi terhadap alat tangkapnya tetapi prinsip kerjanya sama.

**Tabel 5.** Spesifikasi Kapal *Purse Seine Two Boat*

No	Uraian	Keterangan
1	Jenis/tipe :	Golean
2	Ukuran Perahu (L x B x D) :	23 m x 5.5 m x2.5 m
3	Gt :	28 GT
4	Bahan :	Kayu
5	Jumlah Kapal yang dimiliki :	
	Kapal 1 Pasang	Kota Abadi I dan II
6	Tenaga Penggerak :	
	Ukuran mesin	300 PK, 10 Buah 1 Pasang kapal
	Merek	Yanmar
	Bahan bakar	Solar
	Mesen tambahan	300 PK 2 Buah
7	Alat bantu:	
	Lampu	12 lampu 1 pasang kapal, 1 lampu= 500 Watt

**Tabel 6.** Spesifikasi Alat Tangkap *Purse Seine Two Boat* Sistem

No	Uraian	Ukuran
1	Tubuh Jaring :	
	Panjang (p)	338 m
	Dalam (d)	116 m
	Mesh size	3/4 Inchi
	Bahan	Nilon, D=9, Warna = Hijau tua
	Mesh size	3/4 Inchi
	Bahan	Nilon (PA), D=6, Warna = Hijau tua
	Mesh size	1 Inchi
	Bahan	Jaring trawl (PE), D=9, Warna = Hijau tua
2	Jaring Kantong :	
	Panjang (p)	1.5 m
	Dalam (d)	30 m
	Mesh size	3/4 Inchi

	Bahan	Jaring trawl/ Polyetyline (PE)
2	Tali temali :	
	Tali ris atas	P= 338 m, d= 5 mm
	Tali pelampung	P= 338 m, d= 16 mm
	Tali ris bawah	P= 338 m, d= 5 mm
	Tali pemberat	P= 338 m, d= 12 mm
	Tali kolor	P= 250 m, d= 30 mm
	Tali cabang cincin	P= 1.5 m, d= 5 mm
3	Pelampung :	
	Bentuk	Selinder, P=15 cm, L=8
	Bahan	Sterofrom
	Jarak antar pelampung	0,167 m
4	Pemberat :	
	Bentuk	Silender
	Bahan	Timah
	Jarak antar pemberat	0.115 m
	Berat	3 biji 1 kg
5	Cincin	
	Bentuk	Lingkaran
	Bahan	Kuningan
	Berat	1.5 kg
6	Fishing Ground (Jarak dari pangkalan)	9 jam pancer selat bali paling jauh, 3 jam selat bali paling dekat 5 thn yang lalu 1 thn terakhir

### c. *Purse seine* Kapalan

*Purse seine* tipe ini prinsip nya tidak jauh berbeda dengan *purse seine* one boat. Yang membedakan adalah ukuran kapal. Tipe *purse seine* ini punya ukuran kapal sama aja dengan *purse seine* two boat namun dalam melakukan operasi tidak menggunakan 2 kapal namun hanya 1 kapal . untuk spek kapal dan sesifikasi alat tangkap tidak jauh berbeda dengan *purse seine* two boat.

**Tabel 7.** Spesifikasi Kapal *Purse Seine* Kapalan

No	Uraian	Keterangan
1	Jenis/tipe :	Golean
2	Ukuran Perahu (L x B x D) :	23 m x 5.5 m x2.5 m
3	Gt :	28 GT
4	Bahan :	Kayu
5	Jumlah Kapal yang dimiliki :	
	Kapal 1	Bahari
6	Tenaga Penggerak :	
	Ukuran mesin	300 PK, 6 Buah
	Merek	Yanmar

	Bahan bakar	Solar
	Mesen tambahan	300 PK 2 Buah
7	Alat bantu:	
	Lampu	12 lampu 1 pasang kapal, 1 lampu= 500 Watt

**Tabel 8.** Spesifikasi Alat Tangkap *Purse seine* Kpalan

No	Uraian	Ukuran
1	Tubuh Jaring :	
	Panjang (p)	250 m
	Dalam (d)	80 m
	Mesh size	3/4 Inchi
	Bahan	Nilon, D=9, Warna = Hijau tua
	Mesh size	3/4 Inchi
	Bahan	Nilon (PA), D=6, Warna = Hijau tua
	Mesh size	1 Inchi
	Bahan	Jaring trawl (PE), D=9, Warna = Hijau tua
2	Jaring Kantong :	
	Panjang (p)	1.5 m
	Dalam (d)	30 m
	Mesh size	3/4 Inchi
	Bahan	Jaring trawl/ Polyetyline (PE)
2	Tali temali :	
	Tali ris atas	P= 338 m, d= 5 mm
	Tali pelampung	P= 338 m, d= 16 mm
	Tali ris bawah	P= 338 m, d= 5 mm
	Tali pemberat	P= 338 m, d= 12 mm
	Tali kolor	P= 250 m, d= 30 mm
	Tali cabang cincin	P= 1.5 m, d= 5 mm
3	Pelampung :	
	Bentuk	Selinder, P=15 cm, L=8
	Bahan	Sterofrom
	Jarak antar pelampung	0,167 m
4	Pemberat :	
	Bentuk	Silender
	Bahan	Timah
	Jarak antar pemberat	0.115 m
	Berat	3 biji 1 kg
5	Cincin	
	Bentuk	Lingkaran
	Bahan	Kuningan
	Berat	1.5 kg
6	Fishing Ground (Jarak dari pangkalan)	9 jam pancer selat bali paling jauh, 3 jam selat bali paling dekat 5 thn yang lalu 1 thn terakhir

#### 4.4 Analisis CpUE Purse seine

Pada penelitian yang di lakukan diambil selama empat bulan yaitu bulan Mei, Juni, Juli dan Agustus. Selama pengambilan data dilakukan dengan cara sensus yaitu mengambil satu per satu data kapal yang bersandar atau bongkar muat di pelabuhan dengan mencatat seluruh hasil tangkapan dari setiap kapal yang berlabuh.pencatatan menggunakan foam 1. Dimana di dalam foam tersebut terdapat nama kapal yang berangkat atau bersandar, tanggal keberangkatan dan kedatangan, nama pemilik kapal, tipe kapal atau alat tangkap, daerah penangkapan dan hasil tangkapan dengan detail spesies ( kg ).

##### 4.4.1 Hasil Tangkapan Bulan Mei 2014

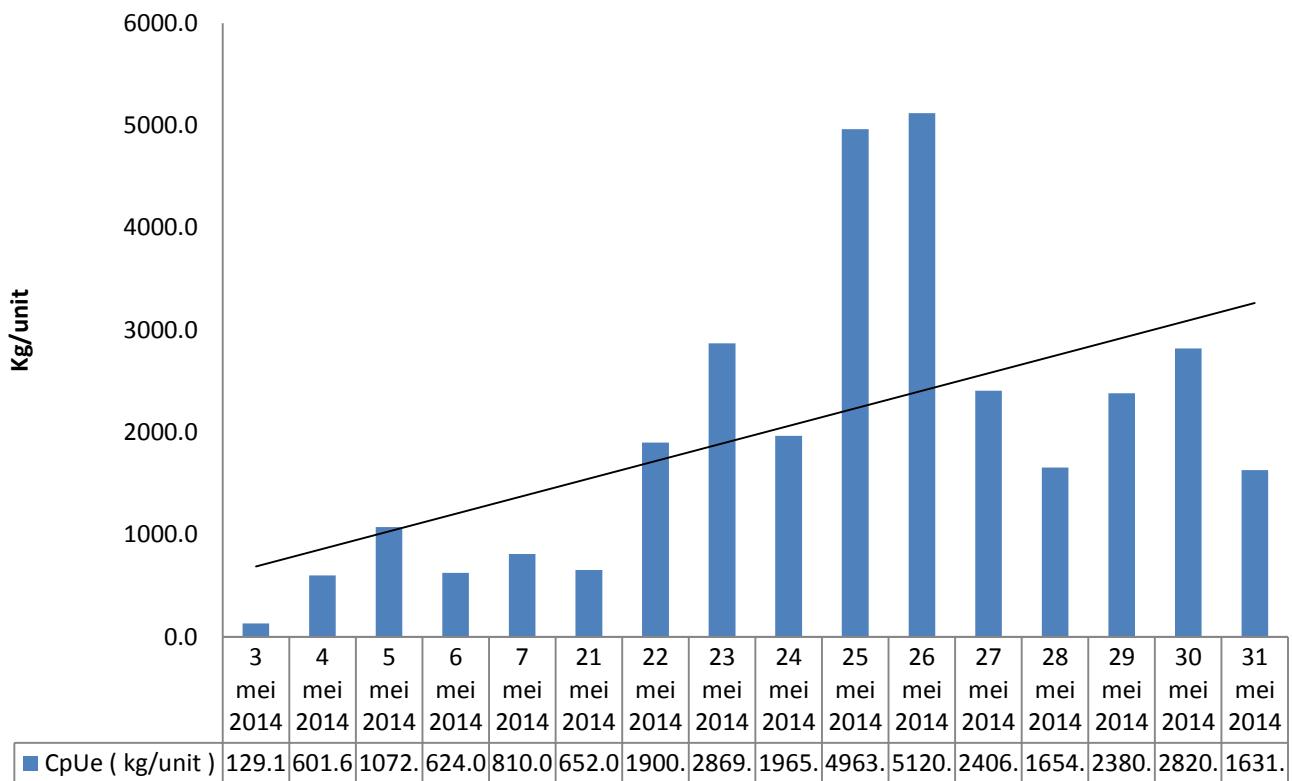
**Tabel 9.** Hasil tangkapan Bulan Mei 2014

tanggal	total cacth	effort ( unit )	CpUE ( kg/unit )
3 mei 2014	1420.5	11	129.1
4 mei 2014	19853.5	33	601.6
5 mei 2014	21458.5	20	1072.9
6 mei 2014	3120	5	624.0
7 mei 2014	3240	4	810.0
21 mei 2014	9780	15	652.0
22 mei 2014	17100	9	1900.0
23 mei 2014	80356.9	28	2869.9
24 mei 2014	33420	17	1965.9
25 mei 2014	69490.5	14	4963.6
26 mei 2014	20480	4	5120.0
27 mei 2014	31280	13	2406.2
28 mei 2014	16540	10	1654.0
29 mei 2014	9520	4	2380.0
30 mei 2014	28200	10	2820.0
31 mei 2014	22840	14	1631.4
Rata-rata	24256.2	13.2	1975
STDEV	22110.5	8.3	1460
Maximum	80356.9	33.0	5120
Minimum	1420.5	4	129

Setelah melakukan sensus selama 30 hari didapat data seperti yang tersaji di atas. Selama satu bulan kapal *purse seine* hanya beroprasi selama 16 hari, yang mana produksi tanggal 3 Mei sebesar 1420,5 kg, tanggal 4 Mei 198553,5 kg, 5 Mei sebesar 21458,5 kg, 6 Mei sebesar 3120 kg, 7 Mei sebesar 3240 kg, 21 Mei sebesar 9780 kg, 22 mei sebesar 17100 kg, 23 mei sebesar 80356,9 kg, 24 Mei sebesar 33420 kg, 25 Mei sebesar 69490,5 kg, 26 Mei sebesar 20480 kg, 27 Mei sebesar 31280 kg, 28 Mei 16540 kg, 29 Mei sebesar 9520, 30 Mei sebesar 28200 dan tanggal 31 Mei sebesar 22840 kg.

Dari hasil produksi selama satu bulan yaitu pada bulan Mei 2014 di ketahui produksi minimum terjadi pada tanggal 3 Mei dengan produksi 1420.5 kg. Semetara itu produksi maximum terjadi minggu ke 3 di bulan Mei yaitu tepat nya pada tanggal 23 Mei dengan total produksi mencapai 80356,9 kg. Jika di rata rata produksi perhari selama bulan Mei di hitung dengan waktu operasi nelayan selama sebulan yaitu 16 hari adalah 24256.2 kg / hari. Untuk grafik produksi bulan Mei dapat dilihat pada grafik berikut.

Untuk total upaya atau effort selama bulan Mei sebanyak 211 trip selama 16 hari dimana rata – rata trip per hari sebanyak 13. Jumlah terip terbanyak terjadi pada tanggal 4 Mei yang berjumlah 33 trip. Sementara itu trip paling sedikit terjadi pada tanggal 7 , 26 dan 29 Mei dengan total trip sebanyak 4. Setelah di bentuk ke dalam grafik yaitu total catch dalam hari di bagi dengan jumlah effort pada hari itu akan menghasilkan tren CpUE harian dan di bias di lihat pada grafik berikut.



Gambar 15. Grafik CpUE (kg/Unit) Bulan Mei 2014

Dari grafik di atas diketahui trend CpUE pada bulan Mei terus mengalami peningkatan sejak awal bulan yaitu pada tanggal 3 Mei sampai pada tanggal 31 Mei. Titik minimum CpUE terjadi pada tanggal 3 Mei yaitu sebesar 129 Kg. Dimana total produksi pada tanggal itu sebesar 1240 Kg dan total upaya sebanyak 11. Lalu CpUE terbesar terjadi pada tanggal 26 Mei yang menghasilkan 5120 Kg per unit alat tangkap. Dimana total produksi pada tanggal tersebut adalah 20480 Kg dan kapal yang berangkat pada hari itu sebanyak 4 kapal. Sehingga menghasilkan nilai CpUE yang tinggi. Adapun rata – rata CpUE pada bulan Mei yaitu sebesar 1975 Kg perhari.

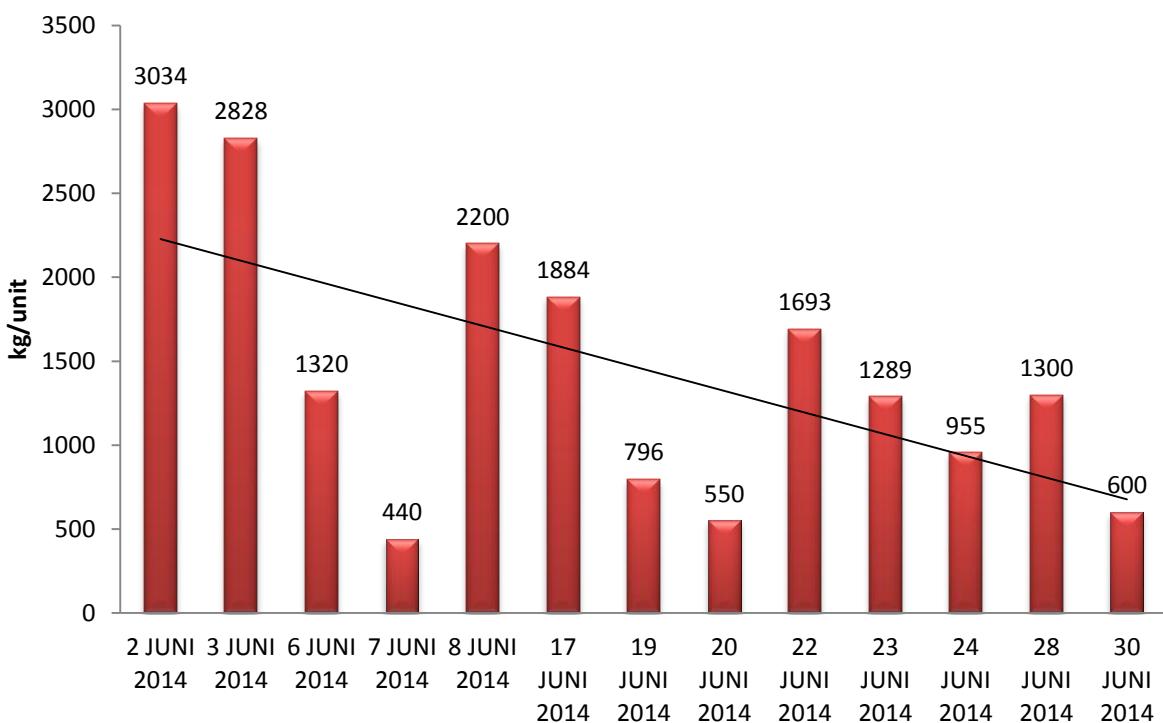
#### 4.4.2 Hasil Tangkapan Bulan Juni 2014

**Tabel 10.** Hasil Tangkapan Bulan Juni 2014

tanggal	total Cacth	Effort ( unit )	CpUE ( Kg / Unit )
2 JUNI 2014	30335	10	3034
3 JUNI 2014	79191	28	2828
6 JUNI 2014	3960	3	1320
7 JUNI 2014	2200	5	440
8 JUNI 2014	4400	2	2200
17 JUNI 2014	16960	9	1884
19 JUNI 2014	5570	7	796
20 JUNI 2014	1650	3	550
22 JUNI 2014	15240	9	1693
23 JUNI 2014	28350	22	1289
24 JUNI 2014	12410	13	955
28 JUNI 2014	3900	3	1300
30 JUNI 2014	1200	2	600
Rata-rata	15797.4	8.9	1453.0
STDEV	21438.1	8.0	842.1
Maximum	79191.0	28.0	3033.5
Minimum	1200.0	2.0	440.0

Pada bulan Juni terjadi Penurunan Jumlah hari atau trip dalam satu bulan. Jika pada bulan Mei sebanyak 16 hari kegiatan penangkapan tapi pada bulan Juni hanya 13 hari kegiatan penangkapan selama 1 bulan. Setelah melakukan sensus selama 1 bulan pada bulan Juni di ketahui jumlah produksi harian yaitu di mulai pada tanggal 2 Juni sebesar 30335 kg, 3 Juni sebesar 79191 Kg, kemudian tanggal 6 Juni mengalami penurunan yang cukup signifikan yaitu 3960 kg , 7 Juni sebesar 2200 kg , 8 Juni sebesar 4400 kg, lalu pada tanggal 17 Juni kembali meningkat sebesar 16960 kg, dan kembali menurun pada tanggal 19 Juni yaitu sebesar 5570 kg, lalu 20 Juni sebesar 1650 , 22 juni sebesar 15240 kg, 23 Juni 28350 kg , 24 Juni sebesar 12410 kg, memasuki akhir bulan jumlah produksi kembali menurun yaitu pada tanggal 28 Juni sebesar 3900 dan pada tanggal 30 Juni sebesar 1200 kg.

Sementara itu untuk total upaya atau effort selama bulan Juni yaitu mencapai 116 trip selama 13 hari. Adapun rata – rata trip perhari nya adalah 9 kapal yang melakukan penangkapan. Total effort atau trip terbanyak terjadi pada tanggal 3 Juni yaitu sebanyak 28 trip dan total trip paling sedikit terjadi pada tanggal 8 dan 30 Juni yang berjumlah hanya 2 trip. Setelah di bentuk ke dalam grafik yaitu total catch dalam 1 hari di bagi dengan jumlah effort pada hari itu akan menghasilkan tren CpUE harian dan bisa di lihat pada grafik berikut



Gambar 16. Grafik CpUE Purse Seine Bulan Juni 2014

Dari grafik di atas diketahui trend CpUE pada bulan Juni mengalami peningkatan maupun penurunan sejak awal bulan yaitu pada tanggal 2 Juni sampai pada tanggal 30 Juni. Titik minimum CpUE terjadi pada tanggal 7 Juni yaitu sebesar 440 Kg. Dimana total produksi pada tanggal itu sebesar 2200 Kg dan total upaya sebanyak 5. Lalu CpUE terbesar terjadi pada tanggal 2 Juni yang menghasilkan 3034 Kg per unit alat tangkap. Dimana total produksi pada tanggal tersebut adalah 30335 Kg dan kapal yang berangkat pada hari itu sebanyak 10

kapal. Sehingga menghasilkan nilai CpUE yang tinggi. Adapun rata – rata CpUE pada bulan Juni yaitu sebesar 1453 Kg perhari.

#### 4.4.3 Hasil Tangkapan Bulan Juli 2014

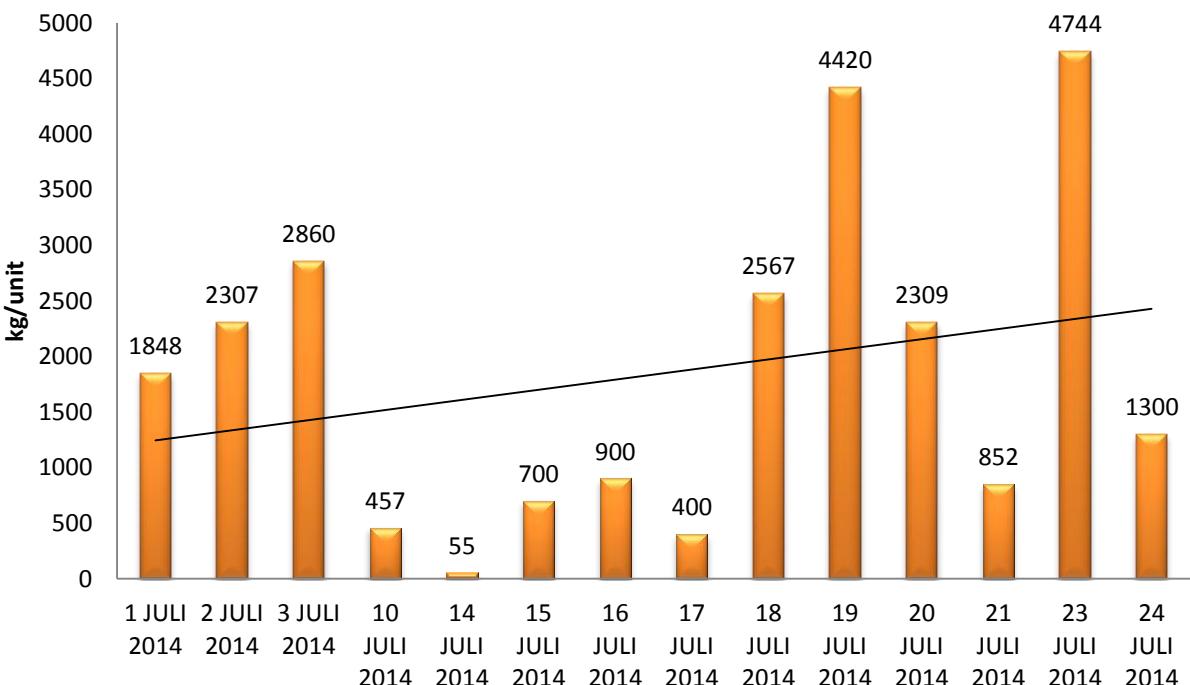
**Tabel 11.** Produksi Bulan Juli 2014

Tanggal	Hasil tangkapan Cacth ( kg )	Effort ( unit )	CpUE ( kg/unit )
1 JULI 2014	24030	13	1848
2 JULI 2014	27680	12	2307
3 JULI 2014	5720	2	2860
10 JULI 2014	3200	7	457
14 JULI 2014	110	2	55
15 JULI 2014	2800	4	700
16 JULI 2014	2700	3	900
17 JULI 2014	1200	3	400
18 JULI 2014	7700	3	2567
19 JULI 2014	13260	3	4420
20 JULI 2014	53100	23	2309
21 JULI 2014	10220	12	852
23 JULI 2014	42700	9	4744
24 JULI 2014	5200	4	1300
Rata-rata	14259	7	1837
STDEV	16563	6	1460
Maximum	53100	23	4744
Minimum	110	2	55

Pada bulan Juli jumlah hari atau trip nelayan *purse seine* melakukan kegiatan penangkapan dalam satu bulan sebanyak 14 hari . Setelah melakukan sensus selama 1 bulan pada bulan Juli di ketahui jumlah produksi harian yaitu dimulai pada tanggal 1 Juli sebesar 24030 kg, 2 Juli sebesar 27680 Kg, kemudian tanggal 3 Juli mengalami penurunan yang cukup signifikan yaitu 5720 kg , 10 Juli sebesar 3200 kg , 14 Juli sebesar 110 kg, lalu pada tanggal 15 Juli kembali meningkat menjadi 2800 kg, dan kembali menurun pada tanggal 16 Juli yaitu menjadi 2700 kg, lalu 17 Juli sebesar 1200 , 18 Juli sebesar 7700 kg, 19 Juli 13260 kg , 25 Juli sebesar 53100 kg, 22 Juli 10220 kg memasuki akhir bulan

jumlah produksi kembali meningkat yaitu pada tanggal 23 Junli menjadi 42700 kg dan pada tanggal 24 Juli menurun menjadi 5200 kg.

Sementara itu untuk total upaya atau effort selama bulan Juli yaitu mencapai 100 trip selama 14 hari. Adapun rata – rata trip perhari nya adalah 7 kapal yang melakukan penangkapan. Total effort atau trip terbanyak terjadi pada tangggal 23 Juli yaitu sebanyak 23 trip dan total trip paling sedikit terjadi pada tanggal 3 Juli yang berjumlah hanya 2 trip. Setelah di bentuk ke dalam grafik yaitu total catch dalam 1 hari di bagi dengan jumlah effort pada hari itu akan menghasilkan tren CpUE harian di bulan Juli di bisa di lihat pada grafik berikut.



Gambar 17. Grafik CpUE Purse seine Bulan Juli 2014

Dari grafik di atas di ketahui trend CpUE pada bulan Juli mengalami peningkatan maupun penurunan sejak awal bulan yaitu pada tanggal 1 Juli sampai pada tanggal 24 Juli. Titik minimum CpUE terjadi pada tanggal 14 Juli yaitu sebesar 55 Kg. Dimana total produksi pada tanggal itu sebesar 110 Kg dan total upaya sebanyak 2. Lalu CpUE terbesar terjadi pada tanggal 23 Juli yang

menghasilkan 4744 Kg per unit alat tangkap. Dimana total produksi pada tanggal tersebut adalah 42700 Kg dan kapal yang berangkat pada hari itu sebanyak 9 kapal. Sehingga menghasilkan nilai CpUE yang tinggi. Adapun rata – rata CpUE pada bulan Juli yaitu sebesar 1837 Kg perhari.

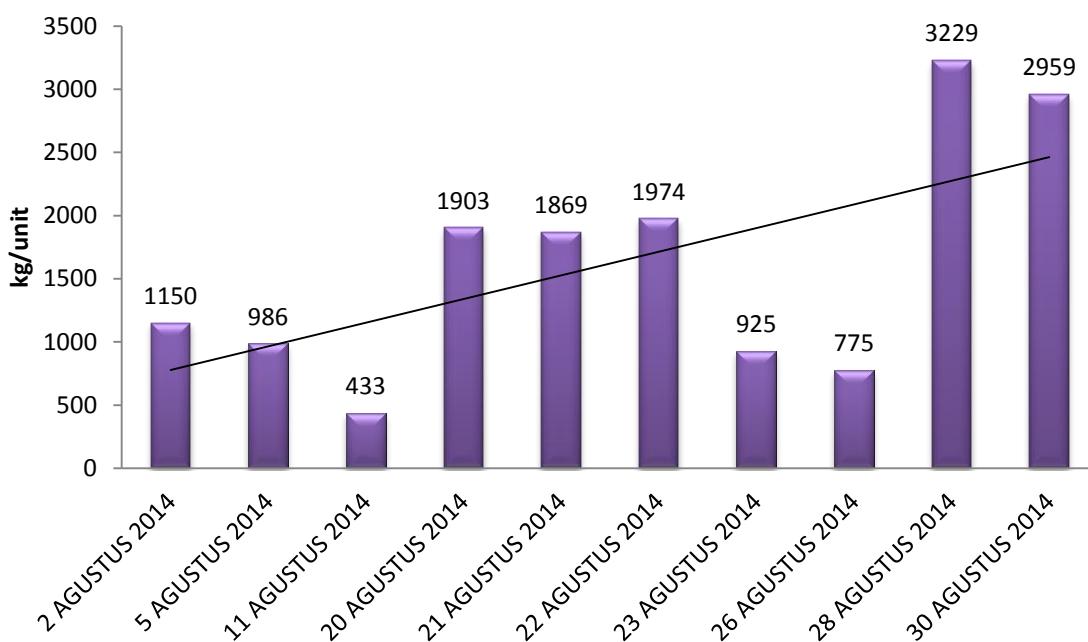
#### 4.4.4 Hasil Tangkapan Bulan Agustus 2014

**Tabel 12.** Produksi bulan Agustus 2014

Tanggal	Hasil tangkapan Cacth ( kg )	Effort ( unit )	CpUE ( kg/unit )
2 AGUSTUS 2014	4600	4	1150
5 AGUSTUS 2014	6900	7	986
11 AGUSTUS 2014	2600	6	433
20 AGUSTUS 2014	19030	10	1903
21 AGUSTUS 2014	14950	8	1869
22 AGUSTUS 2014	51320	26	1974
23 AGUSTUS 2014	3700	4	925
26 AGUSTUS 2014	3100	4	775
28 AGUSTUS 2014	29060	9	3229
30 AGUSTUS 2014	38470	13	2959
Rata-rata	17373	9	1620
STDEV	17076	7	936
Maximum	51320	26	3229
Minimum	2600	4	433

Pada bulan Agustus jumlah hari atau trip nelayan *purse seine* melakukan kegiatan penangkapan dalam satu bulan sebanyak 10 hari . Setelah melakukan sensus selama 1 bulan pada bulan Juli di ketahui jumlah produksi harian yaitu dimulai pada tanggal 2 Agustus sebesar 4600 kg, 5 Agustus sebesar 6900 Kg, kemudian tanggal 11 Agustus yaitu 2600 kg , 20 Agustus mengalami peningkatan menjadi 19030 kg , 21 Agustus sebesar 14950 kg, lalu pada tanggal 22 Agustus kembali meningkat menjadi 51320 kg, dan kembali menurun pada tanggal 23 Agustus yaitu menjadi 3700 kg, lalu 26 Agustus sebesar 3100 kg , 28 Agustus sebesar 29060 kg, dan pada tanggal 30 Agustus menjadi 38740 kg.

Sementara itu untuk total upaya atau effort selama bulan Agustus yaitu mencapai 91 trip selama 10 hari. Adapun rata – rata trip perhari nya adalah 9 kapal yang melakukan penangkapan. Total effort atau trip terbanyak terjadi pada tanggal 22 Agustus yaitu sebanyak 26 trip dan total trip paling sedikit terjadi pada tanggal 2, 23 dan 26 Agustus yang berjumlah hanya 4 trip. Setelah dibentuk ke dalam grafik yaitu total catch dalam 1 hari dibagi dengan jumlah effort pada hari itu akan menghasilkan tren CpUE harian di bulan Agustus bisa dilihat pada grafik berikut.



**Gambar 18.** Grafik CpUE Bulan Agustus 2014

Dari grafik di atas diketahui trend CpUE pada bulan Agustus mengalami penurunan maupun peningkatan sejak awal bulan yaitu pada tanggal 2 Agustus sampai pada tanggal 30 Agustus. Titik minimum CpUE terjadi pada tanggal 11 Agustus yaitu sebesar 433 Kg. Dimana total produksi pada tanggal itu sebesar 2600 Kg dan total upaya sebanyak 6. Lalu CpUE terbesar terjadi pada tanggal 28 Agustus yang menghasilkan 3229 Kg per unit alat tangkap. Dimana total produksi

pada tanggal tersebut adalah 29060 Kg dan kapal yang berangkat pada hari itu sebanyak 9 kapal. Sehingga menghasilkan nilai CpUE yang tinggi. Adapun rata – rata CpUE pada bulan Agustus yaitu sebesar 1620 Kg/unit dalam satu hari.

#### 4.4.5 Perbandingan CpUE Bulan Mei, Juni Juli dan Agustus

**Tabel 13.** Perbandingan CpUE Dalam Empat Bulan

	Bulan Mei	Bulan Juni	Bulan Juli	Bulan Agustus
Rata-rata CpUE	1975 kg	1453.0 kg	1837 kg	1620 kg
CpUE Maximum	5120 kg	3033.5 kg	4744 kg	3229 kg
CpUE Minimum	129 kg	440.0 kg	55 kg	433 kg
Total Upaya	211 unit	116 unit	100 unit	91 unit
STDEV	1460	842.1	1460	936

Dari penelitian yang sudah saya lakukan khususnya alat tangkap *Purse seine* yang dilakukan dengan cara sensus di ketahui bahwa dalam pengambilan data selama 4 bulan yaitu bulan Mei , Juni, Juli dan Agustus bahwa rata-rata CpUE dari Bulan Mei sampai Agustus terus Menurun. Begitupun dengan total upaya ( effort ) dalam 4 bulan terus menurun. Pada dasarnya pengambilan data ini di lakukan pada bulan yang mana menurut nelayan adalah musim panceklik. Bulan – bulan ini nelayan sangat kesulitan mendapatkan ikan. Selain itu pada bulan – bulan ini kondisi cuaca maupun laut sangat tidak memungkinkan nelayan melakukan kegiatan penangkapan secara intensif karena angin kencang dan ombak yang tinggi.

#### 4.5 Finansial Nelayan *Purse seine*

##### a. *Purse seine Two Boat*

Berdasarkan wawancara yang sudah di lakukan pada salah satu pemilik kapal *purse seine* tipe two boat diketahui beberapa informasi seperti Investasi , biaya tetap dan biaya tidak tetap. Hasil wawancara mengenai financial nelayan *purse seine* two boat dapat dilihat pada Lampiran 20. Tabel di bawah ini menggambarkan financial *purse seine* two boat



**Tabel 14.** Financial Purse Seine Two Boat

No.	Uraian	Keterangan
1	Investasi	Rp 1.208.000.000,00
2	Biaya tetap	Rp 37.800.000,00
3	Penyusutan	Rp 125.580.000,00
4	Biaya tidak tetap	Rp 5.103.500,00

b. *Purse seine one boat*

Berdasarkan wawancara yang sudah di lakukan pada salah satu pemilik kapal *purse seine* tipe one boat diketahui beberapa informasi seperti Investasi , biaya tetap dan biaya tidak tetap. Hasil wawancara mengenai financial nelayan *purse seine two boat* dapat dilihat pada Lampiran 21. Tabel di bawah ini menggambarkan financial *purse seine one boat*.

**Tabel 15.** Financial Purse Seine One Boat

No	Uraian	Keterangan
1	Investasi	Rp 387.300.000,00
2	Biaya tetap	Rp 18.200.000,00
3	Penyusutan	Rp 38.990.000,00
4	Biaya tidak tetap	Rp 838.500,00

c. *Purse seine kapalan*

Berdasarkan wawancara yang sudah di lakukan pada salah satu pemilik kapal *purse seine* tipe kapalan diketahui beberapa informasi seperti Investasi , biaya tetap dan biaya tidak tetap. Hasil wawancara mengenai financial nelayan *purse seine two boat* dapat dilihat pada Lampiran 22. Tabel di bawah ini menggambarkan financial *purse seine kapalan*.

**Tabel 16.** Financial Purse Seine Kapalan

No	Uraian	Keterangan
1	Investasi	Rp 593.650.000,00
2	Biaya tetap	Rp 19.800.000,00
3	Penyusutan	Rp 62.190.000,00
4	Biaya tidak tetap	Rp 2.303.500,00

#### 4.5.1 Total Nilai Produksi *Purse seine* Dalam Empat Bulan

Setelah melakukan sensus selama empat bulan dimana sensus dilakukan dengan mencatat semua hasil produksi *purse seine* dan harga jual hasil tangkapan sehingga dapatkan nilai produksi. Setelah di analisis maka diperoleh rata – rata penerimaan setiap kapal *purse seine* yang terbagi dalam tiga kategori dalam empat bulan pengambilan data. Penerimaan suatu kapal dihitung berdasarkan jumlah spesies hasil tangkapan (kg) di kalikan harga jual.

**Tabel 17.** Rata – rata Penerimaan Kapal *Purse Seine* 1 Kali Trip Dalam 4 Bulan

Rata – rata penerimaan Kapal 1 kali trip	<i>Purse seine Two Boat</i>	<i>Purse seine one boat</i>	<i>Purse seine</i> kapalan
Bulan Mei 2014	Rp 20.294.230,77	Rp 10.759.867,55	Rp 5.190.000,00
Bulan Juni 2014	Rp 22.830.571,00	Rp 8.830.051,95	Rp 8.925.000,00
Bulan Juli 2014	Rp 32.507.142,86	Rp 9.307.058,824	Rp 0
Bulan Agustus 2014	Rp 29.728.333,33	Rp 14.639.615,38	Rp 30.600,000

#### 4.6 Pendapatan Nelayan *Purse seine*

Pada dasarnya sistem bagi hasil tidak ada aturan tertulis yang mengatur, akan tetapi hal ini sudah menjadi hukum atau pedoman yang tidak tertulis dalam usaha penangkapan ikan. Sistem bagi hasil ini berpedoman pada status dan tanggung jawab masing-masing orang dalam kapal, dimana dalam satu kapal pembagian hasil yang diperoleh di berikan pada pemilik kapal atau juragan , nakhoda dan ABK.

Sistem pembagian hasil kapal *Purse seine* sudah diatur berdasarkan kesepakatan antara juragan, nakhoda dan ABK. sistem pembagiannya adalah langsung dibagi dua yaitu dimana setelah diperoleh hasil pendapatan kotor dikurangi biaya operasional atau tidak tetap kemudian dibagi menjadi 50% hasil penjualan (laba bersih) menjadi hak pemilik kapal (juragan), sedangkan 50%

sisanya dibagi untuk ABK. Dimana nakhoda mendapat 2 bagian dibandingkan ABK. Berikut system pembagian hasil pada setiap kategori *Purse seine*:

a. *Purse seine Two Boat*

Pada *purse seine two boat* Kru kapal berjumlah 35 orang .kemudian jumlah penerimaan bersih dibagi 2 yaitu 50% juragan ( pemilik kapal) dan 50% lagi ABK. Kemudian 50% bagian di bagi lagi dengan total kru kapal . Untuk perhitungan pembagian hasil dapat di lihat pada Lampiran 23.

Berikut ini adalah tabel rata – rata penghasilan nelayan per bulan penangkapan selama bulan Mei sampai Agustus 2014.

**Tabel 18.** Pendapatan Rata- rata Nelayan *Purse Seine Two Boat* Dalam 1 bulan

	Pendapatan rata – rata Nelayan dalam 1 bulan
Bulan Mei 2014	Rp 307,920.22
Bulan Juni 2014	Rp 359,332.53
Bulan Juli 2014	Rp 555,479.25
Bulan Agustus 2014	Rp 499,152.03

b. *Purse seine One Boat*

Pada *purse seine one boat* Kru kapal berjumlah 13 orang .kemudian jumlah penerimaan bersih dibagi 2 yaitu 50% juragan ( pemilik kapal ) dan 50% lagi ABK. Kemudian 50% bagian di bagi lagi dengan kru kapal . Untuk perhitungan pembagian hasil dapat di lihat pada Lampiran 23.

Berikut ini adalah tabel rata – rata penghasilan nelayan per bulan penangkapan selama bulan Mei sampai Agustus 2014

**Tabel 19.** Pendapatan rata- rata Nelayan *Purse Seine One Boat* Dalam 1 bulan

	Pendapatan rata – rata Nelayan dalam 1bulan
Bulan Mei 2014	Rp 531,501.83
Bulan Juni 2014	Rp 428,118.85
Bulan Juli 2014	Rp 453,672.79
Bulan Agustus 2014	Rp 739,345.47

c. *Purse seine Kapalan*

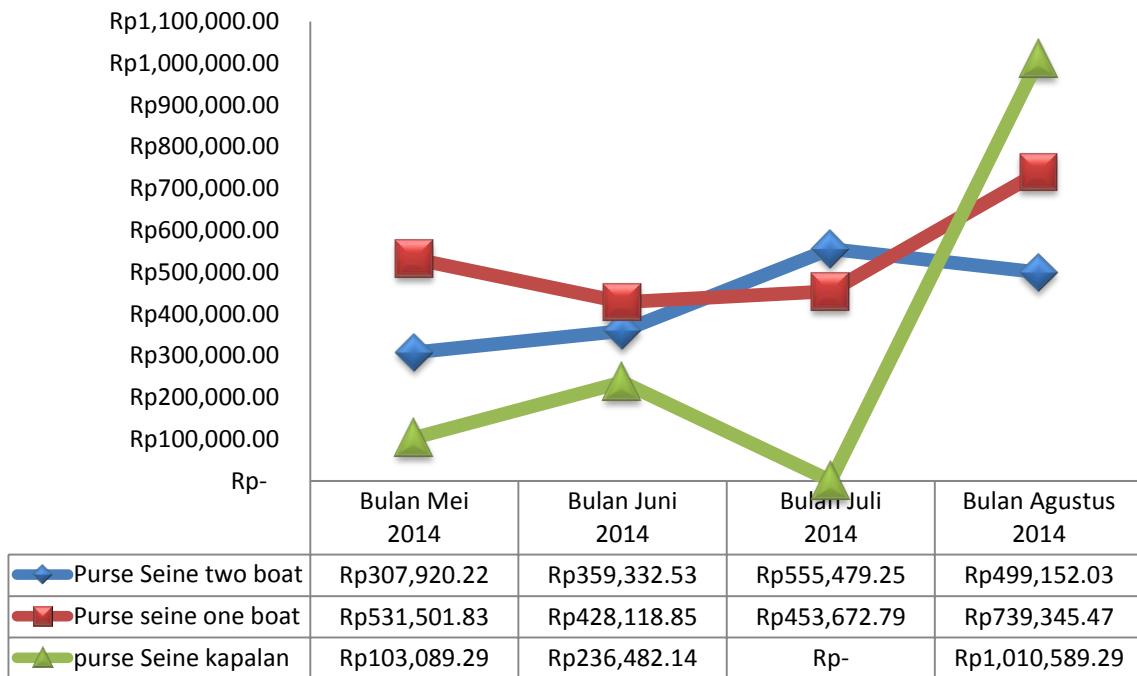
Pada *purse seine* one boat Kru kapal berjumlah 20 orang .kemudian jumlah penerimaan bersih dibagi 2 yaitu 50% juragan ( pemilik kapal ) dan 50% lagi ABK. Kemudian 50% bagian di bagi lagi dengan kru kapal. Untuk perhitungan pembagian hasil dapat di lihat pada Lampiran 23.

Berikut ini adalah tabel rata – rata penghasilan nelayan per bulanpenagkapan selama bulan Mei sampai Agustus 2014

**Tabel 20.** Pendapatan rata- rata Nelayan *Purse Seine* Kapalan Dalam 1 bulan

	Pendapatan rata – rata Nelayan dalam 1 bulan	
Bulan Mei 2014	Rp	103,089.29
Bulan Juni 2014	Rp	236,482.14
Bulan Juli 2014	Rp	-
Bulan Agustus 2014	Rp	1,010,589.29

**4.6.1 Perbandingan Pendapatan Kapal *Purse seine* Selama 4 Bulan**



**Gambar 19.** Grafik Perbandingan Pendapatan Nelayan *Purse seine* Dalam satu Kali Trip Selama Empat Bulan

Dari grafik di atas diketahui bahwa pendapatan rata – rata nelayan *purse seine* dalam 1 kali trip selama bulan Mei sampai Agustus mengalami kenaikan. Pada bulan Mei pendapatan tertinggi terdapat pada nelayan *purse seine one boat* sebesar Rp 531,501.83 per trip nya. Pada bulan Juni pendapatan tertinggi masih pada nelayan *purse seine one boat* sebesar Rp 453,479.25. pada bulan Juli pendapatan tertinggi pada nelayan *purse seine two boat* sebesar Rp 555,479.25 . Sementara itu pada bulan Agustus pendapatan tertinggi yaitu pada nelayan *purse seine kapalan* sebesar Rp 1,010,589,29.

**Tabel 21.** Pendapatan rata- rata Nelayan *Purse Seine* Dalam 1 Kali Operasi Penangkapan

Bulan	Rata – rata pendapatan nelayan <i>purse seine</i> dalam 1 kali trip
Mei	Rp 314,170.45
Juni	Rp 341,311.17
Juli	Rp 336,384.01
Agustus	Rp 749,695.60

#### 4.6.2 Hubungan Jumlah Trip Kapal Dengan Pendapatan per Bulan Nelayan *Purse seine*

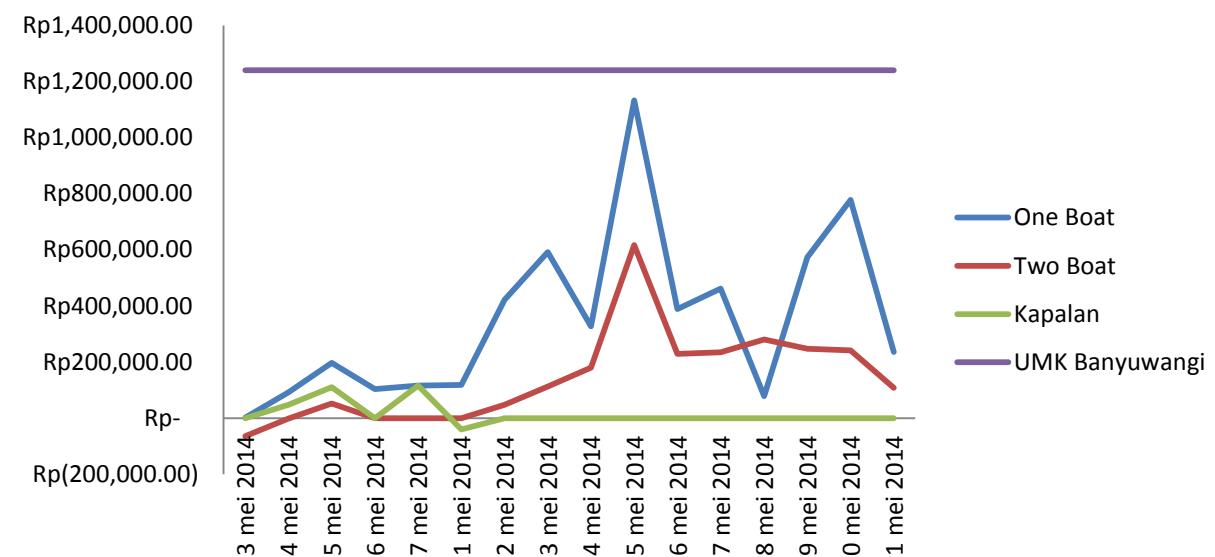
**Tabel 22.** Hubungan Jumlah Trip Kapal Dengan Pendapatan per Bulan Nelayan *Purse Seine*

Bulan	Total upaya ( effort )	Jumlah hari	Total upaya per hari	Jumlah <i>purse seine</i>	Persentase perhari	Rata – rata pendapatan per trip
Mei	211	16	13	176	7%	Rp 314,170.45
Juni	116	13	9	176	5%	Rp 341,311.17
Juli	100	14	7	176	4%	Rp 336,384.01
Agustus	91	10	9	176	5%	Rp 749,695.60

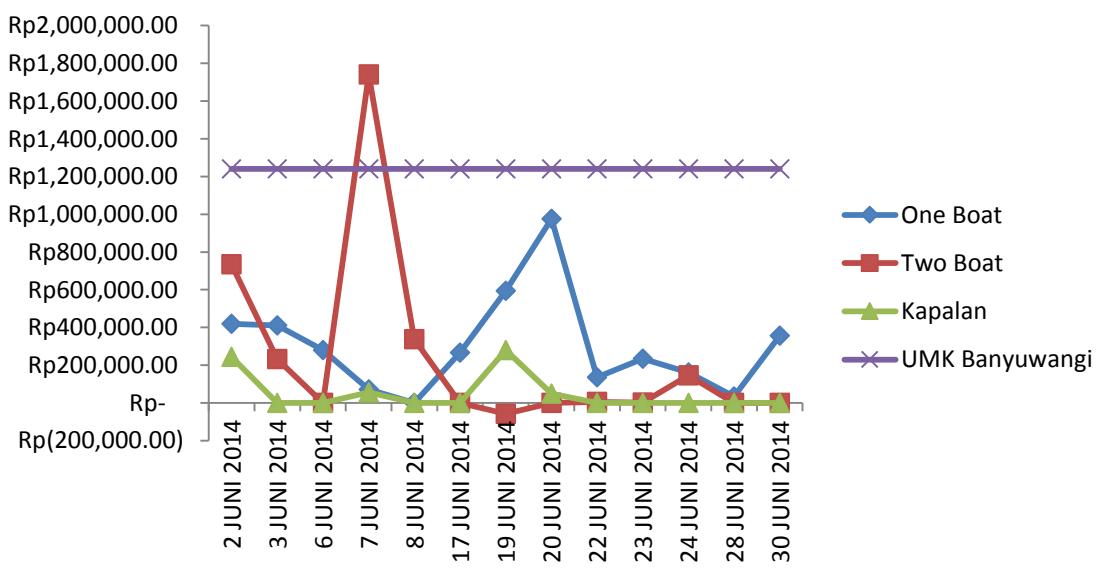
Seperti yang kita ketahui upah minimum kabupaten (UMK) Banyuwangi adalah sebesar Rp 1.240.000 perbulan. . Jika melihat data yang sudah di analisa dengan rata – rata pendapatan nelayan sebesar Rp 314,170.45 pada bulan Mei maka di perkirakan dalam 1 bulan kapal *purse seine* minimal melakukan 4 kali upaya , begitupun pada bulan Juni dan Juli. Pada bulan Agustus di perkirakan minimal kapal *purse seine* yang ada di banyu wangi saat ini melakukan 2 kali upaya penangkapan untuk mencapai upah minimum Kabupaten Banyuwangi.

Namun melihat kondisi yang sebenarnya dilapang sangat ironis sekali karena dari total kapal *purse seine* yang ada saat ini dengan jumlah 176 unit tidak lebih dari 8 % kapal yang melakukan operasi penangkapan.

#### 4.7 Grafik Pendapatan Nelayan Purse Seine Selama Bulan Mei Sampai Agustus 2014 Dengan UMK Banyuwangi

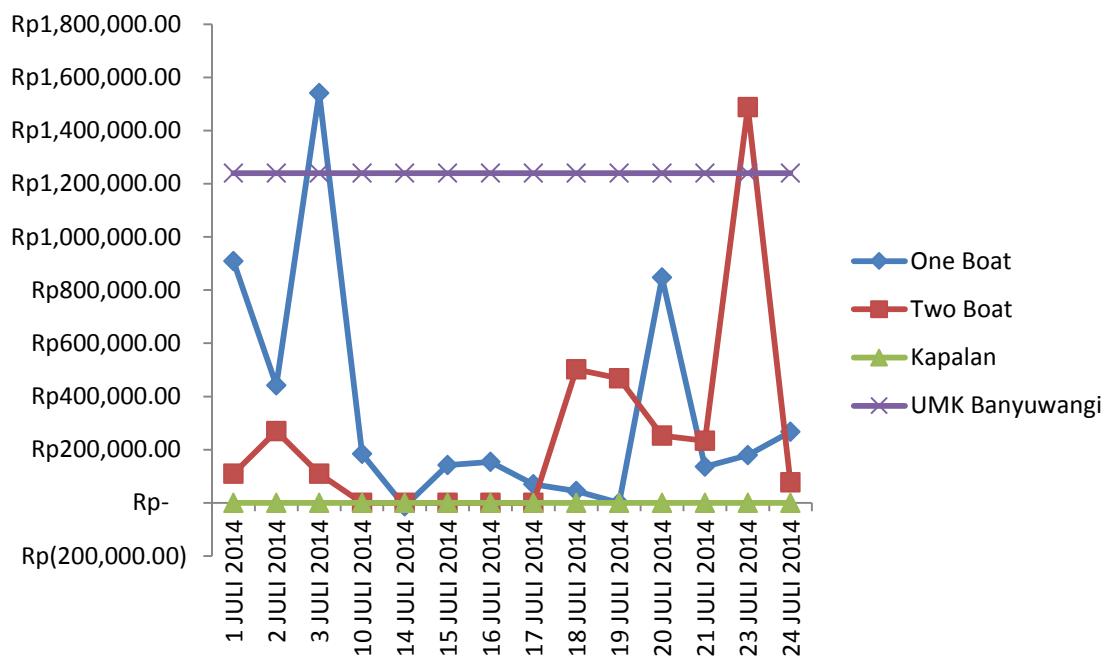


Gambar 20. Grafik Pendapatan Nelayan Purse Seine Bulan Mei 2014

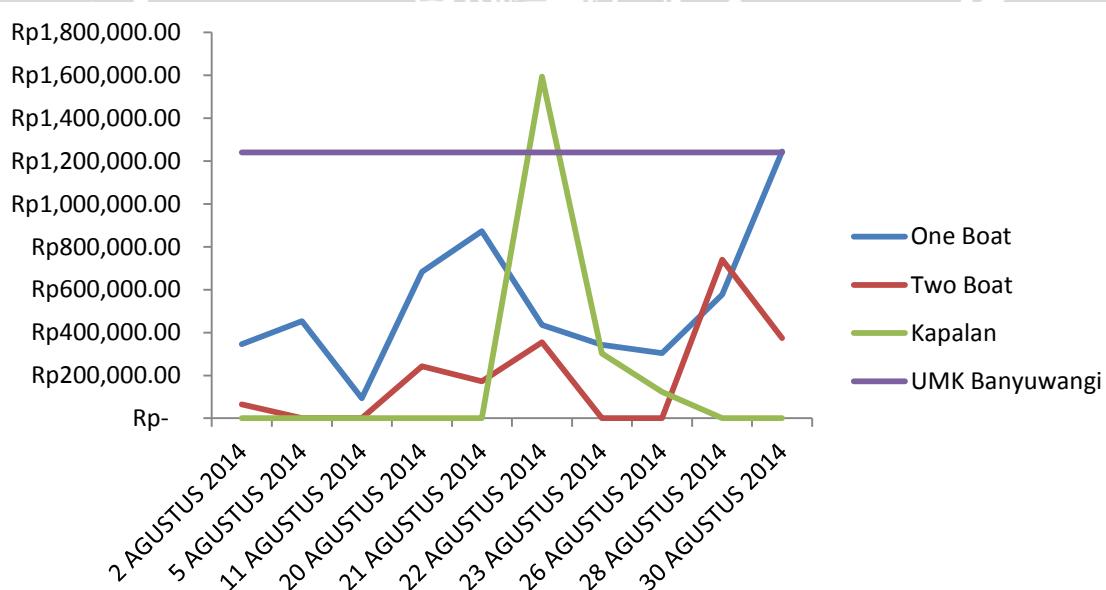


Gambar 21. Grafik Pendapatan Nelayan Purse Seine Bulan Juni 2014





Gambar 22. Grafik Pendapatan Nelayan Purse Seine Bulan Juli 2014

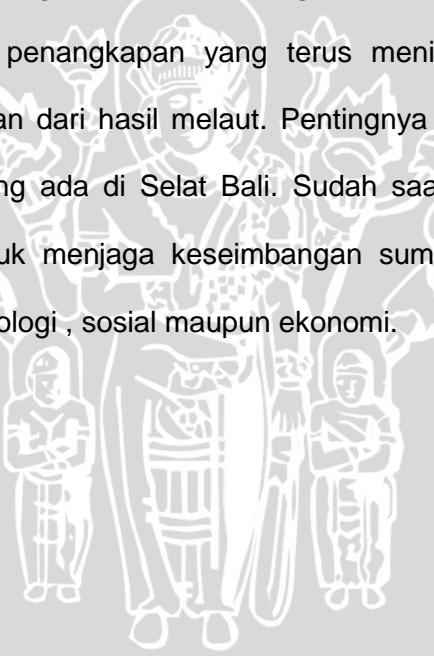


Gambar 23. Grafik Pendapatan Nelayan Purse Seine Bulan Agustus 2014

Dari grafik pendapatan nelayan Purse seine selama 4 bulan yaitu bulan Mei sampai dengan bulan Agustus bisa dilihat bahwa ternyata penghasilan nelayan purse seine hampir sebagian besar berada di bawah UMR Kabupaten Banyuwangi. Hanya sedikit sekali nelayan yang melakukan penangkapan,

mendapatkan pendapatan diatas UMK Banyuwangi. Kondisi ini tentunya cukup memprihatinkan, karena penghasilan nelayan Muncar selama bulan Mei sampai Agustus ini sangat rendah hal ini tentu membuat status nelayan Purse seine di Muncar termasuk pada warga Miskin. Hal ini sudah seharus nya menjadi perhatian penting bagi pemerintah Jawa Timur khususnya Banyuwangi untuk memecahkan masalah rendah nya tingkat kesejahteraan nelayan.

Kondisi perikanan tangkap di selat Bali yang sudah memasuki tahap yang cukup mengkhawatirkan. Mengingat begitu banyak nya nelayan yang menggantungkan hidup dan perekonomian pada hasil laut di Selat Bali. Hal ini tetunya makin di perburuk lagi oleh kondisi harga bahan maupun kebutuhan untuk melakukan operasi penangkapan yang terus meningkat dan tidak diimbangi dengan penghasilan dari hasil melaut. Pentingnya menjaga ekosistem serta sumberdaya ikan yang ada di Selat Bali. Sudah saat nya perlu adanya kebijakan – kebijakan untuk menjaga keseimbangan sumberdaya agar terus berkelanjutan baik aspek biologi , sosial maupun ekonomi.



UNIVERSITAS BRAWIJAYA



## 5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian tentang analisis hubungan catch, effort dengan pendapatan nelayan *purse seine* di Muncar, Banyuwangi memberikan kesimpulan sebagai berikut :

- Kondisi perikanan tangkap di Muncar sudah pada tahap yang cukup memprihatinkan. Mengingat dari total kapal *purse seine* yang ada saat ini dengan jumlah 176 unit tidak lebih dari 8 % kapal yang melakukan operasi penangkapan
- Tren CpUE pada setiap bulan dari bulan Mei sampai dengan Agustus mengalami peningkatan maupun penurunan. Jika dilihat dari segi produksi pada empat bulan ini termasuk kecil karena bulan – bulan ini termasuk pada musim paceklik yang mana kondisi laut yang tidak memungkinkan nelayan beroprasi secara maksimal
- Pendapatan rata – rata nelayan *purse seine* per bulan dari Mei sampai Agustus mengalami kenaikan. Pada bulan Mei pendapatan tertinggi terdapat pada nelayan *purse seine one boat* sebesar Rp 531,501.83 per trip nya. Pada bulan Juni pendapatan tertinggi masih pada nelayan *purse seine one boat* sebesar Rp 453,479.25. pada bulan Juli pendapatan tertinggi pada nelayan *purse seine two boat* sebesar Rp 555,479.25 . Sementara itu pada bulan Agustus pendapatan tertinggi yaitu pada nelayan *purse seine kapalan* sebesar Rp 1,010,589,29.
- Melihat grafik pendapatan nelayan *purse seine* dalam 3 kategori ternyata selama bulan Mei – Agustus sebagian besar pendapatan mereka di bawah UMK

## 5.2 Saran

Dari hasil penelitian bias didapatkan saran sebagai berikut :

- Sangat diperlukan sekali system pencatatan hasil produksi maupun pendataan kapal yang melakukan operasi penangkapan atau tidak secara sensus di UPPP Muncar. Karena hal ini sangat berguna untuk mengetahui kondisi perikanan tangkap di Muncar secara real.
- Begitu banyak jumlah armada *purse seine* yang ada saat ini , namun sangat sedikit sekali kapal yang melakukan operasi penangkapan bahkan per hari nya kurang dari 8 % dari total armada *purse seine* yang ada maka sangat di sarankan adanya Alternatif Mata Pencaharian bagi nelayan Muncar mengingat kondisi perairan Selat Bali yang dari tahun ketahun terus mengalami penurunan jumlah produksi.
- Pemerintah perlu mengkaji ulang mengenai jumlah alat tangkap khusus nya *purse seine* yang ada di Muncar seiring dengan persentase kapal yang beroprasi sangat kecil dari jumlah *purse seine* yang ada saat ini.
- Perlu diadakan nya penelitian lebih lanjut yang mencakup perekonomian nelayan secara luas guna mengetahui tingkat kesejahteraan nelayan Muncar secara akurat. Apabila diadakan penelitian selanjutnya di saran kan pengambilan data dilakukan secara sensus dalam jangka 1 tahun agar analisis data semakin akurat.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adam, Jaya I., Sondita M.F.A. 2006. **Model Bioekonomi Perairan Pantai (*In-Shore*) dan Lepas Pantai (*Off-Shore*) untuk Pengelolaan Perikanan Rajungan (*Portunus pelagicus*) di Perairan Selat Makassar.** Jurnal Ilmu-Ilmu Perairan dan Perikanan Indonesia 1(13): 33-43.
- Akbar, Muhammad. 2003. **Analisa Kelayakan Usaha dan Efisiensi Pada Penggunaan Alat Tangkap *Purse seine* di Kota Pekalongan [Tesis].** Program Pascasarjana: Magister Manajemen Sumberdaya Pantai. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Anonim, 2011. ***Purse seine*.** [www.eurocbc.org/purseseine.gif](http://www.eurocbc.org/purseseine.gif). Diakses tanggal 27 Oktober 2014 pukul 08.00 WIB.
- Ayodhyoa, A.U. 1972. **Suatu Pengenalan Tentang Kapal Ikan.** Fakultas Perikanan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Ayodhyoa, A.U. 1981. **Metode Penangkapan Ikan.** Yayasan Dewi Sri. Bogor.
- Damanhuri. 1980. **Diktat Daerah Penangkapan Ikan.** Bagian Teknik Penangkapan Ikan. Fakultas Peternakan dan Perikanan. Universitas Brawijaya. Malang.
- Fauzi, Akhmad dan Suzy Anna. 2002. **Evaluasi Status Keberlanjutan Pembangunan Perikanan: Aplikasi Pendekatan Rapfish (Studi Kasus Perairan Pesisir DKI Jakarta).** Jurnal Pesisir dan Lautan Vol.4 No.3 Tahun 2002. Pusat Kajian Sumberdaya Pesisir dan Lautan: Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Fauzi, Akhmad. 2004. **Ekonomi Sumber Daya Alam dan Lingkungan.** PT. Gramedia. Jakarta.
- Fiqrin. 2010. ***Purse seine*.** [www.fiqrin.wordpress.comartikel-tentang-ikanpurse-seine.com](http://www.fiqrin.wordpress.comartikel-tentang-ikanpurse-seine.com). Diakses tanggal 2 November 2014 pukul 05.30 WIB.



Pascasarjana: Departemen Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.

Gunarso, W. 1985. **Tingkah Laku Ikan**. Bahan ajar [Tidak dipublikasikan]. Fakultas Perikanan. Institut Pertanian Bogor. Bogor. 148 hlm.

Gray, C., Simanjutak, P., Sabur, L.K., Maspaitella, P.F.L., Varley, R.C.G. 2005.

**Pengantar Evaluasi Proyek**. Gramedia Pustaka Utama. 314 hlm. Jakarta.

Hartono. 2008. **Membenahi Sistem Manajemen Perikanan Tangkap Bagian 2**.

<http://dahuri.wordpress.com/2007/06/01/membenahi-sistem-manajemen-perikanan-tangkap-bag-2/>. Diakses tanggal 14 Oktober 2014 pukul 09.50 WIB.

Monintja, Daniel R. 1989. **Perikanan Tangkap Indonesia (Suatu Pengantar)**.

Departemen Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan. Fakultas Perikanan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.

Monintja, Daniel R. 1999. **Prosiding Pelatihan Untuk Pelatihan Pengelolaan Wilayah Pesisir Terpadu**. Pusat Kajian Sumberdaya Pesisir dan Lautan. Institut Pertanian Bogor. Bogor. Hal. 45-57.

Martasuganda S. et al. 2004. **Teknologi Untuk Pemberdayaan Masyarakat Pesisir**. Departemen Kelautan dan Perikanan. Direktorat Jenderal Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil. Direktorat Pemberdayaan masyarakat Pesisir. 157 hlm.

Muhammad, Sahri. 2008. **Managemen Operasi Bisnis Penangkapan Ikan**. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Universitas Brawijaya. Malang.

Muhammad, Sahri dan Soemarno. 2009. **Sumberdaya Alam dan Lingkungan Coastal Zones (Wilayah Pesisir dan Lautan) Jawa Timur**.

[http://images.psipub.multiply.com/attachment/0/SNmYMgoKCm8AAD-EFg1/PSDAL\\_PESISIR.doc?nmid=116932390](http://images.psipub.multiply.com/attachment/0/SNmYMgoKCm8AAD-EFg1/PSDAL_PESISIR.doc?nmid=116932390). Diakses pada tanggal 7 November 2014 pukul 20.00 WIB.

Muhammad, S. 2004. Manajemen Operasi Bisnis Penangkapan Ikan. Universitas

Brawijaya. Malang

Mukhtar, 2009. Klasifikasi Alat Penangkapan

Ikan.<http://www.dkp.go.iduploadKlasifikasi%20API.pdf>. Di akses pada tanggal 20 November 2014

Nazir, M. 2003. Metode Penelitian. Ghalia Indonesia. Jakarta

Nazir, M. 2009. **Metode Penelitian**. Ghalia Indonesia. Jakarta. Hlm 50, 175, 193, 200.

Partadiredja, A. 1981. **Pengantar Ekonomika**. Fakultas Ekonomi. Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.

Pelabuhan Perikanan Pantai Tamperan. 2010. **Laporan Tahunan Pelabuhan Perikanan Pantai Tamperan**. Tahun Anggaran 2010. Pacitan.

Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia. 2011. **Tentang Jalur Penangkapan Ikan dan Penempatan Alat Penangkapan Ikan dan Alat Bantu Penangkapan Ikan di Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia**. Nomor PER.02/MEN/2011. Kepala Biro Hukum dan Organisasi. Kementerian Kelautan dan Perikanan. Jakarta.

Priambodho. 2004. **Kajian Unit Penangkapan Pukat Cincin di Prigi Kabupaten Trenggalek Jawa Timur [Skripsi]**. Departemen Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.

Ross, Agustin. 2011. **Model Pengelolaan Perikanan Pelagis Secara Berkelanjutan di PPN Prigi, Trenggalek, Jawa Timur [Tesis]**. Program Pascasarjana: Program Mayor Sistem dan Pemodelan Perikanan Tangkap. Institut Pertanian Bogor. Bogor.

Sadhori, N. 1985. **Teknik Penangkapan Ikan.** Angkasa Bandung. Bandung. 182 hlm

Santosa dan hamdani, 2007. Statistika deskriptif dalam bidang ekonomi.

Erlangga. Jakarta

Setyohadi, D., 2009. Studi Potensi dan Dinamika Stok Ikan Lemuru (*Sardinella Lemuru*) di Selat Bali serta Alternatif Penangkapannya. Jurnal Perikanan (*Journal of Fisheries Sciences*) Jurusan Perikanan. Fakultas Pertanian UGM. Volume XI (1):97-107

Sisdjatmiko. 1990. **Kajian Dasar Pengantar Teori Ekonomi Mikro.** Rineka Cipta. Jakarta. 61 hlm.

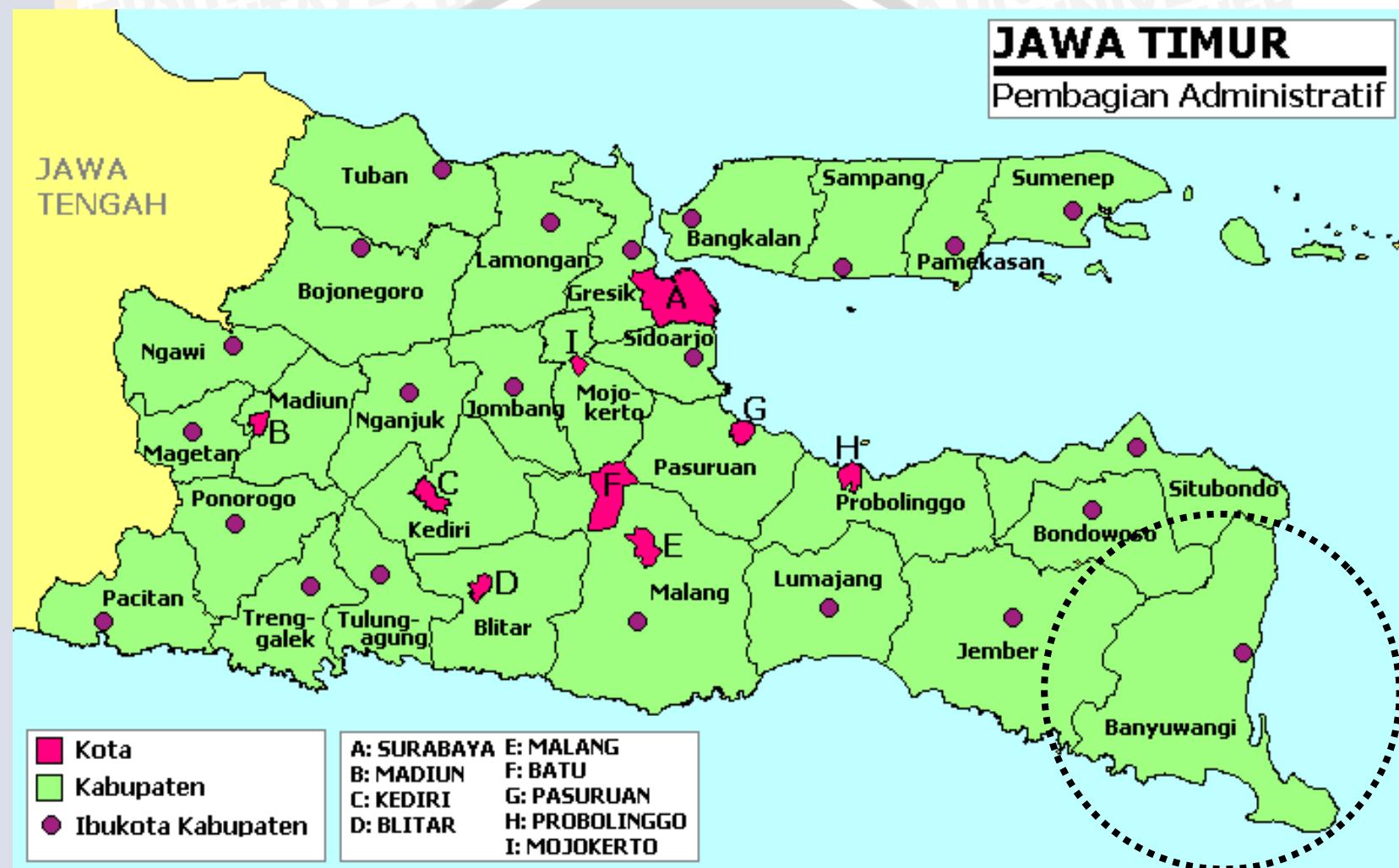
Sismadi. 2006. **Analisis Efisiensi Penggunaan Input Alat Tangkap Purse Seine di Kota Pekalongan.** Program Pascasarjana: Magister Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan. Universitas Diponegoro. Semarang.

Soekartawi. 2002, Nelayan Nusantara, Pusat Riset Pengolahan Produk Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan, Jakarta.

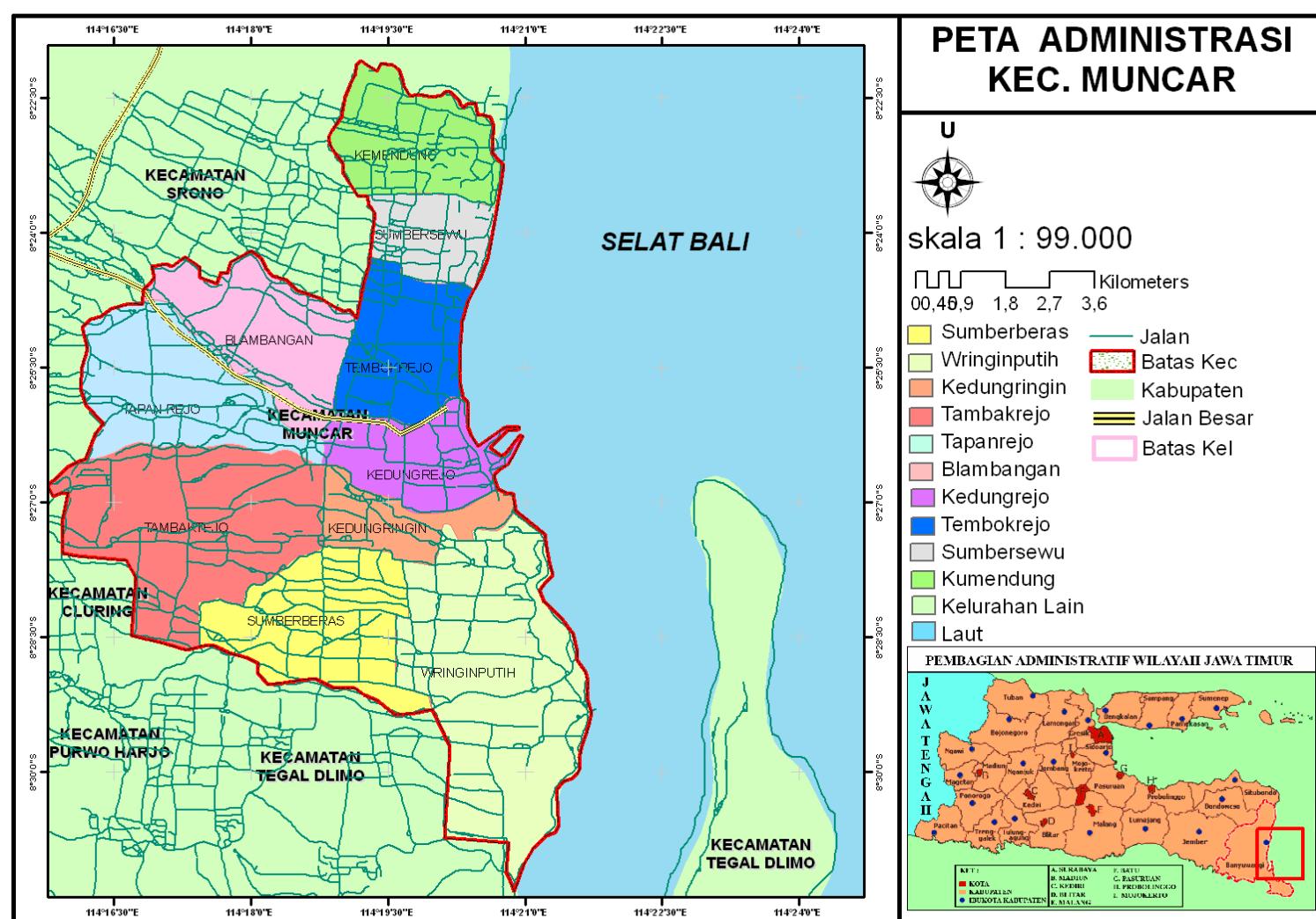
Soekartawi. 2003. **Teori Ekonomi Produksi.** PT. Raja Grafindo Perkasa. Jakarta



Lampiran 1. Peta Lokasi Penelitian



## Lampiran 2. Peta Lokasi Penelitian



Lampiran 3. Kondisi Lapang Saat Penelitian





**Lampiran 4. Form 1 Data Kapal dan hasil tangkapan**

**FORM MONITORING PEMANFAATAN SDI di MUNCAR**

Tanggal : 5 / 6 / 14.

TPI	MUNCAR			
Jenis Alat Tangkap	PURSE SEINE			
Nama Kapal	NUK Mat			
Pemilik	H. Nukmat			
Tanggal Berangkat	4 - 6 - 14			
Tanggal Tiba	5 - 6 - 14			
Jumlah Hari Operasi	1 hari kerja			
Daerah Penangkapan	Marumput			

Komposisi jenis ikan hasil tangkapan per Trip:

No	Jenis Lemuru	Keranjang	Kg	Harga (Rp.)
1	Lemuru Protolan			
2	Lemuru Sempenit			
3	Lemuru Lemuru			
4	Lemuru Kucingan			

No	Jenis Ikan lain	Keranjang	Kg	Harga (Rp.)
1	Cayang.	7.	770.	10.000.
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				

TOTAL CAMPURAN

\*1 Keranjang: ..... Kg

*[Signature]*

**Lampiran 5. Form 2 Pendapatan**

No	<b>INVESTASI</b>
1	Rp
2	Rp
3	Rp
4	Rp
5	Rp
6	Rp
7	Rp
8	Rp
9	Rp
<b>Total</b>	<b>Rp</b>

No	<b>BIAYA TETAP</b>
1	Rp
2	Rp
3	Rp
4	Rp
<b>Total</b>	<b>Rp</b>

No	<b>BIAYA TIDAK TETAP</b>
1	Rp
2	Rp
3	Rp
4	Rp
5	Rp
<b>Total</b>	<b>Rp</b>

No	<b>PENERIMAAN</b>
1	Rp
<b>Total</b>	<b>Rp</b>

No	<b>SISTEM BAGI HASIL</b>
1	Rp
2	Rp
3	Rp
4	Rp
5	Rp
6	Rp

**Lampiran 6.** Data kapal purse seine 2 kapal (*two boat system*) Tahun 2014

NO	NAMA PEMILIK	NAMA PERAHU	ALAMAT	KET
1	H. Ach Sumarto	Kota Jaya	Kalimati	2 Boat
2	H Mursyid	Sumber Mulyo	Kalimati	2 Boat
3	H. Nikmat	Sumber Nikmat 1	Kalimati	2 Boat
4	Sahira	Bintang Subur	Stoplas	2 Boat
5	Kusnadi	Sb Barokah Jaya	Stoplas	2 Boat
6	H. Mislan	Bintang Remaja	Stoplas	2 Boat
7	Suyono	Maju Mapan	Stoplas	2 Boat
8	H Suroso	Kota Abadi	Kalimati	2 Boat
9	H. Baihakki	Langsung Jadi	Duaraan	2 Boat
10	H. Moh Amin	Sinar Muda	Duaraan	2 Boat
11	H. Fadillah	Sinar Dua	Duaraan	2 Boat
12	H. Jupri	Sinar Agung	Duaraan	2 Boat
13	H. Moh Nimatullah	Sumber Bunga	Duaraan	2 Boat
14	H. Moh Sudi	Bintang Sonar	Duaraan	2 Boat
15	H. Supriyanto / H. Jakfar	Sumber Barokah / Rahayu	Duaraan	2 Boat
16	H. Moh Zaenal	Lima Saudara	Duaraan	2 Boat
17	Misnanto Zb	Abadi 85	Duaraan	2 Boat
18	H. Ah Qusyairi Zb	Sinar Baru	Duaraan	2 Boat
19	H. Sahuri Yanto	Sinar Indah	Duaraan	2 Boat
20	H. Rahbini / H. Soleman	Sinar Barokah	Duaraan	2 Boat
21	Norrahman / H. Soleman	Sumber Barokah	Duaraan	2 Boat
22	H. Abdurrahman	Kraton Indah	Duaraan	2 Boat
23	H Samofadwan Ali	Arta Baru/ Hb	Duaraan	2 Boat
24	Nur Hali	Barokah	Duaraan	2 Boat
25	Suwarno	Bintang 6 Jaya	Duaraan	2 Boat
26	H Moh Solehudin	Arto Moro	Duaraan	2 Boat
27	Abdul Halim / H. Mojo	Sumber Rahayu	Duaraan	2 Boat
28	Ridianto	Bintang Baru	Duaraan	2 Boat
29	Sukron	Baru Jadi	Duaraan	2 Boat
30	H. Nursalim	Bintang Sokle	Kerajan	2 Boat
31	Salim	Sinar Masa	Kerajan	2 Boat
32	Suroyo	Barokah Indah	Kalimati	2 Boat
33	H. Moh Ali Fikri	Ramayana	Sampangan	2 Boat

NO	NAMA PEMILIK	NAMA PERAHU	ALAMAT	KET
34	H Moh Rokip	Barokah Indah	Sampangan	2 Boat
35	H Hamili	Kota Baru	Sampangan	2 Boat
36	H Ridwan Sahawi	Sbr Tenang	Sampangan	2 Boat
37	H Sahroni	Mahkota	Sampangan	2 Boat
38	H Lutfi	Garuda Satu	Sampangan	2 Boat
39	H Faisol	Mandala 1	Sampangan	2 Boat
40	H Subaidi	Si-Kota Subur	Sampangan	2 Boat
41	H Moh Eksan	Bintang Subur	Sampangan	2 Boat
42	H Suhairi	Sinar Kumala	Sampangan	2 Boat
43	H Yusuf	Sumber Madu	Sampangan	2 Boat
44	H Bunawi	Woluwolu / 88	Sampangan	2 Boat
45	H Maskuri	Jawara	Sampangan	2 Boat
46	H Suhadi	Mandala Ii	Sampangan	2 Boat
47	H Refai	Sinar Kumolong	Sampangan	2 Boat
48	Johar	Anugerah Jaya	Sampangan	2 Boat
49	H. Sugiono	Nasional	Sumber Beras	2 Boat
50	H Solihin	Argo Tuhu	Kalimoro	2 Boat
51	H. Amin Hanawi	Sumber	Kalimoro	2 Boat
52	H. Momon	Bintang Lansung	Paludem	2 Boat
53	Asmak	Moro Seneng	Paludem	2 Boat
54	H. Abdurrahman	Sendia	Bhayangkara	2 Boat
55	H. Mahfut	Mutiara	Tembokrejo	2 Boat
56	Agus Riyanto	Sinar Agung	Tembokrejo	2 Boat

**Lampiran 7.** Data Kapal kapal purse seine 1 kapal (*one boat system / Gardanan*)

No	Nama Pemilik	Nama Perahu	Alamat	Ket
1	Mudari H.	Sumber Rahmat	Kedungrejo	1 Boat
2	H. Abdul Wahid	Barokah	Kedungrejo	1 Boat
3	H. Salehudin	Raja Utama	Kedungrejo	1 Boat
4	H. Moh. Sareat	Sahabat	Kedungrejo	1 Boat
5	H. Sare'at/Hisna	Putra Argo	Tembokrejo	1 Boat
6	Matraji	Akas	Tembokrejo	1 Boat
7	H Nur Sai	Maju	Tembokrejo	1 Boat
8	Aris	Gawat	Tembokrejo	1 Boat
9	Su / Hawa	Mi Ula	Tembokrejo	1 Boat
10	Mulyono	Soneta	Tembokrejo	1 Boat
11	Agus	Remaja	Tembokrejo	1 Boat
12	Riyanto	Hatra Nikat	Tembokrejo	1 Boat
13	H Tina	Samporna	Tembokrejo	1 Boat
14	H Ramlil	Brasil	Tembokrejo	1 Boat
15	Slamet	Intan	Tembokrejo	1 Boat
16	Arum	Tambak Jaya	Tembokrejo	1 Boat
17	Hasan Basri	Aneka Sinar	Tembokrejo	1 Boat
18	Sapak P Lilik	Bambukuning	Tembokrejo	1 Boat
19	Abdurahman	Kmn Indah Jaya	Tembokrejo	1 Boat
20	Achmad Mishadi	Sinar Jaya	Tembokrejo	1 Boat
21	Ali Zainal	Rukun	Tembokrejo	1 Boat
22	Ali Wahdi	Kmn Araya	Tembokrejo	1 Boat
23	A Sim/Misnadi	Bintang Jawara	Tembokrejo	1 Boat
24	Asmadi	Wahyu	Tembokrejo	1 Boat
25	Bugeh	Barat	Tembokrejo	1 Boat
26	Buradin	Latif Sumber Wangi	Tembokrejo	1 Boat
27	Busar	Kmn Bintang Muliya	Tembokrejo	1 Boat
28	Doni Heramansyah	Sumber Mulyo	Tembokrejo	1 Boat
29	Durrahman	Jarum	Tembokrejo	1 Boat
30	Durrahman	Jawara	Tembokrejo	1 Boat
31	Fathol P. Japar	Karuniia Ilahi	Tembokrejo	1 Boat
32	Fauzi	Bantang Fanila	Tembokrejo	1 Boat
33	H. Abdul Hamid	Sumber Rezeki	Tembokrejo	1 Boat
34	H. Ali Ridho	Bintang Juara	Tembokrejo	1 Boat
35	H. Amin	Surya Indah	Tembokrejo	1 Boat
36	H. Bukhori	Bas	Tembokrejo	1 Boat

No	Nama Pemilik	Nama Perahu	Alamat	Ket
37	H. Mashudi	Trobos	Tembokrejo	1 Boat
38	H. Muklis Ismail	Bintang Perdana	Tembokrejo	1 Boat
39	H. Muhammmad Soleh	Sumber Nikmat	Tembokrejo	1 Boat
40	H.Nur Husnah	Bintang Sonar	Tembokrejo	1 Boat
41	H. Sahid Rahmat	Sumber Rahmat	Tembokrejo	1 Boat
42	H. Saipul Bahri, SE	Kmn Sumber Barokah	Tembokrejo	1 Boat
43	H. Yasin	Kota Baru	Tembokrejo	1 Boat
44	Juharto	Agen	Tembokrejo	1 Boat
45	Marlui	Rambo	Tembokrejo	1 Boat
46	Matraji	Kmn Sumber Rahmat	Tembokrejo	1 Boat
47	Misno	Gayabaru	Tembokrejo	1 Boat
48	Mistari/Darman	Sumber Rohmat	Tembokrejo	1 Boat
49	Mohammad Jumari	Sri Wada	Tembokrejo	1 Boat
50	Mohammad Raji	Barokah	Tembokrejo	1 Boat
51	Mohammad Raji	Kmn Barokah	Tembokrejo	1 Boat
52	Mulyono	Argo Barokah	Tembokrejo	1 Boat
53	P. Sahrul/P.Sahi	Marboro	Tembokrejo	1 Boat
54	Prayitno/Mustali	Damar Wulan	Tembokrejo	1 Boat
55	Saipul Bahri	Kmn Sinar Jaya	Tembokrejo	1 Boat
56	Saipul Bahri	Moro Seneng	Tembokrejo	1 Boat
57	Selamat	Mahera	Tembokrejo	1 Boat
58	Slamat	Bintang Timur	Tembokrejo	1 Boat
59	Subaedah	Remaja	Tembokrejo	1 Boat
60	Suryadi	Surya Indah	Tembokrejo	1 Boat
61	Ahmad Suraji/ Suardi	Sinarmas / Sinar Mutiara	Tembokrejo	1 Boat
62	Bara Bakhorji/Muzaki	Jawara/ Sumber Mutari	Tembokrejo	1 Boat
63	Muryadin/H.Husein Idris	Bintang Timur/ Sakra	Tembokrejo	1 Boat
64	Nanang Kosim/Fandi Zaenal	Sinar Barokah/Jaya Makmur	Tembokrejo	1 Boat
65	Kardi/Busaeri	Alex Jaya/Bintang Jaya	Tembokrejo	1 Boat
66	Amsori/Kh Syafii	Kumala Sari/ Agung Jaya	Tembokrejo	1 Boat
67	Sa'at	Kumala Sari	Tembokrejo	1 Boat
68	Rukaiyah/Rahem	Laksana	Tembokrejo	1 Boat

No	Nama Pemilik	Nama Perahu	Alamat	Ket
69	Mariyanto	Srikandi	Tembokrejo	1 Boat
70	H. Moh Yusren Sumarso	Sahabat	Tembokrejo	1 Boat
71	Hasan / H. Syukur	Patas	Tembokrejo	1 Boat
72	Baito	Bintang Barokah	Tembokrejo	1 Boat
73	Subaeri/Misnawi	Sumber Agung/Tasbih	Tembokrejo	1 Boat
74	Mudakir/Sunarso	Bintang Manalagi/Siputih	Tembokrejo	1 Boat
75	H. Romli Ghozali	Raja Sakti	Tembokrejo	1 Boat
76	Iskandar	Mahligai/Mahligai Indah	Tembokrejo	1 Boat
77	Ahmad Subakir	Soponyono	Tembokrejo	1 Boat
78	Ridwan/Kusnadi	Kamica	Tembokrejo	1 Boat
79	H. Saton/H.Ahmad Muhdi	Bulan Nikmat/Argo Ampurno	Tembokrejo	1 Boat
80	H. Komarudin	Rajawali	Tembokrejo	1 Boat
81	Nawali	Alam Jaya	Tembokrejo	1 Boat
82	Untung	Sinar Cahaya	Tembokrejo	1 Boat
83	P. Sundari	Putri Kuning	Tembokrejo	1 Boat
84	Mudori	Sinar/Cahaya Abadi	Tembokrejo	1 Boat
85	H. Moh Saiful Bahri	Kartika	Tembokrejo	1 Boat
86	Burhanudin/Sholeh Supardi	Mina Ii/Dua Cahaya	Tembokrejo	1 Boat
87	Mistalam/ Suyono	Lancar	Tembokrejo	1 Boat
88	Asnawi	Mila/Sumber Urip	Tembokrejo	1 Boat
89	H. Ali Bahri	Melodi	Tembokrejo	1 Boat
90	Mahpod	Sumber Rahmat	Tembokrejo	1 Boat
91	H. Ahmad Hambali	Baru Jaya	Tembokrejo	1 Boat
92	Muzaki	Sinar Muda	Tembokrejo	1 Boat
93	Amsi	Gawat Jaya	Tembokrejo	1 Boat
94	H. Alwi	Baung	Tembokrejo	1 Boat
95	Hasim	Baong	Tembokrejo	1 Boat
96	Sahrudin	Jambrut	Tembokrejo	1 Boat
97	Hama	Bintang	Tembokrejo	1 Boat
98	Samsul	Mila Buana	Tembokrejo	1 Boat
99	Sahri	Surya	Tembokrejo	1 Boat
100	Zaenullah	Melodi	Tembokrejo	1 Boat

No	Nama Pemilik	Nama Perahu	Alamat	Ket
101	Saiful	Sejahtera	Tembokrejo	1 Boat
102	H. Abdul Salam	Sanjaya	Tembokrejo	1 Boat
103	Sa'at	Sumber Samudra	Tembokrejo	1 Boat



**Lampiran 8.** Data Kapal Purse seine Kapalan

No	Nama Pemilik	Nama Kapal	Alamat	Ket
1	H. Asnawi	Bahari	Kedungrejo	1 Boat
2	Sirat	Kuda Laut	Kedungrejo	1 Boat
3	Sudisman	Kuda Laut Ii	Kedungrejo	1 Boat
4	Sumiati	God Bless Ii	Kedungrejo	1 Boat
5	Muari	God Bless I	Kedungrejo	1 Boat
6	Sulemi	Jati Wangi	Kedungrejo	1 Boat
7	Basri	Maju Jaya	Kedungrejo	1 Boat
8	Yon Anggara	Bintang Laut	Kedungrejo	1 Boat
9	Marhosen	Caraka	Kedungrejo	1 Boat
10	H. Rudi	Samudra	Kedungrejo	1 Boat
11	Wagiman	Anugrah Illahi	Kedungrejo	1 Boat
12	H. Rum	Sahabat	Kedungrejo	1 Boat
13	H. Baidi	Tawakal Ii	Kedungrejo	1 Boat
14	Safi'i	Amelia	Kedungrejo	1 Boat
15	Sunarto	Tawakal Ii	Kedungrejo	1 Boat
16	Nastawi	Barokah	Kedungrejo	1 Boat
17	Drs Samsuri	Tawakal	Kedungrejo	1 Boat

**Lampiran 9. Data Produksi Purse Seine One Boat Bulan Mei 2014**

TANGGAL	NAMA KAPAL	PEMILIK	DAERAH PENANGKA PAN	JENIS IKAN TANGKAP AN	PRODUKS I	HARGA PER Kg.	NILAI PRODUKSI (Rp.)	TOTAL PRODUKSI PER KAPAL	TOTAL NILAI PRODUKSI PER KAPAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
3 Mei 2014	Berkat	Berkat/Inaidi	Batu Kreta	Rencek	191	Rp 6,000	Rp 1,147,500	225	Rp 1,350,000.00
				layang	20	Rp 6,000	Rp 121,500		
				pepetek	14	Rp 6,000	Rp 81,000		
3 Mei 2014	Sekok Wangi	Asbu	Batu Kreta	Rencek	136	Rp 6,000	Rp 816,000	160	Rp 960,000.00
				layang	14	Rp 6,000	Rp 86,400		
				pepetek	10	Rp 6,000	Rp 57,600		
3 Mei 2014	Sesaut	Pak Juri	Batu Kreta	Rencek	153	Rp 6,000	Rp 918,000	180	Rp 1,080,000.00
				layang	16	Rp 6,000	Rp 97,200		
				pepetek	11	Rp 6,000	Rp 64,800		
3 Mei 2014	Sekok Wangi	Asbu	Watu Kempul	Rencek	13	Rp 6,000	Rp 76,500	15	Rp 90,000.00
				layang	1	Rp 6,000	Rp 8,100		
				pepetek	1	Rp 6,000	Rp 5,400		
3 Mei 2014	Lantaran	Mulyadi	Watu Kempul	Rencek	13	Rp 6,000	Rp 76,500	15	Rp 90,000.00
				layang	1	Rp 6,000	Rp 8,100		
				pepetek	1	Rp 6,000	Rp 5,400		
3 Mei 2014	Serendes	Yanto	Watu Kempul	Rencek	13	Rp 6,000	Rp 76,500	15	Rp 90,000.00
				layang	1	Rp 6,000	Rp 8,100		

				pepetek	1	Rp 6,000	Rp 5,400		
3 Mei 2014	Sekar Arum	Dahlan	Senggrong	Rencek	306	Rp 6,000	Rp 1,836,000	360	Rp 2,160,000.00
				layang	32	Rp 6,000	Rp 194,400		
				pepetek	22	Rp 6,000	Rp 129,600		
3 Mei 2014		Sumiri	Senggrong	Rencek	204	Rp 6,000	Rp 1,224,000	240	Rp 1,440,000.00
				layang	22	Rp 6,000	Rp 129,600		
				pepetek	14	Rp 6,000	Rp 86,400		
4 Mei 2014	Jojon	H. Maulana	Sakaben	Rencek	255	Rp 6,000	Rp 1,530,000	300	Rp 1,800,000.00
				layang	27	Rp 6,000	Rp 162,000		
				pepetek	18	Rp 6,000	Rp 108,000		
4 Mei 2014	Ceria	Muhlas	Sakaben	Rencek	85	Rp 6,000	Rp 510,000	100	Rp 600,000.00
				layang	9	Rp 6,000	Rp 54,000		
				pepetek	6	Rp 6,000	Rp 36,000		
4 Mei 2014	Timbul	H. Ansori	Sakaben	Rencek	255	Rp 6,000	Rp 1,530,000	300	Rp 1,800,000.00
				layang	27	Rp 6,000	Rp 162,000		
				pepetek	18	Rp 6,000	Rp 108,000		
4 Mei 2014	Harta Nikmat	H. Muh. Soleh	Sakaben	Rencek	850	Rp 6,000	Rp 5,100,000	1,000	Rp 6,000,000.00
				layang	90	Rp 6,000	Rp 540,000		
				pepetek	60	Rp 6,000	Rp 360,000		
4 Mei 2014	Alam	Samsuri	Sakaben	Rencek	680	Rp 6,000	Rp 4,080,000	800	Rp 4,800,000.00
				layang	72	Rp 6,000	Rp 432,000		
				pepetek	48	Rp 6,000	Rp 288,000		
4 Mei 2014	PKB	Misyadi	Sakaben	Rencek	85	Rp 6,000	Rp 510,000	100	Rp 600,000.00

				layang	9	Rp 6,000	Rp 54,000		
				pepetek	6	Rp 6,000	Rp 36,000		
4 Mei 2014	Sampurna	Samsul	Sakaben	Rencek	2550	Rp 6,000	Rp 15,300,000	3,000	Rp 18,000,000.00
				layang	270	Rp 6,000	Rp 1,620,000		
				pepetek	180	Rp 6,000	Rp 1,080,000		
4 Mei 2014	Permata	Busar	Sakaben	Rencek	510	Rp 6,000	Rp 3,060,000	600	Rp 3,600,000.00
				layang	54	Rp 6,000	Rp 324,000		
				pepetek	36	Rp 6,000	Rp 216,000		
4 Mei 2014	Barokah 1	H. Inahid	Sakaben	Rencek	170	Rp 6,000	Rp 1,020,000	200	Rp 1,200,000.00
				layang	18	Rp 6,000	Rp 108,000		
				pepetek	12	Rp 6,000	Rp 72,000		
4 Mei 2014	Bintang Vanilla	Fauzi	Sakaben	Rencek	1700	Rp 6,000	Rp 10,200,000	2,000	Rp 12,000,000.00
				layang	180	Rp 6,000	Rp 1,080,000		
				pepetek	120	Rp 6,000	Rp 720,000		
4 Mei 2014	Baru Indah	Pak Su	Senggrong	Rencek	612	Rp 6,000	Rp 3,672,000	720	Rp 4,320,000.00
				layang	65	Rp 6,000	Rp 388,800		
				pepetek	43	Rp 6,000	Rp 259,200		
4 Mei 2014	Lion	Pak wi	Senggrong	Rencek	1020	Rp 6,000	Rp 6,120,000	1,200	Rp 7,200,000.00
				layang	108	Rp 6,000	Rp 648,000		
				pepetek	72	Rp 6,000	Rp 432,000		
4 Mei 2014	Sampurna	H. Fatimah	Senggrong	Rencek	408	Rp 6,000	Rp 2,448,000	480	Rp 2,880,000.00
				layang	43	Rp 6,000	Rp 259,200		
				pepetek	29	Rp 6,000	Rp 172,800		

										Rp
4 Mei 2014	S.J	H. Mursid	Senggrong	Rencek	1020	Rp 6,000	Rp 6,120,000	1,200	7,200,000.00	
				layang	108	Rp 6,000	Rp 648,000			
				pepetek	72	Rp 6,000	Rp 432,000			
4 Mei 2014	Jaitun	H. Madun	Senggrong	Rencek	408	Rp 6,000	Rp 2,448,000	480	2,880,000.00	Rp
				layang	43	Rp 6,000	Rp 259,200			
				pepetek	29	Rp 6,000	Rp 172,800			
4 Mei 2014	Jaya Abadi	H. Api	Senggrong	Rencek	850	Rp 6,000	Rp 5,100,000	1,000	6,000,000.00	Rp
				layang	90	Rp 6,000	Rp 540,000			
				pepetek	60	Rp 6,000	Rp 360,000			
4 Mei 2014	Anak Mas	Agus Arifin	Bringinan	Rencek	81	Rp 6,000	Rp 484,500	95	570,000.00	Rp
				layang	9	Rp 6,000	Rp 51,300			
				pepetek	6	Rp 6,000	Rp 34,200			
4 Mei 2014	Mulyo	Sahrudin	Bringinan	Rencek	179	Rp 6,000	Rp 1,071,000	210	1,260,000.00	Rp
				layang	19	Rp 6,000	Rp 113,400			
				pepetek	13	Rp 6,000	Rp 75,600			
4 Mei 2014	Mulyo	Sahrudin	Taujung Bulu	Rencek	595	Rp 6,000	Rp 3,570,000	700	4,200,000.00	Rp
				layang	63	Rp 6,000	Rp 378,000			
				pepetek	42	Rp 6,000	Rp 252,000			
4 Mei 2014	Janur Kuning	Marja'i	Watu Kempul	Rencek	128	Rp 6,000	Rp 765,000	150	900,000.00	Rp
				layang	14	Rp 6,000	Rp 81,000			
				pepetek	9	Rp 6,000	Rp 54,000			
4 Mei 2014	Janur Kuning	Marja'i	Watu Kempul	Rencek	26	Rp 6,000	Rp 153,000	30	180,000.00	Rp
				layang	3	Rp 6,000	Rp 16,200			

				pepetek	2	Rp 6,000	Rp 10,800		
4 Mei 2014	Cahaya Baru	Seno	Watu Kempul	Rencek	13	Rp 6,000	Rp 76,500	15	Rp 90,000.00
				layang	1	Rp 6,000	Rp 8,100		
				pepetek	1	Rp 6,000	Rp 5,400		
4 Mei 2014	Cakra Joyo	Sahi	Watu Kempul	Rencek	26	Rp 6,000	Rp 153,000	30	Rp 180,000.00
				layang	3	Rp 6,000	Rp 16,200		
				pepetek	2	Rp 6,000	Rp 10,800		
4 Mei 2014		H. Denar	Watu Kempul	Rencek	128	Rp 6,000	Rp 765,000	150	Rp 900,000.00
				layang	14	Rp 6,000	Rp 81,000		
				pepetek	9	Rp 6,000	Rp 54,000		
4 Mei 2014		Yaya	Teluk	Rencek	94	Rp 6,000	Rp 561,000	110	Rp 660,000.00
				layang	10	Rp 6,000	Rp 59,400		
				pepetek	7	Rp 6,000	Rp 39,600		
4 Mei 2014	Si Black Nawir	Nawir	Senggrong	Rencek	425	Rp 6,000	Rp 2,550,000	500	Rp 3,000,000.00
				layang	45	Rp 6,000	Rp 270,000		
				pepetek	30	Rp 6,000	Rp 180,000		
4 Mei 2014	Sekar Arum	Dahlan	Senggrong	Rencek	204	Rp 6,000	Rp 1,224,000	240	Rp 1,440,000.00
				layang	22	Rp 6,000	Rp 129,600		
				pepetek	14	Rp 6,000	Rp 86,400		
4 Mei 2014		Sudik	Senggrong	Rencek	255	Rp 6,000	Rp 1,530,000	300	Rp 1,800,000.00
				layang	27	Rp 6,000	Rp 162,000		
				pepetek	18	Rp 6,000	Rp 108,000		
5 Mei 2014	Inka Mina	Nurhayati	Senggrong	Rencek	1224	Rp 6,000	Rp 7,344,000	1,440	Rp 8,640,000.00

				layang	130	Rp 6,000	Rp 777,600		
				pepetek	86	Rp 6,000	Rp 518,400		
5 Mei 2014	Surya Indah	H. Suryadi	Senggrong	Rencek	425	Rp 6,000	Rp 2,550,000	500	Rp 3,000,000.00
				layang	45	Rp 6,000	Rp 270,000		
				pepetek	30	Rp 6,000	Rp 180,000		
5 Mei 2014	Anugrah	Fiki	Senggrong	Rencek	1020	Rp 6,000	Rp 6,120,000	1,200	Rp 7,200,000.00
				layang	108	Rp 6,000	Rp 648,000		
				pepetek	72	Rp 6,000	Rp 432,000		
5 Mei 2014	Sumber Madu	H. Yusuf	Senggrong	Rencek	1530	Rp 6,000	Rp 9,180,000	1,800	Rp 10,800,000.00
				layang	162	Rp 6,000	Rp 972,000		
				pepetek	108	Rp 6,000	Rp 648,000		
5 Mei 2014	Maju Jaya	Basri Yanto	Senggrong	Rencek	1020	Rp 6,000	Rp 6,120,000	1,200	Rp 7,200,000.00
				layang	108	Rp 6,000	Rp 648,000		
				pepetek	72	Rp 6,000	Rp 432,000		
5 Mei 2014	Gainat	muzaki	Senggrong	Rencek	85	Rp 6,000	Rp 510,000	100	Rp 600,000.00
				layang	9	Rp 6,000	Rp 54,000		
				pepetek	6	Rp 6,000	Rp 36,000		
5 Mei 2014	Brazil	H. Misnadi	Senggrong	Rencek	340	Rp 6,000	Rp 2,040,000	400	Rp 2,400,000.00
				layang	36	Rp 6,000	Rp 216,000		
				pepetek	24	Rp 6,000	Rp 144,000		
5 Mei 2014	Remaja	H. Agus	Senggrong	Rencek	1190	Rp 6,000	Rp 7,140,000	1,400	Rp 8,400,000.00
				layang	126	Rp 6,000	Rp 756,000		
				pepetek	84	Rp 6,000	Rp 504,000		

										Rp
5 Mei 2014	Bintang Barokah	Baito	Senggrong	Rencek	2125	Rp 6,000	Rp 12,750,000	2,500	15,000,000.00	
				layang	225	Rp 6,000	Rp 1,350,000			
				pepetek	150	Rp 6,000	Rp 900,000			
5 Mei 2014	Timbul	H. Ansori	Senggrong	Rencek	1700	Rp 6,000	Rp 10,200,000	2,000	12,000,000.00	Rp
				layang	180	Rp 6,000	Rp 1,080,000			
				pepetek	120	Rp 6,000	Rp 720,000			
5 Mei 2014	Anak Mas	Agus Arifin	Sumber	Rencek	170	Rp 6,000	Rp 1,020,000	200	1,200,000.00	Rp
				layang	18	Rp 6,000	Rp 108,000			
				pepetek	12	Rp 6,000	Rp 72,000			
5 Mei 2014	Mulyo	Sahrudin	Sumber	Rencek	1700	Rp 6,000	Rp 10,200,000	2,000	12,000,000.00	Rp
				layang	180	Rp 6,000	Rp 1,080,000			
				pepetek	120	Rp 6,000	Rp 720,000			
5 Mei 2014	Janur Kuning	Marja'i	Watu Kempul	Rencek	111	Rp 6,000	Rp 663,000	130	780,000.00	Rp
				layang	12	Rp 6,000	Rp 70,200			
				pepetek	8	Rp 6,000	Rp 46,800			
5 Mei 2014		H. Kijan	Senggrong	Rencek	1020	Rp 6,000	Rp 6,120,000	1,200	7,200,000.00	Rp
				layang	108	Rp 6,000	Rp 648,000			
				pepetek	72	Rp 6,000	Rp 432,000			
5 Mei 2014		Surjik	Senggrong	Rencek	306	Rp 6,000	Rp 1,836,000	360	2,160,000.00	Rp
				layang	32	Rp 6,000	Rp 194,400			
				pepetek	22	Rp 6,000	Rp 129,600			
5 Mei 2014		H. Makmur	Senggrong	Rencek	408	Rp 6,000	Rp 2,448,000	480	2,880,000.00	Rp
				layang	43	Rp 6,000	Rp 259,200			

				pepetek	29	Rp	6,000	Rp	172,800		
6 Mei 2014			Senggrong	Rencek	408	Rp	6,000	Rp	2,448,000	480	Rp 2,880,000.00
				layang	43	Rp	6,000	Rp	259,200		
				pepetek	29	Rp	6,000	Rp	172,800		
6 Mei 2014		Munawin	Senggrong	Rencek	408	Rp	6,000	Rp	2,448,000	480	Rp 2,880,000.00
				layang	43	Rp	6,000	Rp	259,200		
				pepetek	29	Rp	6,000	Rp	172,800		
6 Mei 2014		Sumini	Senggrong	Rencek	204	Rp	6,000	Rp	1,224,000	240	Rp 1,440,000.00
				layang	22	Rp	6,000	Rp	129,600		
				pepetek	14	Rp	6,000	Rp	86,400		
6 Mei 2014	Inka Mina	Nur	Senggrong	Rencek	1020	Rp	6,000	Rp	6,120,000	1,200	Rp 7,200,000.00
				layang	108	Rp	6,000	Rp	648,000		
				pepetek	72	Rp	6,000	Rp	432,000		
6 Mei 2014	Anugrah	Fiki	Senggrong	Rencek	612	Rp	6,000	Rp	3,672,000	720	Rp 4,320,000.00
				layang	65	Rp	6,000	Rp	388,800		
				pepetek	43	Rp	6,000	Rp	259,200		
7 Mei 2014		Dahlan	Senggrong	Rencek	204	Rp	6,000	Rp	1,224,000	240	Rp 1,440,000.00
				layang	22	Rp	6,000	Rp	129,600		
				pepetek	14	Rp	6,000	Rp	86,400		
7 Mei 2014	Anugrah	Fiki	Selat Bali	Rencek	1224	Rp	6,000	Rp	7,344,000	1,440	Rp 8,640,000.00
				layang	130	Rp	6,000	Rp	777,600		
				pepetek	86	Rp	6,000	Rp	518,400		
7 Mei 2014		Dahlan	Senggrong	Rencek	306	Rp	6,000	Rp	1,836,000	360	Rp 2,160,000.00

				layang	32	Rp 6,000	Rp 194,400		
				pepetek	22	Rp 6,000	Rp 129,600		
21 Mei 2014		Sudik	Senggrong	Rencek	408	Rp 6,000	Rp 2,448,000	480	Rp 2,880,000.00
				layang	43	Rp 6,000	Rp 259,200		
				pepetek	29	Rp 6,000	Rp 172,800		
21 Mei 2014	Bintang Mulya	Nurhasan	Polokan	Rencek	1700	Rp 6,000	Rp 10,200,000	2,000	Rp 12,000,000.00
				layang	180	Rp 6,000	Rp 1,080,000		
				pepetek	120	Rp 6,000	Rp 720,000		
21 Mei 2014	Bintang Mulya	Nurhasan	Polokan	Rencek	425	Rp 6,000	Rp 2,550,000	500	Rp 3,000,000.00
				layang	45	Rp 6,000	Rp 270,000		
				pepetek	30	Rp 6,000	Rp 180,000		
21 Mei 2014	Damar	Talli	Polokan	Rencek	510	Rp 6,000	Rp 3,060,000	600	Rp 3,600,000.00
				layang	54	Rp 6,000	Rp 324,000		
				pepetek	36	Rp 6,000	Rp 216,000		
21 Mei 2014	Patas	H. Maulana	Polokan	Rencek	510	Rp 6,000	Rp 3,060,000	600	Rp 3,600,000.00
				layang	54	Rp 6,000	Rp 324,000		
				pepetek	36	Rp 6,000	Rp 216,000		
21 Mei 2014	Patas	H. Maulana	Polokan	Rencek	425	Rp 6,000	Rp 2,550,000	500	Rp 3,000,000.00
				layang	45	Rp 6,000	Rp 270,000		
				pepetek	30	Rp 6,000	Rp 180,000		
21 Mei 2014	Jojon	H. Maulana	Polokan	Rencek	595	Rp 6,000	Rp 3,570,000	700	Rp 4,200,000.00
				layang	63	Rp 6,000	Rp 378,000		
				pepetek	42	Rp 6,000	Rp 252,000		

										Rp
21 Mei 2014	Lancar	Mistari	Polokan	Rencek	85	Rp 6,000	Rp 510,000	100	600,000.00	
				layang	9	Rp 6,000	Rp 54,000			
				pepetek	6	Rp 6,000	Rp 36,000			
21 Mei 2014	Bintang Vanilla	Fauzi	Polokan	Rencek	85	Rp 6,000	Rp 510,000	100	600,000.00	
				layang	9	Rp 6,000	Rp 54,000			
				pepetek	6	Rp 6,000	Rp 36,000			
21 Mei 2014	Bintang Vanilla	Fauzi	Polokan	Rencek	850	Rp 6,000	Rp 5,100,000	1,000	6,000,000.00	
				layang	90	Rp 6,000	Rp 540,000			
				pepetek	60	Rp 6,000	Rp 360,000			
21 Mei 2014	Sumber Wangi	H. Buradin	Polokan	Rencek	85	Rp 6,000	Rp 510,000	100	600,000.00	
				layang	9	Rp 6,000	Rp 54,000			
				pepetek	6	Rp 6,000	Rp 36,000			
21 Mei 2014	Sumber Wangi	H. Buradin	Polokan	Rencek	850	Rp 6,000	Rp 5,100,000	1,000	6,000,000.00	
				layang	90	Rp 6,000	Rp 540,000			
				pepetek	60	Rp 6,000	Rp 360,000			
21 Mei 2014	Barokah	H. Inahet	Polokan	Rencek	850	Rp 6,000	Rp 5,100,000	1,000	6,000,000.00	
				layang	90	Rp 6,000	Rp 540,000			
				pepetek	60	Rp 6,000	Rp 360,000			
21 Mei 2014	Brazil	H. Misnadi	Polokan	Rencek	850	Rp 6,000	Rp 5,100,000	1,000	6,000,000.00	
				layang	90	Rp 6,000	Rp 540,000			
				pepetek	60	Rp 6,000	Rp 360,000			
22 Mei 2014	Rukun	H. Ali Z M	Polokan	Rencek	2550	Rp 6,000	Rp 15,300,000	3,000	18,000,000.00	
				layang	270	Rp 6,000	Rp 1,620,000			

				pepetek	180	Rp 6,000	Rp 1,080,000		
22 Mei 2014	Bintang Mulya	Nurhasan	Senggrong	Rencek	850	Rp 6,000	Rp 5,100,000	1,000	Rp 6,000,000.00
				layang	90	Rp 6,000	Rp 540,000		
				pepetek	60	Rp 6,000	Rp 360,000		
22 Mei 2014	Bintang Juara	H. Ali Ridho	Senggrong	Rencek	510	Rp 6,000	Rp 3,060,000	600	Rp 3,600,000.00
				layang	54	Rp 6,000	Rp 324,000		
				pepetek	36	Rp 6,000	Rp 216,000		
22 Mei 2014	Bintang Vanilla	Fauzi	Senggrong	Rencek	850	Rp 6,000	Rp 5,100,000	1,000	Rp 6,000,000.00
				layang	90	Rp 6,000	Rp 540,000		
				pepetek	60	Rp 6,000	Rp 360,000		
22 Mei 2014	Sumber Rahmat	Matraji	Senggrong	Rencek	1275	Rp 6,000	Rp 7,650,000	1,500	Rp 9,000,000.00
				layang	135	Rp 6,000	Rp 810,000		
				pepetek	90	Rp 6,000	Rp 540,000		
22 Mei 2014	Sonak	H. Masudi	Senggrong	Rencek	4250	Rp 6,000	Rp 25,500,000	5,000	Rp 30,000,000.00
				layang	450	Rp 6,000	Rp 2,700,000		
				pepetek	300	Rp 6,000	Rp 1,800,000		
22 Mei 2014	Argo	Tuhu	Senggrong	Lemuru Lemuru	2000	Rp 8,000	Rp 16,000,000	2,000	Rp 16,000,000.00
23 Mei 2014	Argo	Tuhu	Senggrong	Rencek	850	Rp 6,000	Rp 5,100,000	1,000	Rp 6,000,000.00
				layang	90	Rp 6,000	Rp 540,000		
				pepetek	60	Rp 6,000	Rp 360,000		
23 Mei 2014		Sudik	Senggrong	Rencek	357	Rp 6,000	Rp 2,142,000	420	Rp 2,520,000.00
				layang	38	Rp 6,000	Rp 226,800		
				pepetek	25	Rp 6,000	Rp 151,200		

									Rp
23 Mei 2014		Sudik	Senggrong	Rencek	272	Rp 6,000	Rp 1,632,000	320	1,920,000.00
				layang	29	Rp 6,000	Rp 172,800		
				pepetek	19	Rp 6,000	Rp 115,200		
23 Mei 2014		Dahlan	Senggrong	Rencek	179	Rp 6,000	Rp 1,071,000	210	1,260,000.00
				layang	19	Rp 6,000	Rp 113,400		
				pepetek	13	Rp 6,000	Rp 75,600		
23 Mei 2014		Dahlan	Senggrong	Rencek	408	Rp 6,000	Rp 2,448,000	480	2,880,000.00
				layang	43	Rp 6,000	Rp 259,200		
				pepetek	29	Rp 6,000	Rp 172,800		
23 Mei 2014	Barokah	Suroyo	Boget	Lemuru Lemuru	500	Rp 8,000	Rp 4,000,000	500	4,000,000.00
23 Mei 2014	Indah Jaya	Surahmo	Pemancar	Rencek	3400	Rp 6,000	Rp 20,400,000	4,000	24,000,000.00
				layang	360	Rp 6,000	Rp 2,160,000		
				pepetek	240	Rp 6,000	Rp 1,440,000		
23 Mei 2014	Indah Jaya	Surahmo	Boget	Rencek	2856	Rp 6,000	Rp 17,136,000	3,360	20,160,000.00
				layang	302	Rp 6,000	Rp 1,814,400		
				pepetek	202	Rp 6,000	Rp 1,209,600		
23 Mei 2014	Sonar	H. Matsudi	Karang Ente	Lemuru Lemuru	1400	Rp 8,000	Rp 112,000,000	14,000	112,000,000.00
23 Mei 2014	Sonar	H. Matsudi	Senggrong	Rencek	6120	Rp 6,000	Rp 36,720,000	7,200	43,200,000.00
				layang	648	Rp 6,000	Rp 3,888,000		
				pepetek	432	Rp 6,000	Rp 2,592,000		
23 Mei 2014	Sonar	H. Matsudi	Pemancar	Rencek	1020	Rp 6,000	Rp 6,120,000	1,200	7,200,000.00
				layang	108	Rp 6,000	Rp 648,000		

				pepetek	72	Rp 6,000	Rp 432,000		
23 Mei 2014	Argo	H. Lihen	Senggrong	Lemuru Lemuru	4200	Rp 8,000	Rp 33,600,000	4,200	Rp 33,600,000.00
23 Mei 2014	Sumber Nikmat	Nikmat	Pemancar	Rencek	2856	Rp 6,000	Rp 17,136,000	3,360	Rp 20,160,000.00
				layang	302	Rp 6,000	Rp 1,814,400		
				pepetek	202	Rp 6,000	Rp 1,209,600		
23 Mei 2014	Bintang Harapan	H. Basori	Karang Ente	Rencek	3400	Rp 6,000	Rp 20,400,000	4,000	Rp 24,000,000.00
				layang	360	Rp 6,000	Rp 2,160,000		
				pepetek	240	Rp 6,000	Rp 1,440,000		
23 Mei 2014	Surya Indah	Suryadi	Sesek	Rencek	2550	Rp 6,000	Rp 15,300,000	3,000	Rp 18,000,000.00
				layang	270	Rp 6,000	Rp 1,620,000		
				pepetek	180	Rp 6,000	Rp 1,080,000		
23 Mei 2014	Baron	Nurhasan	Sesek	Rencek	425	Rp 6,000	Rp 2,550,000	500	Rp 3,000,000.00
				layang	45	Rp 6,000	Rp 270,000		
				pepetek	30	Rp 6,000	Rp 180,000		
23 Mei 2014	Bintang Barokah	Baito	Sesek	Rencek	1700	Rp 6,000	Rp 10,200,000	2,000	Rp 12,000,000.00
				layang	180	Rp 6,000	Rp 1,080,000		
				pepetek	120	Rp 6,000	Rp 720,000		
23 Mei 2014	Timbul	H. Ansori	Sesek	Rencek	1275	Rp 6,000	Rp 7,650,000	1,500	Rp 9,000,000.00
				layang	135	Rp 6,000	Rp 810,000		
				pepetek	90	Rp 6,000	Rp 540,000		
23 Mei 2014	Berkat jaya	Musafak	Sesek	Rencek	850	Rp 6,000	Rp 5,100,000	1,000	Rp 6,000,000.00
				layang	90	Rp 6,000	Rp 540,000		
				pepetek	60	Rp 6,000	Rp 360,000		

										Rp
23 Mei 2014	Rukun	H. Ali Z M	Sesek	Rencek	1445	Rp 6,000	Rp 8,670,000	1,700	10,200,000.00	
				layang	153	Rp 6,000	Rp 918,000			
				pepetek	102	Rp 6,000	Rp 612,000			
23 Mei 2014	Brazil	Misnadi	Sesek	Rencek	595	Rp 6,000	Rp 3,570,000	700	4,200,000.00	Rp
				layang	63	Rp 6,000	Rp 378,000			
				pepetek	42	Rp 6,000	Rp 252,000			
24 mei 2014	Intan	Slamet	Sesek	Rencek	595	Rp 6,000	Rp 3,570,000	700	4,200,000.00	Rp
				layang	63	Rp 6,000	Rp 378,000			
				pepetek	42	Rp 6,000	Rp 252,000			
24 mei 2014	A. Remaja	H. Muslan	Senggrong	Lemuru lemuru	3840	Rp 8,000	Rp 30,720,000	3,840	30,720,000.00	Rp
24 mei 2014	A. Barokah	H. Nurhali	Senggrong	Rencek	2346	Rp 6,000	Rp 14,076,000	2,760	16,560,000.00	Rp
				layang	248	Rp 6,000	Rp 1,490,400			
				pepetek	166	Rp 6,000	Rp 993,600			
24 mei 2014	H.B	H. Sawo	Senggrong	Rencek	3264	Rp 6,000	Rp 19,584,000	3,840	23,040,000.00	Rp
				layang	346	Rp 6,000	Rp 2,073,600			
				pepetek	230	Rp 6,000	Rp 1,382,400			
24 mei 2014	A. Baro	Paiji	Senggrong	Rencek	1836	Rp 6,000	Rp 11,016,000	2,160	12,960,000.00	Rp
				layang	194	Rp 6,000	Rp 1,166,400			
				pepetek	130	Rp 6,000	Rp 777,600			
24 mei 2014	baron	Nur Hasan	Polokan	Rencek	425	Rp 6,000	Rp 2,550,000	500	3,000,000.00	Rp
				layang	45	Rp 6,000	Rp 270,000			
				pepetek	30	Rp 6,000	Rp 180,000			
24 mei 2014	36 / Lancar	Mistari	Polokan	Rencek	425	Rp 6,000	Rp 2,550,000			Rp

								500	3,000,000.00
				layang	45	Rp 6,000	Rp 270,000		
				pepetek	30	Rp 6,000	Rp 180,000		
24 mei 2014	lancar	Mistari	Polokan	Rencek	510	Rp 6,000	Rp 3,060,000	600	Rp 3,600,000.00
				layang	54	Rp 6,000	Rp 324,000		
				pepetek	36	Rp 6,000	Rp 216,000		
24 mei 2014	sumber	H. Nani	Polokan	Lemuru	2000	Rp 8,000	Rp 16,000,000	2,000	Rp 16,000,000.00
24 mei 2014	sumber	H. Nani	Polokan	Rencek	850	Rp 6,000	Rp 5,100,000	1,000	Rp 6,000,000.00
				layang	90	Rp 6,000	Rp 540,000		
				pepetek	60	Rp 6,000	Rp 360,000		
24 mei 2014	Barokah	H. Inahet	Polokan	Lemuru	500	Rp 8,000	Rp 4,000,000	500	Rp 4,000,000.00
24 mei 2014	barokah	H. Inahet	Polokan	Rencek	170	Rp 6,000	Rp 1,020,000	200	Rp 1,200,000.00
				layang	18	Rp 6,000	Rp 108,000		
				pepetek	12	Rp 6,000	Rp 72,000		
24 mei 2014	akas	Matraji	Polokan	Lemuru lemuru	500	Rp 8,000	Rp 4,000,000	500	Rp 4,000,000.00
24 mei 2014	akas	Matraji	Polokan	Lemuru lemuru	200	Rp 8,000	Rp 1,600,000	200	Rp 1,600,000.00
24 mei 2014	argo	M. Lihan	Senggrong	Lemuru lemuru	2100	Rp 8,000	Rp 16,800,000	2,100	Rp 16,800,000.00
24 mei 2014	sinar wangi	Sa'i	Senggrong	Lemuru lemuru	1680	Rp 8,000	Rp 13,440,000	1,680	Rp 13,440,000.00
25 mei 2014	A. barokah	H. Nurhali	Senggrong	Lemuru lemuru	8760	Rp 8,000	Rp 70,080,000	8,760	Rp 70,080,000.00
25 mei 2014	BRK. Rahayu	H. Mojo	Senggrong	Lemuru lemuru	8160	Rp 8,000	Rp 65,280,000	8,160	Rp 65,280,000.00
25 mei 2014	baru jadi	Sukran	Senggrong	Lemuru lemuru	5040	Rp 8,000	Rp 40,320,000	5,040	Rp 40,320,000.00

25 mei 2014	sura maduu	H. Yusup	Senggrong	Lemuru lemuru	7080	Rp 8,000	Rp 56,640,000	7,080	Rp 56,640,000.00
25 mei 2014	A. jaya	Suwarno	Senggrong	Lemuru lemuru	7920	Rp 8,000	Rp 63,360,000	7,920	Rp 63,360,000.00
25 mei 2014	S.B.Y	H. Kus	Senggrong	Lemuru lemuru	6240	Rp 8,000	Rp 49,920,000	6,240	Rp 49,920,000.00
25 mei 2014	jojon	H. Maulana	Sakeben	Rencek	425	Rp 6,000	Rp 2,550,000	500	Rp 3,000,000.00
				layang	45	Rp 6,000	Rp 270,000		
				pepetek	30	Rp 6,000	Rp 180,000		
25 mei 2014	harta nikmat	H. Tina	Sakeben	Rencek	255	Rp 6,000	Rp 1,530,000	300	Rp 1,800,000.00
				layang	27	Rp 6,000	Rp 162,000		
				pepetek	18	Rp 6,000	Rp 108,000		
25 mei 2014	bintang manalagi	Mudakir	Polokan	Rencek	298	Rp 6,000	Rp 1,785,000	350	Rp 2,100,000.00
				layang	32	Rp 6,000	Rp 189,000		
				pepetek	21	Rp 6,000	Rp 126,000		
25 mei 2014	melodi	Asnawi	Polokan	Rencek	340	Rp 6,000	Rp 2,040,000	400	Rp 2,400,000.00
				layang	36	Rp 6,000	Rp 216,000		
				pepetek	24	Rp 6,000	Rp 144,000		
25 mei 2014	akas	Matraji	Polokan	Rencek	425	Rp 6,000	Rp 2,550,000	500	Rp 3,000,000.00
				layang	45	Rp 6,000	Rp 270,000		
				pepetek	30	Rp 6,000	Rp 180,000		
26 mei 2014	rukun	Ali Zaenal	Polokan	Rencek	680	Rp 6,000	Rp 4,080,000	800	Rp 4,800,000.00
				layang	72	Rp 6,000	Rp 432,000		
				pepetek	48	Rp 6,000	Rp 288,000		
26 mei 2014	BT. Langsung	H. Momon	Senggrong	Lemuru lemuru	2320	Rp 8,000	Rp 18,560,000	2,320	Rp 18,560,000.00

26 mei 2014	SB. Tenang	H. Ridwan	Senggrong	Lemuru lemuru	2160	Rp	8,000	Rp	17,280,000	2,160	Rp	17,280,000.00
26 mei 2014	SB. Tenang	H. Ridwan	Senggrong	Rencek	884	Rp	6,000	Rp	5,304,000	1,040	Rp	6,240,000.00
				layang	94	Rp	6,000	Rp	561,600			
				pepetek	62	Rp	6,000	Rp	374,400			
27 mei 2014	Bintang Harapan	H. Basori	Senggrong	Lemuru lemuru	4320	Rp	8,000	Rp	34,560,000	4,320	Rp	34,560,000.00
27 mei 2014	Indah Jaya	Surahmo	Senggrong	Lemuru lemuru	2400	Rp	8,000	Rp	19,200,000	2,400	Rp	19,200,000.00
27 mei 2014	Argo	H.Lihen	Senggrong	Lemuru lemuru	2700	Rp	8,000	Rp	21,600,000	2,700	Rp	21,600,000.00
27 mei 2014	SBR. Barokah	Suroyo		Lemuru lemuru	2100	Rp	8,000	Rp	16,800,000	2,100	Rp	16,800,000.00
27 mei 2014		Juber	Sakeben	Rencek	1020	Rp	6,000	Rp	6,120,000	1,200	Rp	7,200,000.00
				layang	108	Rp	6,000	Rp	648,000			
				pepetek	72	Rp	6,000	Rp	432,000			
27 mei 2014	Rukun	Ali Zaenal	Sakeben	Rencek	765	Rp	6,000	Rp	4,590,000	900	Rp	5,400,000.00
				layang	81	Rp	6,000	Rp	486,000			
				pepetek	54	Rp	6,000	Rp	324,000			
27 mei 2014	Brasil	Misnadi	Sakeben	Rencek	340	Rp	6,000	Rp	2,040,000	400	Rp	2,400,000.00
				layang	36	Rp	6,000	Rp	216,000			
				pepetek	24	Rp	6,000	Rp	144,000			
27 mei 2014	Latif Sumberwa ngi	Buradin	Sakeben	Rencek	425	Rp	6,000	Rp	2,550,000	500	Rp	3,000,000.00
				layang	45	Rp	6,000	Rp	270,000			
				pepetek	30	Rp	6,000	Rp	180,000			
28 mei 2014	Mahera	H. Slamet	Sakeben	Rencek	170	Rp	6,000	Rp	1,020,000	200	Rp	

									1,200,000.00
				layang	18	Rp 6,000	Rp 108,000		
				pepetek	12	Rp 6,000	Rp 72,000		
28 mei 2014	SB. Tenang	H. Ridwan	Pemancar	Rencek	340	Rp 6,000	Rp 2,040,000	400	Rp 2,400,000.00
				layang	36	Rp 6,000	Rp 216,000		
				pepetek	24	Rp 6,000	Rp 144,000		
28 mei 2014	BT. Subur	H. Eksan	Boget	Rencek	952	Rp 6,000	Rp 5,712,000	1,120	Rp 6,720,000.00
				layang	101	Rp 6,000	Rp 604,800		
				pepetek	67	Rp 6,000	Rp 403,200		
28 mei 2014	Arum	Muhammad	Polokan	Rencek	765	Rp 6,000	Rp 4,590,000	900	Rp 5,400,000.00
				layang	81	Rp 6,000	Rp 486,000		
				pepetek	54	Rp 6,000	Rp 324,000		
28 mei 2014	lancar	Mistari	Polokan	Rencek	85	Rp 6,000	Rp 510,000	100	Rp 600,000.00
				layang	9	Rp 6,000	Rp 54,000		
				pepetek	6	Rp 6,000	Rp 36,000		
28 mei 2014	SB. Wangi	Latip	Polokan	Rencek	255	Rp 6,000	Rp 1,530,000	300	Rp 1,800,000.00
				layang	27	Rp 6,000	Rp 162,000		
				pepetek	18	Rp 6,000	Rp 108,000		
29 mei 2014	akas	Matraji	Polokan	Rencek	255	Rp 6,000	Rp 1,530,000	300	Rp 1,800,000.00
				layang	27	Rp 6,000	Rp 162,000		
				pepetek	18	Rp 6,000	Rp 108,000		
29 mei 2014	sura maduu	H. Yusup	Senggrong	Lemuru lemuru	4000	Rp 8,000	Rp 32,000,000	4,000	Rp 32,000,000.00
30 mei 2014	SJ	H. Mursid	Senggrong	Lemuru lemuru	720	Rp 8,000	Rp 5,760,000	720	Rp 5,760,000.00

										Rp
30 mei 2014	Argo	H. Lihen	Senggrong	Rencek	5100	Rp 6,000	Rp 30,600,000	6,000	36,000,000.00	
				layang	540	Rp 6,000	Rp 3,240,000			
				pepetek	360	Rp 6,000	Rp 2,160,000			
30 mei 2014	Suramadu	H. Yusup	Senggrong	Rencek	2550	Rp 6,000	Rp 15,300,000	3,000	18,000,000.00	Rp
				layang	270	Rp 6,000	Rp 1,620,000			
				pepetek	180	Rp 6,000	Rp 1,080,000			
30 mei 2014	S.B.Y	H. Kus	Senggrong	Lemuru lemuru	3840	Rp 8,000	Rp 30,720,000	3,840	30,720,000.00	Rp
31 mei 2014	Suramadu	H. Yusup	Senggrong	Rencek	4386	Rp 6,000	Rp 26,316,000	5,160	30,960,000.00	Rp
				layang	464	Rp 6,000	Rp 2,786,400			
				pepetek	310	Rp 6,000	Rp 1,857,600			
31 mei 2014	Kadul	Kadul	Takat	Rencek	850	Rp 6,000	Rp 5,100,000	1,000	6,000,000.00	Rp
				layang	90	Rp 6,000	Rp 540,000			
				pepetek	60	Rp 6,000	Rp 360,000			
31 mei 2014	Bintang Mulya	Mudakir	Polokan	Rencek	425	Rp 6,000	Rp 2,550,000	500	3,000,000.00	Rp
				layang	45	Rp 6,000	Rp 270,000			
				pepetek	30	Rp 6,000	Rp 180,000			
31 mei 2014	Akas	Matraji	Polokan	lemuru lemuru	500	Rp 8,000	Rp 4,000,000	500	4,000,000.00	Rp
31 mei 2014	SS	Sapraini	Polokan	Rencek	425	Rp 6,000	Rp 2,550,000	500	3,000,000.00	Rp
				layang	45	Rp 6,000	Rp 270,000			
				pepetek	30	Rp 6,000	Rp 180,000			
31 mei 2014	Sumer Wangi	Latip	Polokan	Rencek	340	Rp 6,000	Rp 2,040,000	400	2,400,000.00	Rp
				layang	36	Rp 6,000	Rp 216,000			

				pepetek	24	Rp 6,000	Rp 144,000		
31 mei 2014	Fanila	Fauzi	Polokan	Rencek	170	Rp 6,000	Rp 1,020,000	200	Rp 1,200,000.00
				layang	18	Rp 6,000	Rp 108,000		
				pepetek	12	Rp 6,000	Rp 72,000		
31 mei 2014	Baron	Nur Hasan	Polokan	Rencek	1275	Rp 6,000	Rp 7,650,000	1,500	Rp 9,000,000.00
				layang	135	Rp 6,000	Rp 810,000		
				pepetek	90	Rp 6,000	Rp 540,000		

- Total Produksi Semua Kapal Rp 1,624,740,000.00
- Jumlah Effort 151
- Rata – rata produksi perkapal Rp 10,759,867.55



**Lampiran 10.** Data Produksi Purse Seine Two Boat Bulan Mei 2014

TANGGAL	NAMA KAPAL	PEMILIK	DAERAH PENANGKAPAN	JENIS IKAN TANGK APAN	PRODU KSI	HARGA PER Kg.	NILAI PRODUKSI (Rp.)	TOTAL PRODU KSI PER KAPAL	TOTAL NILAI PRODUKSI PER KAPAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
3 Mei 2014	Kumolong	Moni	Watu Kempul	Rencek	13	Rp 6,000	Rp 76,500	15	Rp 90,000.00
				layang	1	Rp 6,000	Rp 8,100		
				pepetek	1	Rp 6,000	Rp 5,400		
3 Mei 2014	Cipto	Suwarno	Watu Kempul	Rencek	26	Rp 6,000	Rp 153,000	30	Rp 180,000.00
				layang	3	Rp 6,000	Rp 16,200		
				pepetek	2	Rp 6,000	Rp 10,800		
3 Mei 2014	Artomoro	Misrun	Watu Kempul	Rencek	128	Rp 6,000	Rp 765,000	150	Rp 900,000.00
				layang	14	Rp 6,000	Rp 81,000		
				pepetek	9	Rp 6,000	Rp 54,000		
3 Mei 2014	Sumber	Sukadi	Watu Kempul	Rencek	13	Rp 6,000	Rp 76,500	15	Rp 90,000.00
				layang	1	Rp 6,000	Rp 8,100		
				pepetek	1	Rp 6,000	Rp 5,400		
4 mei 2014	Kraton	H. Mastur	Senggrong	Rencek	408	Rp 6,000	Rp 2,448,000	480	Rp 2,880,000.00
				layang	43	Rp 6,000	Rp 259,200		
				pepetek	29	Rp 6,000	Rp 172,800		
4 Mei 2014	Barokah	Madi	Taujung Bulu	Rencek	1020	Rp 6,000	Rp 6,120,000	1,200	Rp 7,200,000.00
				layang	108	Rp 6,000	Rp 648,000		

				pepetek	72	Rp 6,000	Rp 432,000		
5 Mei 2014	Mahkota	H. Yasin	Senggrong	Rencek	1445	Rp 6,000	Rp 8,670,000	1,700	Rp 10,200,000.00
				layang	153	Rp 6,000	Rp 918,000		
				pepetek	102	Rp 6,000	Rp 612,000		
22 Mei 2014	Kraton	H. Mastur	Senggrong	Lemuru	1000	Rp 8,000	Rp 8,000,000	1,000	Rp 8,000,000.00
22 Mei 2014	Kraton	H. Mastur	Senggrong	Rencek	1700	Rp 6,000	Rp 10,200,000	2,000	Rp 12,000,000.00
				layang	180	Rp 6,000	Rp 1,080,000		
				pepetek	120	Rp 6,000	Rp 720,000		
22 Mei 2014	Sumber Rahayu	H. Mojo	Senggrong	Rencek	850	Rp 6,000	Rp 5,100,000	1,000	Rp 6,000,000.00
				layang	90	Rp 6,000	Rp 540,000		
				pepetek	60	Rp 6,000	Rp 360,000		
23 Mei 2014	Kota Abadi	H. Suroso	Boget	Rencek	1275	Rp 6,000	Rp 7,650,000	1,500	Rp 9,000,000.00
				layang	135	Rp 6,000	Rp 810,000		
				pepetek	90	Rp 6,000	Rp 540,000		
23 Mei 2014	Sokle	H. Salimun	Boget	Rencek	1275	Rp 6,000	Rp 7,650,000	1,500	Rp 9,000,000.00
				layang	135	Rp 6,000	Rp 810,000		
				pepetek	90	Rp 6,000	Rp 540,000		
23 Mei 2014	Sumber Rahayu	H. Mojo	Boget	Lemuru	610	Rp 8,000	Rp 4,880,000	610	Rp 4,880,000.00
23 Mei 2014	Sumber Rahayu	H. Mojo	Boget	Lemuru	3810	Rp 8,000	Rp 30,480,000	3,200	Rp 25,600,000.00
23 Mei 2014	Bintang baru	Ridi	Pemancar	Lemuru	3500	Rp 8,000	Rp 28,000,000	3,500	Rp 28,000,000.00
23 Mei 2014	Nasional	Heni	Karang Ente	Rencek	2550	Rp 6,000	Rp 15,300,000	3,000	Rp 18,000,000.00
				layang	270	Rp 6,000	Rp 1,620,000		

				pepetek	180	Rp 6,000	Rp 1,080,000		
23 Mei 2014	Baru Jadi	Sukran	Boget	Rencek	850	Rp 6,000	Rp 5,100,000	1,000	Rp 6,000,000.00
				layang	90	Rp 6,000	Rp 540,000		
				pepetek	60	Rp 6,000	Rp 360,000		
23 Mei 2014	Bintang Remaja	H. Mislan	Pemancar	Rencek	1785	Rp 6,000	Rp 10,710,000	2,100	Rp 12,600,000.00
				layang	189	Rp 6,000	Rp 1,134,000		
				pepetek	126	Rp 6,000	Rp 756,000		
23 Mei 2014	Nasional	Heri	Pemancar	Lemuru Lemuru	610	Rp 8,000	Rp 4,880,000	610	Rp 4,880,000.00
23 Mei 2014	Mandala 1	H. Faisol	Boget	Rencek	3400	Rp 6,000	Rp 20,400,000	4,000	Rp 24,000,000.00
				layang	360	Rp 6,000	Rp 2,160,000		
				pepetek	240	Rp 6,000	Rp 1,440,000		
23 Mei 2014	Mandala 1	H. Faisol	Boget	Lemuru Protolan	320	Rp 8,000	Rp 2,560,000	320	Rp 2,560,000.00
23 Mei 2014	Mandala 1	H. Faisol	Boget	Rencek	2720	Rp 6,000	Rp 16,320,000	3,200	Rp 19,200,000.00
				layang	288	Rp 6,000	Rp 1,728,000		
				pepetek	192	Rp 6,000	Rp 1,152,000		
23 Mei 2014	Bintang Langsung	H. Momon	Boget	Rencek	204	Rp 6,000	Rp 1,224,000	240	Rp 1,440,000.00
				layang	22	Rp 6,000	Rp 129,600		
				pepetek	14	Rp 6,000	Rp 86,400		
23 Mei 2014	Bintang Langsung	H. Momon	Boget	Rencek	2890	Rp 6,000	Rp 17,340,000	3,400	Rp 20,400,000.00
				layang	306	Rp 6,000	Rp 1,836,000		
				pepetek	204	Rp 6,000	Rp 1,224,000		
23 Mei 2014	Komolong	Rifa'i	Pemancar	Lemuru Protolan	80	Rp 8,000	Rp 640,000	80	Rp 640,000.00

24 mei 2014	SBR. Nikmat	Nikmat	Senggrong	Lemuru lemuru	2160	Rp 8,000	Rp 17,280,000	2,160	Rp 17,280,000.00
24 mei 2014	Sinar kumala	H. Sikri	Senggrong	Lemuru lemuru	600	Rp 8,000	Rp 4,800,000	600	Rp 4,800,000.00
24 mei 2014	SBR. Barokah	Supoyo	Senggrong	Rencek	2142	Rp 6,000	Rp 12,852,000	2,520	Rp 15,120,000.00
				layang	227	Rp 6,000	Rp 1,360,800		
				pepetek	151	Rp 6,000	Rp 907,200		
24 mei 2014	Nasional	Hari	Senggrong	Lemuru lemuru	2640	Rp 8,000	Rp 21,120,000	2,640	Rp 21,120,000.00
25 mei 2014	C. jadi	H. baihaqi	Senggrong	Rencek	2244	Rp 6,000	Rp 13,464,000	2,640	Rp 15,840,000.00
				layang	238	Rp 6,000	Rp 1,425,600		
				pepetek	158	Rp 6,000	Rp 950,400		
25 mei 2014	SBR. Nikmat	H. Nikmat	Senggrong	Lemuru lemuru	10800	Rp 8,000	Rp 86,400,000	10,800	Rp 86,400,000.00
25 mei 2014	kraton	H. Mastur	Senggrong	Lemuru lemuru	10800	Rp 8,000	Rp 86,400,000	10,800	Rp 86,400,000.00
24 mei 2014	kraton	H. Mastur	Senggrong	Rencek	2057	Rp 6,000	Rp 12,342,000	2,420	Rp 14,520,000.00
				layang	218	Rp 6,000	Rp 1,306,800		
				pepetek	145	Rp 6,000	Rp 871,200		
26 mei 2014	ramayana	H. Wahit	Pemancar	Lemuru lemuru	4000	Rp 8,000	Rp 32,000,000	4,000	Rp 32,000,000.00
26 mei 2014	ramayana	H. Wahit	Pemancar	Rencek	1360	Rp 6,000	Rp 8,160,000	1,600	Rp 9,600,000.00
				layang	144	Rp 6,000	Rp 864,000		
				pepetek	96	Rp 6,000	Rp 576,000		
26 mei 2014	ramayana	H. Wahit	Pemancar	Lemuru lemuru	3280	Rp 8,000	Rp 26,240,000	3,280	Rp 26,240,000.00
26 mei 2014	BT. Langsung	H. Momon	Pemancar	Lemuru lemuru	2480	Rp 8,000	Rp 19,840,000	2,480	Rp 19,840,000.00
26 mei 2014	mandala I	H. Faisol		Lemuru	2800	Rp 8,000	Rp 22,400,000		Rp

				lemuru					2,800	22,400,000.00
27 mei 2014	SB. Tenang	H. Ridwan		Rencek	884	Rp 6,000	Rp 5,304,000	1,040	Rp 6,240,000.00	
				layang	94	Rp 6,000	Rp 561,600			
				pepetek	62	Rp 6,000	Rp 374,400			
27 mei 2014	SBR. Rahayu	H. Mojo	Senggrong	Lemuru lemuru	5760	Rp 8,000	Rp 46,080,000	5,760	Rp 46,080,000.00	
27 mei 2014	KT. Abadi	H.Suroso	Senggrong	Lemuru lemuru	3960	Rp 8,000	Rp 31,680,000	3,960	Rp 31,680,000.00	
27 mei 2014	Remaja	H. Muslan	Senggrong	Lemuru lemuru	4800	Rp 8,000	Rp 38,400,000	4,800	Rp 38,400,000.00	
27 mei 2014	Nasional	Heri	Senggrong	Lemuru lemuru	1200	Rp 8,000	Rp 9,600,000	1,200	Rp 9,600,000.00	
28 mei 2014	ramayana	H. Wahit	Pemancar	Rencek	408	Rp 6,000	Rp 2,448,000	480	Rp 2,880,000.00	
				layang	43	Rp 6,000	Rp 259,200			
				pepetek	29	Rp 6,000	Rp 172,800			
28 mei 2014	Mandala I	H. Faisol	Boget	Lemuru	2160	Rp 8,000	Rp 17,280,000	2,160	Rp 17,280,000.00	
28 mei 2014	mandala I	H. Faisol	Boget	Rencek	1428	Rp 6,000	Rp 8,568,000	1,680	Rp 10,080,000.00	
				layang	151	Rp 6,000	Rp 907,200			
				pepetek	101	Rp 6,000	Rp 604,800			
28 mei 2014	BT. Langsung	H. Momon	Boget	Rencek	3808	Rp 6,000	Rp 22,848,000	4,480	Rp 26,880,000.00	
				layang	403	Rp 6,000	Rp 2,419,200			
				pepetek	269	Rp 6,000	Rp 1,612,800			
28 mei 2014	Mandala II	H. Suhadi	Boget	Rencek	4012	Rp 6,000	Rp 24,072,000	4,720	Rp 28,320,000.00	
				layang	425	Rp 6,000	Rp 2,548,800			
				pepetek	283	Rp 6,000	Rp 1,699,200			
29 mei 2014	Sinar	H. Suleman	Senggrong	Lemuru	4500	Rp 8,000	Rp 36,000,000	4,500	Rp	

	Barokah			lemuru						36,000,000.00
29 mei 2014	SBR. Rahayu	H. Mojo	Senggrong	Lemuru lemuru	720	Rp	8,000	Rp	5,760,000	Rp 5,760,000.00
30 mei 2014	Bintang Remaja	H.Musan	Senggrong	Lemuru lemuru	600	Rp	8,000	Rp	4,800,000	Rp 4,800,000.00
30 mei 2014	Bintang Remaja	H. Mislah	Senggrong	Lemuru lemuru	1680	Rp	8,000	Rp	13,440,000	Rp 13,440,000.00
30 mei 2014	Sinar Barokah	H. Suleman	Senggrong	Lemuru lemuru	600	Rp	8,000	Rp	4,800,000	Rp 4,800,000.00
30 mei 2014	SBR. Rahayu	H. Mojo	Senggrong	Lemuru lemuru	720	Rp	8,000	Rp	5,760,000	Rp 5,760,000.00
30 mei 2014	5 Saudara	H. Matsinal	Senggrong	Rencek	2040	Rp	6,000	Rp	12,240,000	Rp 14,400,000.00
				layang	216	Rp	6,000	Rp	1,296,000	
				pepetek	144	Rp	6,000	Rp	864,000	
30 mei 2014	Sinar Barokah	H. Suleman	Senggrong	Lemuru lemuru	8640	Rp	8,000	Rp	69,120,000	Rp 69,120,000.00
31 mei 2014	L. Jadi	H. baihaqi	Senggrong	Rencek	1530	Rp	6,000	Rp	9,180,000	Rp 10,800,000.00
				layang	162	Rp	6,000	Rp	972,000	
				pepetek	108	Rp	6,000	Rp	648,000	
31 mei 2014	SB. Bunga	H. nik	Senggrong	Rencek	3570	Rp	6,000	Rp	21,420,000	Rp 25,200,000.00
				layang	378	Rp	6,000	Rp	2,268,000	
				pepetek	252	Rp	6,000	Rp	1,512,000	
31 mei 2014	Sinar Indah	H. Ach ZB	Senggrong	Rencek	1632	Rp	6,000	Rp	9,792,000	Rp 11,520,000.00
				layang	173	Rp	6,000	Rp	1,036,800	
				pepetek	115	Rp	6,000	Rp	691,200	
31 mei 2014	Artomoro	H. Maksi	Senggrong	Rencek	1836	Rp	6,000	Rp	11,016,000	Rp 12,960,000.00
				layang	194	Rp	6,000	Rp	1,166,400	

				pepetek	130	Rp 6,000	Rp 777,600		
31 mei 2014	Bintang Baru	Rid	Senggrong	Rencek	1224	Rp 6,000	Rp 7,344,000	1,440	Rp 8,640,000.00
				layang	130	Rp 6,000	Rp 777,600		
				pepetek	86	Rp 6,000	Rp 518,400		
31 mei 2014	BKK. Rahayu	H. Mojo	Senggrong	Rencek	1326	Rp 6,000	Rp 7,956,000	1,560	Rp 9,360,000.00
				layang	140	Rp 6,000	Rp 842,400		
				pepetek	94	Rp 6,000	Rp 561,600		

- Total Produksi Semua Kapal Rp 1,055,300,000.00
- Jumlah Effort 52
- Rata – rata produksi perkapal Rp 20,294,230.77

**Lampiran 11. Data Produksi Purse Seine Kapalan Bulan Mei 2014**

TANGGAL	NAMA KAPAL	PEMILIK	DAERAH PENANGK APAN	JENIS IKAN TANGKAP AN	PRODUKS I	HARGA PER Kg.	NILAI PRODUKSI (Rp.)	TOTAL PRODUKS I PER KAPAL	TOTAL NILAI PRODUKSI PER KAPAL
1	2	3	11	12	13	14	15		
4 Mei 2014	Maju Jaya	Basri Yanto	Senggrong	Rencek	714	Rp 6,000	Rp 4,284,000	840	Rp 5,040,000.00
				layang	76	Rp 6,000	Rp 453,600		
				pepetek	50	Rp 6,000	Rp 302,400		
4 Mei 2014	Kuda Laut	Pak Su	Senggrong	Rencek	612	Rp 6,000	Rp 3,672,000	720	Rp 4,320,000.00
				layang	65	Rp 6,000	Rp 388,800		
				pepetek	43	Rp 6,000	Rp 259,200		
4 Mei 2014	Jati Wangi	Sunari	Senggrong	Rencek	510	Rp 6,000	Rp 3,060,000	600	Rp 3,600,000.00
				layang	54	Rp 6,000	Rp 324,000		
				pepetek	36	Rp 6,000	Rp 216,000		
5 Mei 2014	Bintang Laut	Nur	Senggrong	Rencek	204	Rp 6,000	Rp 1,224,000	240	Rp 1,440,000.00
				layang	22	Rp 6,000	Rp 129,600		
				pepetek	14	Rp 6,000	Rp 86,400		
5 Mei 2014	Barokah	H. Inahet	Senggrong	Rencek	2125	Rp 6,000	Rp 12,750,000	2,500	Rp 15,000,000.00
				layang	225	Rp 6,000	Rp 1,350,000		
				pepetek	150	Rp 6,000	Rp 900,000		
5 Mei 2014	Jati Wangi	Sulemi	Senggrong	Rencek	612	Rp 6,000	Rp 3,672,000	720	Rp 4,320,000.00
				layang	65	Rp 6,000	Rp 388,800		

				pepetek	43	Rp 6,000	Rp	259,200		
7 Mei 2014	God bless 1	H. Sus	Selat Bali	Rencek	1020	Rp 6,000	Rp	6,120,000	1,200	Rp 7,200,000.00
				layang	108	Rp 6,000	Rp	648,000		
				pepetek	72	Rp 6,000	Rp	432,000		
21 Mei 2014	Barokah	H. Tris	Polokan	Rencek	85	Rp 6,000	Rp	510,000	100	Rp 600,000.00
				layang	9	Rp 6,000	Rp	54,000		
				pepetek	6	Rp 6,000	Rp	36,000		

- Total Produksi Semua Kapal Rp 41,520,000.00
- Jumlah Effort 8
- Rata – rata produksi perkapal Rp 5,190,000.00



**Lampiran 12.** Data Produksi Kapal Purse Seine one Boat bulan Juni 2014

TANGGAL	NAMA KAPAL	PEMILIK	DAERAH PENANGKAPAN	JENIS IKAN TANGKAPAN	PRODUKS I (Kg)	HARGA PER Kg.	NILAI PRODUKS I (Rp.)
2 Juni 2014	KM Bintang Harapan	H. Basori	Senggrong	layang	1170	10000	11700000
				tongkol	630	8000	5040000
3 Juni 2014	KM Barokah	H. Abd Wahit	Sakeben	layang	585	10000	5850000
				tongkol	315	8000	2520000
3 Juni 2014	KM Juber	Juber	Sakeben	layang	130	10000	1300000
				tongkol	70	8000	560000
3 Juni 2014	KM Damar wulan	Talli	Polokan	layang	780	10000	7800000
				tongkol	420	8000	3360000
3 Juni 2014	KM Jojon	H. Mulana	Polokan	layang	520	10000	5200000
				tongkol	280	8000	2240000
3 Juni 2014	KM SBY	H. Kus	Karang Ente	layang	3588	10000	35880000
				tongkol	1932	8000	15456000
3 Juni 2014	KM Bintang Harapan	H. Basori	Karang Ente	layang	2496	10000	24960000
				tongkol	1344	8000	10752000
3 Juni 2014	KM Anugrah	Johar		layang	2028	10000	20280000
				tongkol	1092	8000	8736000
3 Juni 2014	KM Mampu	Judi	Karang Ente	layang	780	10000	7800000
				tongkol	420	8000	3360000

6 Juni 2014	KM Inka Mina	Nurhayati	Selat Bali	Slengseng	2200	10000	22000000
6 Juni 2014	KM Sumber Laut I	H. Senen	Karang Ente	Binglon	440	12000	5280000
6 Juni 2014	KM Sumber Laut I	H. Senen	Karang Ente	Tongkol	330	8000	2640000
6 Juni 2014	KM Langsar Jaya	H. Kasim	Karang Ente	Binglon	440	10000	4400000
6 Juni 2014	KM Langsar Jaya	H. Kasim	Karang Ente	Kenyar	330	12000	3960000
6 Juni 2014	KM Langsar Jaya	H. Kasim	Karang Ente	Tongkol	220	8000	1760000
7 Juni 2014	KM Sumber Laut I	H. Senen	Karang Ente	Binglon	440	10000	4400000
7 Juni 2014	KM Sumber Laut I	H. Senen	Karang Ente	Kenyar	440	10000	4400000
7 Juni 2014	KM Anugrah	Johar	Karang Ente	Tongkol	110	8000	880000
7 Juni 2014	KM Mampu	Judi	Karang Ente	Tongkol	110	8000	880000
17 Juni 2014	KM Barokah	H. Wahet	Polokan	Tongkol	1800	11000	19800000
17 Juni 2014	KM Mayang	H. Fauzi	Senggrong	Tongkol	1500	11000	16500000
17 Juni 2014	KM Cendrawasih	Sudi	Karang Ente	Kenyar	220	12000	2640000
17 Juni 2014	KM Apal - Pal	H. Hasyim	Kalimantan	Mungsing	2000	5000	10000000
17 Juni 2014	KM Sumber Laut II	H. Senen	Karang Ente	Binglon	220	10000	2200000
17 Juni 2014	KM Sumber Laut II	H. Senen	Karang Ente	Kenyar	440	12000	5280000
17 Juni 2014	KM Sumber Laut II	H. Senen	Karang Ente	Locok	330	5000	1650000
17 Juni 2014	KM Sumber Laut II	H. Senen	Karang Ente	Glondong	220	8000	1760000
17 Juni 2014	KM Sumber Laut I	Aris	Tanjung Pasir	Glondong	330	8000	2640000
17 Juni 2014	KM Sumber Laut I	Aris	Tanjung Pasir	Kenyar	440	12000	5280000
17 Juni 2014	KM Bintang Barokah	Sonaji	Senggrong	Tongkol	1200	12000	14400000
19 Juni 2014	KM Marlboro	Sahi	Senggrong	Layang	1000	12000	12000000

19 Juni 2014	KM Akas	Matraji	Polokan	Layang	500	13000	6500000
19 Juni 2014	KM Mulyo	Sunal	Senggrong	Layang	1000	13000	13000000
19 Juni 2014	KM Vanilla	Fauzi	Senggrong	Layang	500	13000	6500000
19 Juni 2014	KM Lancar	Mistari	Senggrong	Layang	700	13000	9100000
19 Juni 2014	KM Inka Mina	Nurhayati	Senggrong	Malang Arus	110	8000	880000
20 Juni 2014	KM Inka Mina	Nurhayati	Senggrong	Malang Arus	550	8000	4400000
20 Juni 2014	KM Coin	H. Sunoso	Senggrong	Tongkol	550	10000	5500000
22 Juni 2014	KM Agen	P.To	Ringenan	Layang	2300	6000	13800000
22 Juni 2014	KM Coin	H. Suroso	Senggrong	Layang	6600	8000	52800000
22 Juni 2014	KM Sinar Jaya	H. Jupry	Senggrong	Tongkol	550	10000	5500000
22 Juni 2014	KM Arema	Nanang	Ringenan	Rencek	1200	9000	10800000
22 Juni 2014	KM Vanilla	Fauzi	Ringenan	Rencek	1800	9000	16200000
22 Juni 2014	KM Subur	H. Subiadi	Karang Ente	tongkol	800	8000	6400000
23 Juni 2014	KM Surya Madu	H.Yusup	Senggrong	Tongkol	1650	8000	13200000
23 Juni 2014	KM Abadi	H. Haly	Senggrong	Tongkol	5720	8000	45760000
23 Juni 2014	KM Bintang Barokah	H. Nur Hally	Senggrong	Tongkol	1320	8000	10560000
23 Juni 2014	KM Kraton	H. Mastur	Senggrong	Tongkol	1650	8000	13200000
23 Juni 2014	KM Baung	H.Alwi	Polokan	Layang	200	10500	2100000
23 Juni 2014	KM Ceria	Muhlas	Polokan	Layang	200	10500	2100000
23 Juni 2014	KM Akas	Matraji	Polokan	Layang	100	10500	1050000
23 Juni 2014	KM Vanilla	Fauzi	Polokan	Layang	500	10500	5250000
23 Juni 2014	KM Malioboro 2	Sahi	Polokan	Layang	400	10500	4200000
23 Juni 2014	KM Bintang Muda	H. Ali Said	Polokan	Layang	600	10500	6300000
23 Juni 2014	KM Rukun	H. Ali Zaenal	Polokan	Layang	400	10500	4200000
24 Juni 2014	KM Mampu	Yadi	Senggrong	Layang	1320	8000	10560000

24 Juni 2014	KM Kraton	H. Mastur	Senggrong	Layang	1100	8000	8800000
24 Juni 2014	KM Sumber Jaya	H. Marsud	Senggrong	Layang	1100	8000	8800000
	KM Sumber Tenang	H Ridwan	Karang Ente	Tongkol	480	11000	5280000
24 Juni 2014	KM Subur	H. Subaidi	Karang Ente	Tongkol	2080	11000	22880000
24 Juni 2014	KM Bintang	Sonaji	Sakaben	Tongkol	600	12800	7680000
24 Juni 2014	KM 36	Mistari	Sakaben	Lemuru Protolan	300	6000	1800000
24 Juni 2014	KM Mahera	H. Slamet	Ringinan	Layang	300	13500	4050000
24 Juni 2014	KM Baron	Nurhasan	Sakaben	Lemuru Protolan	200	6000	1200000
24 Juni 2014	KM Sonar	H. Narnan	Beringinan	Tongkol	200	12500	2500000
28 Juni 2014	KM Baong	H. Alini	Senggrong	Tongkol	1600	1200	1920000
28 Juni 2014	KM Brasil	H. Misriadi	Senggrong	Tongkol	800	12000	9600000
28 Juni 2014	KM Camelia	Jus	Senggrong	Tongkol	1500	1200	1800000
30 Juni 2014	KM Jojon	H. Maulana	Polokan	Tongkol	400	13500	5400000
30 Juni 2014	KM Sumber Sari	Juber	Polokan	Tongkol	800	13500	10800000

- Total Produksi Semua Kapal Rp 679,914,000
- Jumlah Effort 77
- Rata – rata produksi perkapal Rp 9,830,051

**Lampiran 13.** Data Produksi Kapal Purse Seine Two Boat bulan Juni 2014

TANGGAL	NAMA KAPAL	PEMILIK	DAERAH PENANGKAPAN	JENIS IKAN TANGKAPAN	PRODUKS I (Kg)	HARGA PER Kg.	NILAI PRODUKS I (Rp.)
2 Juni 2014	KM Mandala II	H. Suhadi	Boget	Lemuru	1920	8000	15360000
2 Juni 2014	KM Mandala II	H. Suhadi	Boget	lasang	2392	10000	23920000
				tongkol	1288	8000	10304000
2 Juni 2014	KM Bintang Subur	H. Eksan	Boget	layang	299	10000	2990000
				tongkol	161	8000	1288000
2 Juni 2014	KM Mandala I	H. Faisol	Boget	layang	4160	10000	41600000
				tongkol	2240	8000	17920000
2 Juni 2014	KM Bintang Subur	H. Eksan	Boget	layang	1872	10000	18720000
				tongkol	1008	8000	8064000
2 Juni 2014	KM Bintang Barokah	H. Nur Hali	Senggrong	layang	1170	10000	11700000
				tongkol	630	8000	5040000
2 Juni 2014	KM Arto Moro	H. Muksin	Senggrong	layang	1560	10000	15600000
				tongkol	840	8000	6720000
2 Juni 2014	KM Langsung Jadi	H. Baihaqi	Senggrong	layang	1170	10000	11700000
				tongkol	630	8000	5040000
2 Juni 2014	KM Anugrah	Viki	Senggrong	Lemuru Protolan	4800	3000	14400000
3 Juni 2014	KM Sinar Barokah	H. Sulaiman	Karang Ente	layang	780	10000	7800000
				tongkol	420	8000	3360000
3 Juni 2014	KM Argo	H. Lihin	Karang Ente	layang	4290	10000	42900000
				tongkol	2310	8000	18480000

3 Juni 2014	KM Sumber Nikmat	H. Nikmat	Karang Ente	layang	9360	10000	93600000
				tongkol	5040	8000	40320000
3 Juni 2014	KM Barokah Rahayu	H. Mojo	Karang Ente	layang	7722	10000	77220000
				tongkol	4158	8000	33264000
3 Juni 2014	KM Sokle	H. Salem	Karang Ente	layang	2964	10000	29640000
				tongkol	1596	8000	12768000
3 Juni 2014	KM Bintang Remaja	H. Mislan	Karang Ente	layang	2106	10000	21060000
				tongkol	1134	8000	9072000
7 Juni 2014	KM Nasional	Heri	Karang Ente	Tongkol	110	8000	880000
8 Juni 2014	KM Sumber Nikmat	H. Nikmat	Senggrong	Tongkol	1100	8000	8800000
8 Juni 2014	KM Bintang Remaja	H. Mislan	Senggrong	Tongkol	1100	8000	8800000
17 Juni 2014	KM Bintang Sonar	H. Ali Ridho	Polokan	Tongkol	1600	11000	17600000
17 Juni 2014	KM Sinar Baru	H. Istiana	Tanjung Pasir	Binglon	880	10000	8800000
17 Juni 2014	KM Sinar Baru	H. Istiana	Tanjung Pasir	Kenyar	440	12000	5280000
17 Juni 2014	KM Sinar Baru	H. Istiana	Tanjung Pasir	Locok	440	5000	2200000
22 Juni 2014	KM Langsung Jadi	H. Baehaqi	Senggrong	Tongkol	550	10000	5500000
22 Juni 2014	KM Bintang Subur	H.Ek San	Karang Ente	Tongkol	800	12000	9600000
22 Juni 2014	KM Mandala I	H.Faisol	Karang Ente	Tongkol	640	12000	7680000
23 Juni 2014	KM Bintang Remaja	H. Mislan	Senggrong	Tongkol	660	8000	5280000
23 Juni 2014	KM Argo	H. Lihen	Senggrong	Tongkol	1320	8000	10560000
23 Juni 2014	KM Sumber Barokah	Suroyo	Senggrong	Tongkol	1320	8000	10560000
23 Juni 2014	KM Sumber Bunga	H.Nik	Senggrong	Tongkol	1210	8000	9680000
23 Juni 2014	KM Barokah Rahayu	H. Mojo	Senggrong	Tongkol	1320	8000	10560000
23 Juni 2014	KM Nasional	Heri	Senggrong	Tongkol	110	8000	880000
23 Juni 2014	KM Langsung Jadi	H. Baehaqi	Senggrong	Tongkol	3960	8000	31680000

23 Juni 2014	KM Sinar Barokah	H. Suleman	Senggrong	Tongkol	110	8000	880000
23 Juni 2014	KM Subur	H. Baidi	Polokan	Tongkol	2560	1100	2816000
23 Juni 2014	KM Mandala I	H. Faisol	Karang Ente	Tongkol	2400	1100	2640000
23 Juni 2014	KM Sumber Tenang	H.Ridwan	Karang Ente	Tongkol	640	1100	704000
24 Juni 2014	KM Langsung Jadi	H. Baehaqi	Senggrong	Layang	1650	8000	13200000
24 Juni 2014	KM Bintang Rahayu	H. Mojo	Senggrong	Layang	1100	8000	8800000
24 Juni 2014	KM Sinar Barokah	H Sulaeman	Senggrong	Layang	1980	8000	15840000

- Total Produksi Semua Kapal Rp 799,070,000
- Jumlah Effort 35
- Rata – rata produksi perkapal Rp 22,830,571



**Lampiran 14.** Data Produksi Kapal Purse Sein Kapalan bulan Juni 2014

TANGGAL	NAMA KAPAL	PEMILIK	DAERAH PENANGKAPAN	JENIS IKAN TANGKAPAN	PRODUKSI (Kg)	HARGA PER Kg.	NILAI PRODUKSI (Rp.)
2 Juni 2014	KM Maju Jaya	Masrianto	Senggrong	Lemuru Protolan	4200	3000	12600000
7 Juni 2014	KM Jati Wangi	Su Lemi	Selat Bali	Lemuru Protolan	770	6000	4620000
19 Juni 2014	KM Maju Jaya	Basriyanto	Senggrong	Malang Arus	1760	8000	14080000
20 Juni 2014	KM Maju Jaya	Basriyanto	Senggrong	Malang Arus	550	8000	4400000

- Total Produksi Semua Kapal Rp 35,700,000
- Jumlah Effort 4
- Rata – rata produksi perkapal Rp 8,925,000



**Lampiran 15.** Data Produksi Kapal Purse Sein One Boat bulan Juli 2014

TANGGAL	NAMA KAPAL	PEMILIK	DAERAH PENANGKAPAN	JENIS IKAN TANGKAPAN	PRODUKSI (Kg)	HARGA PER Kg.	NILAI PRODUKSI (Rp.)
1 juli 2014	S.B.Y	H. Kus	karang ente	tongkol	1320	10000	13200000
1 juli 2014	suramadu	H. yusup	karang ente	tongkol	3960	10000	39600000
1 juli 2014	sokle	H. salim	karang ente	tongkol	2420	10000	24200000
1 juli 2014	S.J	H. mursad	karang ente	tongkol	4400	10000	44000000
1 juli 2014	KT. Subur	H. subaidi	karang ente	tongkol	1040	10000	10400000
2 juli 2014	BRK. Rahayu	H. mojo	karang ente	tongkol	1320	10000	13200000
2 juli 2014	bintang barokah	H. nurhally	karang ente	tongkol	1320	10000	13200000
3 juli 2014	sonar	H. matsudi	karang ente	tongkol	4400	10000	44000000
10 JULI 2014	SANJAYA	SAIPUL BAHRI	POLOKAN	RENCEK	400	14000	5600000
10 JULI 2014	MAHERA	H.SLAMET	POLOKAN	RENCEK	400	14000	5600000
10 JULI 2014	SURYA	SURYADI	SENGGARONG	TONGKOL	600	9000	5400000
10 JULI 2014	PUTRI KUNING	P.SUN	POLOKAN	RENCEK	400	14000	5600000
10 JULI 2014	AKAS	MATRAJI	POLOKAN	RENCEK	200	14000	2800000
10 JULI 2014	LANCAR	MISTARI	POLOKAN	RENCEK	500	14000	7000000
10 JULI 2014	BAROKAH	H.INAHET	POLOKAN	RENCEK	700	14000	9800000
14 JULI 2014	AKAS	MATRAJI	SENGGARONG	RENCEK	60	10000	600000
14 JULI 2014	BINTANG VANILA	FAUZI	SENGGARONG	LEMURU SEMPENIT	50	6000	300000
15 JULI 2014	GAWAT	MUZAKKI	SENGGARONG	RENCEK	800	10000	8000000
15 JULI 2014	LANCAR	MISTARI	SENGGARONG	RENCEK	400	8000	3200000
15 JULI 2014	BAROKAH	H.INAHET	SENGGARONG	RENCEK	800	5000	4000000
15 JULI 2014	BK	H.SUNARDI	SENGGARONG	RENCEK	800	5000	4000000

16 JULI 2014	BINTANG VANILA	FAUZI	SENGGARONG	RENCEK	800	6000	4800000
16 JULI 2014	CAMELIA	JUSANI	SENGGARONG	RENCEK	1500	6000	9000000
16 JULI 2014	BAROKAH	H.SLAMET	SENGGARONG	PETEK	400	4000	1600000
17 JULI 2014	RUKUN	H. ALI AKBAR	SENGGARONG	PETEK	200	4000	800000
17 JULI 2014	BULAN	H.SATON	SAKABEN	RENCEK	600	7500	4500000
17 JULI 2014	SUMBER REJEKI	SAMSUL	SAKABEN	LEMURU PROTOLAN	400	7500	3000000
18 JULI 2014	LION	P.MISTAWI	SENGGARONG	RENCEK	1650	1000	1650000
18 JULI 2014	MAMPU	YUDI	SENGGARONG	RENCEK	2530	1000	2530000
20 JULI 2014	INDAH JAYA		SENGGARONG	LEMURU	4000	10000	40000000
20 JULI 2014	MAMPU		SENGGARONG	LEMURU	2400	10000	24000000
20 JULI 2014	SOKLE		SENGGARONG	LEMURU	3000	10000	30000000
20 JULI 2014	ARGO		SENGGARONG	LEMURU	3200	10000	32000000
20 JULI 2014	ARGO		SENGGARONG	RENCEK	2300	14000	32200000
20 JULI 2014	REMAJA		SENGGARONG	JANGLUR	3200	8000	25600000
20 JULI 2014	SINAR JAYA		SENGGARONG	LAYANG	2300	12000	27600000
20 JULI 2014	LAKSANA	ENDING	SENGGARONG	RENCEK	1000	30000	30000000
20 JULI 2014	GAYA BARU	P. MISNO	SENGGARONG	RENCEK	600	3500	2100000
20 JULI 2014	BAPON	NURHASAN	SENGGARONG	RENCEK	400	5000	2000000
21 JULI 2014	AKAS	MATRAJI	SENGGARONG	RENCEK	700	7000	4900000
21 JULI 2014	SANJAYA	SAIPUL BAHRI	SENGGARONG	RENCEK	600	7000	4200000
21 JULI 2014	GAYA BARU	P. MISNO	SENGGARONG	RENCEK	900	7000	6300000
21 JULI 2014	AGEN	P.TO	SENGGARONG	RENCEK	1000	7000	7000000
21 JULI 2014	JARUM	H.TALIL	SENGGARONG	RENCEK	400	7000	2800000
21 JULI 2014	BINTANG BAROKAH	MUDZAKIR	SENGGARONG	RENCEK	200	7000	1400000
21 JULI 2014	RUKUN	H. ZAENAL MUSTOFA	SENGGARONG	RENCEK	200	7000	1400000

21 JULI 2014	ARUM	MOHAMMAD	SENGGARONG	RENCEK	1000	7000	7000000
21 JULI 2014	NIKMAT	H.NIKMAT	SENGGARONG	LEMURU	660	10000	6600000
23 JULI 2014	RUKUN	H.ALI	POLOKAN	RENCEK	700	8000	5600000
23 JULI 2014	JOJON	H.MAULANA	POLOKAN	RENCEK	400	7000	2800000
23 JULI 2014	HARTA	H.TINA	SENGGARONG	RENCEK	700	7000	4900000
23 JULI 2014	FANILA	FAUZI	SENGGARONG	RENCEK	1000	4000	4000000
23 JULI 2014	MAJU	SATRAINI	SENGGARONG	RENCEK	1500	8000	12000000
24 JULI 2014	SUMBER WANGI	H.BURHAIN	SENGGARONG	LAYANG	1500	9000	13500000
24 JULI 2014	FANILA	FAUZI	SENGGARONG	RENCEK	900	6000	5400000
24 JULI 2014	TIMBOL	H.HAMSORI	POLOKAN	RENCEK	1000	6000	6000000

- Total Produksi Semua Kapal Rp 632,880,000
- Jumlah Effort 68
- Rata – rata produksi perkapal Rp 9,307,058



**Lampiran 16.** Data Produksi Kapal Purse Sein two Boat bulan Juli 2014

TANGGAL	NAMA KAPAL	PEMILIK	DAERAH PENANGKAPAN	JENIS IKAN TANGKAPAN	PRODUKSI (Kg)	HARGA PER Kg.	NILAI PRODUKSI (Rp.)
1 juli 2014	sumber barokah	Suroyo	karang ente	tongkol	1320	10000	13200000
1 juli 2014	sumber barokah	H. Soleman	karang ente	tongkol	1320	10000	13200000
1 juli 2014	langsung jadi	H. bachari	karang ente	tongkol	1100	10000	11000000
1 juli 2014	kraton	H.mastur	karang ente	tongkol	3740	10000	37400000
1 juli 2014	BT. Langsung	H. Momon	karang ente	tongkol	1040	10000	10400000
1 juli 2014	mandala II	H. Suhadi	karang ente	tongkol	400	10000	4000000
1 juli 2014	BT. Subur	H. eksan	karang ente	tongkol	320	10000	3200000
2 juli 2014	kraton	H. mastur	karang ente	tongkol	1320	10000	13200000
2 juli 2014	argo	H. Uher	karang ente	tongkol	1320	10000	13200000
2 juli 2014	SBR. Barokah	H. sokmar	karang ente	tongkol	1320	10000	13200000
2 juli 2014	SBR . Rahayu		karang ente	lemuru	550	10000	5500000
2 juli 2014	mandala I	H. faisol	ujung pasir	tongkol	960	10000	9600000
2 juli 2014	mandala II	H. suhadi	ujung pasir	tongkol	960	10000	9600000
2 juli 2014	bintang rmaja	H. mislan	karang ente	tongkol	7480	10000	74800000
2 juli 2014	L. Judi	H. Baihari	karang ente	tongkol	6600	10000	66000000
2 juli 2014	sinar barokah	H. soleman	karang ente	tongkol	2530	10000	25300000
2 juli 2014	SB. Tenang	H. Ridwan	karang ente	tongkol	2000	10000	20000000
3 juli2014	5 saudara	H. misnanto	karang ente	tongkol	1320	10000	13200000
18 JULI 2014	SB BUNGA	H.NIK	TANJUNG PASIR	LEMURU KUCINGAN	3520	12000	42240000
19 JULI 2014	MANADALA I	H.FAISOL	SUMBER	LEMURU	1500	9000	13500000
19 JULI 2014	KT SUBUR	H.SUBAIDI	SUMBER	LEMURU	10000	9000	90000000

19 JULI 2014	BINTANG LANGSUNG	H.MOMON	SUMBER	LEMURU	1760	9000	15840000
20 JULI 2014	SUMBER BARU		SENGGARONG	LAYANG	1000	12000	12000000
20 JULI 2014	SINAR AGUNG		SENGGARONG	LAYANG	1000	12000	12000000
20 JULI 2014	NASIONAL		SENGGARONG	LEMURU	5000	10000	50000000
20 JULI 2014	SINAR BARU		SENGGARONG	LEMURU	2300	10000	23000000
20 JULI 2014	SUMBER BUNGA		SENGGARONG	LEMURU	2300	10000	23000000
20 JULI 2014	SUMBER BAROKAH		SENGGARONG	LEMURU	6500	10000	65000000
20 JULI 2014	KRATON		SENGGARONG	LEMURU	3200	10000	32000000
20 JULI 2014	BATU JADI		SENGGARONG	LEMURU	2300	10000	23000000
20 JULI 2014	BATU JADI		SENGGARONG	TONGKOL	1000	8000	8000000
20 JULI 2014	SUMBER RAHAYU		SENGGARONG	LEMURU SEMPENIT	1000	10000	10000000
20 JULI 2014	ABADI		SENGGARONG	LEMURU	1000	10000	10000000
20 JULI 2014	SUMBER BUNGA		SENGGARONG	LEMURU	4000	10000	40000000
20 JULI 2014	SINAR INDAH		SENGGARONG	LEMURU	100	10000	1000000
21 JULI 2014	MUTIARA	H.RIDWAN	SENGGARONG	RENCEK	600	7000	4200000
21 JULI 2014	ARGO	H.LIHAN	SENGGARONG	RENCEK	4180	14000	58520000
21 JULI 2014	LANGSUNG JADI	H.BACHARI	TAJUNG ANGGUK	LEMURU	440	10000	4400000
23 JULI 2014	KOTA ABADI		SENGGARONG	RENCEK	9600	14000	134400000
23 JULI 2014	SINAR AGUNG		SENGGARONG	LEMURU	6400	12000	76800000
23 JULI 2014	SUMBER BUNGA		SENGGARONG	EKOR MERAH	16000	10000	160000000
23 JULI 2014	BARU JADI		SENGGARONG	RENCEK	6400	14000	89600000
24 JULI 2014	MUTIARA	H.RIDWAN	SENGGARONG	RENCEK	1800	6000	10800000

- Total Produksi Semua Kapal Rp 1,365,300,000
- Jumlah Effort 42
- Rata – rata produksi perkapal Rp 32,507,142

**Lampiran 17.** Data Produksi Kapal Purse Sein one boat bulan Agustus 2014

TANGGAL	NAMA KAPAL	PEMILIK	DAERAH PENANGKAPAN	JENIS IKAN TANGKAPAN	PRODUKSI (Kg)	HARGA PER Kg.	NILAI PRODUKSI (Rp.)	TOTAL HASIL PRODUKSI
2-Aug-14	KM Rukun	H. Ali	Senggrono	tongkol	1800	9000	16200000	Rp 16,200,000
2-Aug-14	KM Mahera	H. Slamet	Polokan	tongkol	700	9000	6300000	Rp 6,300,000
2-Aug-14	KM Akas	Matraji	Senggrong	tongkol	1000	9000	9000000	Rp 9,000,000
5-Aug-14	KM Damar Wulan	Talli	Senggrong	rencek	2000	12500	25000000	Rp 25,000,000
5-Aug-14	KM Ceria	Mukhlas	Polokan	tongkol	800	13000	10400000	Rp 10,400,000
5-Aug-14	KM Barokah	H. Wahed	Senggrong	layang	700	13500	9450000	Rp 9,450,000
5-Aug-14	KM Bintang Vanila	Fauzi	Senggrong	Rencek	1800	12500	22500000	Rp 22,500,000
5-Aug-14	KM Jarum	H. Durahman	Senggrong	Rencek	600	12500	7500000	Rp 7,500,000
5-Aug-14	KM Jojon	H. Maulana	Senggrong	rencek	600	12500	7500000	Rp 7,500,000
5-Aug-14	KM Bintang Sonar	H. Ali Said	Senggrong	rencek	1000	12500	12500000	Rp 12,500,000
11-Aug-14	KM Bintang Barokah	Mudakir	Kerangan	rencek	500	13500	6750000	Rp 6,750,000
11-Aug-14	KM Rukun	H. Ali Zaenal	Berunganin	Sempenit	600	2500	1500000	Rp 1,500,000
11-Aug-14	KM Mahera	H. Slamet	Berunganin	Sempenit	700	2500	1750000	Rp 1,750,000
11-Aug-14	KM Barokah	H. Abd. Wahid	Berunganin	Rencek	500	13500	6750000	Rp 6,750,000
11-Aug-14	KM Gawat Jaya	Muzaki	Kerangan	Rencek	100	13500	1350000	Rp 1,350,000
11-Aug-14	KM Trobos	H. Luluk	Kerangan	rencek	200	13500	2700000	Rp 2,700,000
20-Aug-14	KM Sinar Jaya	H. Jupri	Karang Ente	lemuru	1320	10000	13200000	Rp 13,200,000
20-Aug-14	KM Sumber Jaya	H. Mursyid	Karang Ente	lemuru	3520	10000	35200000	Rp 35,200,000
20-Aug-14	KM Bintang Barokah	H. Nurhali	Karang Ente	rencek	1650	12000	19800000	Rp 19,800,000
20-Aug-14	KM Jaya Abadi	H. Api	Karang Ente	tongkol	1320	12000	15840000	Rp 15,840,000
20-Aug-14	KM Indah Jaya	Surahmo	Senggrong	rencek	1320	12000	15840000	Rp 15,840,000
21-Aug-14	KM Indah Jaya	Surahmo	Karang Ente	Layang Malang Arus	2530	10000	25300000	Rp 25,300,000

22-Aug-14	KM Damar Wulan	Talli	Sakeben	Layang	1400	13000	18200000	<b>Rp 18,200,000</b>
22-Aug-14	KM 36	Mistari	Polokan	Protolan	1500	3000	4500000	<b>Rp 4,500,000</b>
22-Aug-14	KM Bintang	H. Ali Ridho	Polokan	tongkol	1000	12500	12500000	<b>Rp 12,500,000</b>
22-Aug-14	KM Surya Indah	Suryadi	Sakeben	Layang Asinan	1000	7000	7000000	<b>Rp 7,000,000</b>
22-Aug-14	KM Baung	H. Alwi	Polokan	Layang	1000	12500	12500000	<b>Rp 12,500,000</b>
22-Aug-14	KM Sampurna	H. Ramli	Sakeben	Layang	700	12500	8750000	<b>Rp 8,750,000</b>
22-Aug-14	KM Akas	Matraji	Polokan	Protolan	1000	3000	3000000	<b>Rp 3,000,000</b>
22-Aug-14	KM Brazil	H. Misnadi	Senggrong	Tongkol	600	9000	5400000	<b>Rp 5,400,000</b>
22-Aug-14	KM Juber	Juber	Senggrong	Tongkol	800	9000	7200000	<b>Rp 7,200,000</b>
22-Aug-14	KM Arema	Nanang	Senggrong	Layang	1200	4000	4800000	<b>Rp 4,800,000</b>
22-Aug-14	KM Sinar Jaya	H. Jupri	Karang Ente	Rencek	3080	12000	36960000	<b>Rp 36,960,000</b>
22-Aug-14	KM Sumber Nikmat	H. Nikmat	Karang Ente	Rencek	1650	12000	19800000	<b>Rp 19,800,000</b>
22-Aug-14	KM Bintang Barokah	H. Nurhali	Tanjung Pasir	Layang Malang Arus	1650	10000	16500000	<b>Rp 16,500,000</b>
22-Aug-14	KM HB	H. Samu	Selat Bali	Layang Malang Arus	2530	10000	25300000	<b>Rp 25,300,000</b>
22-Aug-14	KM Indah Jaya	Surahmo	Tanjung Pasir	Layang Malang Arus	2200	10000	22000000	<b>Rp 22,000,000</b>
23-Aug-14	KM Baron	Nur Hasan	Sakeben	Layang	800	12500	10000000	<b>Rp 10,000,000</b>
23-Aug-14	KM Jarum	H. Durahman	Sakeben	Layang	700	12500	8750000	<b>Rp 8,750,000</b>
23-Aug-14	KM Jojon	H. Maulana	Sakeben	Layang	1000	12500	12500000	<b>Rp 12,500,000</b>
26-Aug-14	KM Marlboro	Sahi	Sakeben	Tongkol	500	12500	6250000	<b>Rp 6,250,000</b>
26-Aug-14	KM 36	Mistari	Sakeben	Tongkol	400	12500	5000000	<b>Rp 5,000,000</b>
26-Aug-14	KM Arema	H. Nanang	Sakeben	Rencek	1600	10500	16800000	<b>Rp 16,800,000</b>
28-Aug-14	KM Sura Madu			Layang	3850	10000	38500000	<b>Rp 38,500,000</b>
28-Aug-14	KM Argo	H. Lihen		Layang	2530	10000	25300000	
28-Aug-14	KM Argo	H. Lihen		Tongkol	990	12000	11880000	<b>Rp 37,180,000</b>
28-Aug-14	KM Bintang Harapan			Sempenit	880	10000	8800000	<b>Rp 8,800,000</b>
28-Aug-14	KM Brazil	H. Misnadi	Polokan	Ekor Merah	1000	12000	12000000	<b>Rp 12,000,000</b>

28-Aug-14	KM Bintang Juara	H. Ali Ridho	Polokan	Ekor Merah	700	12000	8400000	Rp	<b>8,400,000</b>
28-Aug-14	KM S I	Suryadi	Polokan	Ekor Merah	1100	12000	13200000	Rp	<b>13,200,000</b>
30-Aug-14	KM Sinar Barokah	H. Suleman	Boget	Lemuru	550	12000	6600000	Rp	<b>6,600,000</b>
30-Aug-14	KM Sura Madu	H. Yusuf	Karang Ente	Layang	4400	12000	52800000		
30-Aug-14	KM Sura Madu	H. Yusuf	Karang Ente	Slengseng	1870	12000	22440000	Rp	<b>75,240,000</b>
30-Aug-14	KM Argo	H. Lihen	Karang Ente	Layang	1100	12000	13200000		
30-Aug-14	KM Argo	H. Lihen	Karang Ente	Rencek	1210	10000	12100000	Rp	<b>25,300,000</b>

- Total Produksi Semua Kapal Rp 761,260,000
- Jumlah Effort 52
- Rata – rata produksi perkapal Rp 14,639,615



**Lampiran 18.** Data Produksi Kapal Purse Sein two boat bulan Agustus 2014

TANGGAL	NAMA KAPAL	PEMILIK	DAERAH PENANGKAPAN	JENIS IKAN TANGKAPAN	PRODUKSI (Kg)	HARGA PER Kg.	NILAI PRODUKSI (Rp.)	TOTAL HASIL PRODUKSI
2-Aug-14	KM Mutiara	Ripin	Polokan	Tongkol	1100	9000	9900000	Rp 9,900,000
20-Aug-14	KM Sumber Barokah	H. Sulaiman	Senggrong	protolan	220	10000	2200000	
20-Aug-14	KM Sumber Barokah	H. Sulaiman	Senggrong	sempenit	1320	8000	10560000	Rp 12,760,000
20-Aug-14	KM Kraton	H. Mastur	Senggrong	lemuru	220	10000	2200000	Rp 2,200,000
20-Aug-14	KM Argo	H. Lihen	Karang Ente	tongkol	1320	14000	18480000	
20-Aug-14	KM Argo	H. Lihen	Karang Ente	lemuru	1650	12000	19800000	Rp 38,280,000
20-Aug-14	KM Bintang Sonar	H. Mashudi	Karang Ente	slengseng	3520	12000	42240000	Rp 42,240,000
20-Aug-14	KM Sumber Bunga	H. Nik	Karang Ente	rencek	1650	12000	19800000	Rp 19,800,000
21-Aug-14	KM Koin	H. Suroso	Karang Ente	Slengseng	660	12000	7920000	Rp 7,920,000
21-Aug-14	KM Argo	H. Lihen	Karang Ente	tongkol	2750	14000	38500000	
21-Aug-14	KM Argo	H. Lihen	Karang Ente	rencek	1650	12000	19800000	Rp 58,300,000
21-Aug-14	KM Barokah Rahayu	H. Mojo	Karang Ente	lemuru	660	12000	7920000	Rp 7,920,000
21-Aug-14	KM Sumber Bunga	H. Nik	Karang Ente	Layang Malang Arus	660	10000	6600000	Rp 6,600,000
21-Aug-14	KM Bintang Subur	H. Eksan	Boget	Tongkol	400	12000	4800000	Rp 4,800,000
21-Aug-14	KM Bintang Langsung	H. Momon	Boget	Layang	2960	7000	20720000	Rp 20,720,000
21-Aug-14	KM Mandala I	H. Faisol	Boget	Layang	2680	7000	18760000	Rp 18,760,000
22-Aug-14	KM Bintang Abadi	Tuki	Sakeben	Protolan	800	3000	2400000	Rp 2,400,000

22-Aug-14	KM Argo	Lihen	Karang Ente	Rencek	1100	12000	13200000	<b>Rp</b>	<b>13,200,000</b>
22-Aug-14	KM Kraton	H. Mastur	Karang Ente	Rencek	4620	12000	55440000		
22-Aug-14	KM Kraton	H. Mastur	Karang Ente	Layang Malang Arus	8800	10000	88000000	<b>Rp</b>	<b>143,440,000</b>
22-Aug-14	KM Kota Jaya	H. Sumanto	Senggrong	Ekor Merah	2530	12000	30360000	<b>Rp</b>	<b>30,360,000</b>
22-Aug-14	KM Sumber Barokah	H. Suleman	Karang Ente	Lemuru	660	12000	7920000		
22-Aug-14	KM Sumber Barokah	H. Suleman	Karang Ente	Layang Malang Arus	2530	10000	25300000	<b>Rp</b>	<b>33,220,000</b>
22-Aug-14	KM Nasional	Heri	Karang Ente	Lemuru	220	10000	2200000		
22-Aug-14	KM Nasional	Heri	Karang Ente	Semenpit	880	8000	7040000	<b>Rp</b>	<b>9,240,000</b>
22-Aug-14	KM Kota Subur	H. Subaidi	Klosot	Tamban	880	3000	2640000	<b>Rp</b>	<b>2,640,000</b>
22-Aug-14	KM Langsung Jadi	H. Momon	Karang Ente	tongkol	720	13000	9360000	<b>Rp</b>	<b>9,360,000</b>
22-Aug-14	KM Sumber Bunga	H. Nik	Tanjung Pasir	Layang Malang Arus	4400	10000	44000000	<b>Rp</b>	<b>44,000,000</b>
22-Aug-14	KM Lima Saudara	H. Mat Senal	Tanjung Pasir	Layang Malang Arus	2530	10000	25300000	<b>Rp</b>	<b>25,300,000</b>
28-Aug-14	KM Kraton	H. Mastur		Ekor Merah	13200	10000	132000000	<b>Rp</b>	<b>132,000,000</b>
28-Aug-14	KM Barokah Rahayu	H. Mojo		Layang	4250	10000	42500000	<b>Rp</b>	<b>42,500,000</b>
28-Aug-14	KM Ramayana	H. Wahet	Polokan	Kucingan	560	9000	5040000	<b>Rp</b>	<b>5,040,000</b>
30-Aug-14	KM Bintang Langsung	H. Momon	Boget	Layang	8280	10000	82800000	<b>Rp</b>	<b>82,800,000</b>
30-Aug-14	KM Mandala I	H. Faisol	Boget	Kucingan	80	9000	720000	<b>Rp</b>	<b>720,000</b>
30-Aug-14	KM Kota Subur	H. Subaidi	Boget	Kucingan	2000	9000	18000000	<b>Rp</b>	<b>18,000,000</b>
30-Aug-14	KM Kraton	H. Mastur		Ekor Merah	7700	12000	92400000	<b>Rp</b>	<b>92,400,000</b>
30-Aug-14	KM Barokah			Layang	1320	10000	13200000	<b>Rp</b>	<b>13,200,000</b>

30-Aug-14	KM Ramayana	H. Wahet	Karang Ente	Layang	1900	10000	19000000	Rp 19,000,000
30-Aug-14	KM Baru Jadi	Sukur	Karang Ente	Layang	550	12000	6600000	Rp 6,600,000
30-Aug-14	KM Ramaana	H. Wahet	Boget	Layang	800	11000	8800000	Rp 8,800,000
30-Aug-14	KM Mandala II	H. Faisol	Boget	Layang	8030	10000	80300000	Rp 80,300,000
30-Aug-14	KM Anugerah	Johar	Boget	Layang	550	10000	5500000	Rp 5,500,000

- Total Produksi Semua Kapal Rp 1,070,220,000
- Jumlah Effort 36
- Rata – rata produksi perkapal Rp 29,278,333



**Lampiran 19.** Data Produksi Kapal Purse Sein kapalan bulan Agustus 2014

TANGGAL	NAMA KAPAL	PEMILIK	JENIS IKAN TANGKAPAN	PRODUKSI (Kg)	HARGA PER Kg.	NILAI PRODUKSI (Rp.)	TOTAL HASIL PRODUKSI
22-Aug-14	KM Tawakal	Sunarto	Layang	4950	14000	69300000	Rp 69,300,000
23-Aug-14	KM Barokah	H. Abd. Wahet	Layang	1200	12500	15000000	Rp 15,000,000
26-Aug-14	KM Kamelia	Yus	tongkol	600	12500	7500000	Rp 7,500,000

- Total Produksi Semua Kapal Rp 91,800,000
- Jumlah Effort 3
- Rata – rata produksi perkapal Rp 30,600,000



**Lampiran 20.** Finansial Kapal Purse Seine Two Boat**INVESTASI**

No	Keterangan	tahunan
1	Kapal (umur teknis 10 tahun)	Rp 600,000,000.00
2	Mesin (umur teknis 10 tahun)	Rp 330,000,000.00
3	Alat penangkap ikan (umur teknis 10 tahun)	Rp 150,000,000.00
4	Keranjang (umur teknis 1 tahun)	Rp 5,000,000.00
5	Genset 10 Kva PERKINS Silent	Rp 6,000,000.00
6	Lampu Rp 750000x 10 buah (umur teknis 5 tahun) 500 watt	Rp 75,000,000.00
8	Serok Rp. 100.000 x 6 buah ( umur teknis 2 tahun)	Rp 600,000.00
9	Drum untuk solar 30 buah x Rp. 30000 ( umur teknis 5 tahun)	Rp 900,000.00
10	Sounder (umur teknis 10 tahun)	Rp 3,000,000.00
11	Radio komunikasi (umur teknis 10 tahun)	Rp 15,000,000.00
12	keranjang 300 buah x Rp. 75.000 (umur teknis 6 bulan)	Rp 22,500,000.00
<b>Total</b>		<b>Rp 1,208,000,000.00</b>

**BIAYA TETAP**

No	Keterangan	Jumlah
1	Perawatan kapal Rp. 2000000 sebulan 1 kali	Rp 24,000,000.00
2	Perawatan mesin Rp 1000000 sebulan 1 kali	Rp 12,000,000.00
3	Perawatan alat tangkap Rp 100.000 sebulan 1 kali	Rp 1,200,000.00
4	perawatan genset 10 kva Rp. 50.000 dua bulan 1 kali	Rp 600,000.00
<b>Total</b>		<b>Rp 37,800,000.00</b>

**BIAYA TIDAK TETAP**

No	Keterangan	Jumlah
1	Solar 800 liter x Rp 5500	Rp 4,400,000.00
2	solar genset 20 liter x Rp 5500	Rp 110,000.00
3	Oli 1 liter x Rp 35000	Rp 3,500.00
4	Es balok 30 x Rp 8.000	Rp 240,000.00
5	konsumsi Rp 10.000 x 35 Kru Kapal	Rp 350,000.00
<b>Total</b>		<b>Rp 5,103,500.00</b>

**PENYUSUTAN**

No	Keterangan	Jumlah
1	Kapal (umur teknis 10 tahun)	Rp 60,000,000.00
2	Mesin (umur teknis 10 tahun)	Rp 33,000,000.00

3	Alat penangkap ikan (umur teknis 10 tahun)	Rp	15,000,000.00
5	Genset 10 Kva PERKINS Silent	Rp	600,000.00
6	Lampu Rp 750000x 10 buah (umur teknis 5 tahun) 500 watt	Rp	15,000,000.00
9	Drum untuk solar 30 buah x Rp. 30000 ( umur teknis 5 tahun)	Rp	180,000.00
10	Sounder (umur teknis 10 tahun)	Rp	300,000.00
11	Radio komunikasi (umur teknis 10 tahun)	Rp	1,500,000.00
	<b>total</b>	<b>Rp</b>	<b>125,580,000.00</b>



**Lampiran 21.** Finansial Kapal Purse Seine One Boat**INVESTASI**

No	Keterangan		tahunan
1	Kapal (umur teknis 10 tahun)	Rp	100,000,000.00
2	Mesin (umur teknis 10 tahun)	Rp	150,000,000.00
3	Alat penangkap ikan (umur teknis 8 tahun)	Rp	120,000,000.00
4	Keranjang (umur teknis 1 tahun)	Rp	1,500,000.00
5	Genset 10 Kva PERKINS Silent	Rp	1,500,000.00
6	Lampu Rp 750000x 5 buah (umur teknis 5 tahun) 500 watt	Rp	3,750,000.00
8	Serok Rp. 100.000 x 1 buah ( umur teknis 2 tahun)	Rp	100,000.00
9	Drum untuk solar 10 buah x Rp. 30000 ( umur teknis 5 tahun)	Rp	450,000.00
10	Gardanan (umur teknis 10 tahun)	Rp	5,000,000.00
11	Radio komunikasi (umur teknis 10 tahun)	Rp	5,000,000.00
<b>Total</b>		<b>Rp</b>	<b>387,300,000.00</b>

**BIAYA TETAP**

No	Keterangan		Jumlah
1	Perawatan kapal Rp. 1000000 sebulan 1 kali	Rp	12,000,000.00
2	Perawatan mesin Rp 500000 sebulan 1 kali	Rp	3,600,000.00
3	Perawatan alat tangkap Rp 100.000 sebulan 1 kali	Rp	1,200,000.00
4	perawatan genset 10 kva Rp. 50.000 dua bulan 1 kali	Rp	600,000.00
5	Perawatan gardan Rp 200.000 tiga bulan 1 kali	Rp	800,000.00
<b>Total</b>		<b>Rp</b>	<b>18,200,000.00</b>

**BIAYA TIDAK TETAP**

No	Keterangan		Jumlah
1	Solar 100 liter x Rp 5500	Rp	550,000.00
2	solar genset 10 liter x Rp 5500	Rp	55,000.00
3	Oli 1 liter x Rp 35000	Rp	3,500.00
4	Es balok 10 x Rp 8.000	Rp	80,000.00
5	konsumsi Rp 10.000 x 15 Kru Kapal	Rp	150,000.00
<b>Total</b>		<b>Rp</b>	<b>838,500.00</b>

## PENYUSUTAN

No	Keterangan	Jumlah
1	Kapal (umur teknis 10 tahun)	Rp 10,000,000.00
2	Mesin (umur teknis 10 tahun)	Rp 15,000,000.00
3	Alat penangkap ikan (umur teknis 10 tahun)	Rp 12,000,000.00
5	Genset 10 Kva PERKINS Silent	Rp 150,000.00
6	Lampu Rp 750000x 10 buah (umur teknis 5 tahun) 500 watt	Rp 750,000.00
9	Drum untuk solar 30 buah x Rp. 30000 ( umur teknis 5 tahun)	Rp 90,000.00
10	Gardanan (umur teknis 10 tahun)	Rp 500,000.00
11	Radio komunikasi (umur teknis 10 tahun)	Rp 500,000.00
<b>total</b>		<b>Rp 38,990,000.00</b>



**Lampiran 22.** Financial Kapal Purse Seine Kapalan

## INVESTASI

No	Keterangan		tahunan
1	Kapal (umur teknis 10 tahun)	Rp	300,000,000.00
2	Mesin (umur teknis 10 tahun)	Rp	150,000,000.00
3	Alat penangkap ikan (umur teknis 8 tahun)	Rp	75,000,000.00
4	Keranjang (umur teknis 1 tahun)	Rp	2,000,000.00
5	Genset 10 Kva PERKINS Silent	Rp	3,000,000.00
6	Lampu Rp 750000x 5 buah (umur teknis 5 tahun) 500 watt	Rp	37,500,000.00
8	Serok Rp. 100.000 x 2 buah ( umur teknis 2 tahun)	Rp	200,000.00
9	Drum untuk solar 15 buah x Rp. 30000 ( umur teknis 5 tahun)	Rp	450,000.00
10	Sounder (umur teknis 10 tahun)	Rp	3,000,000.00
11	Radio komunikasi (umur teknis 10 tahun)	Rp	15,000,000.00
12	keranjang 100 buah x Rp. 75.000 (umur teknis 6 bulan)	Rp	7,500,000.00
<b>Total</b>		<b>Rp</b>	<b>593,650,000.00</b>

## BIAYA TETAP

No	Keterangan		Jumlah
1	Perawatan kapal Rp. 1000000 sebulan 1 kali	Rp	12,000,000.00
2	Perawatan mesin Rp 500000 sebulan 1 kali	Rp	6,000,000.00
3	Perawatan alat tangkap Rp 100.000 sebulan 1 kali	Rp	1,200,000.00
4	perawatan genset 10 kva Rp. 50.000 dua bulan 1 kali	Rp	600,000.00
<b>Total</b>		<b>Rp</b>	<b>19,800,000.00</b>

## BIAYA TIDAK TETAP

No	Keterangan		Jumlah
1	Solar 350 liter x Rp 5500	Rp	1,925,000.00
2	solar genset 10 liter x Rp 5500	Rp	55,000.00
3	Oli 1 liter x Rp 35000 x 12 bulan	Rp	3,500.00
4	Es balok 15 x Rp 8.000	Rp	120,000.00
5	konsumsi Rp 10.000 x 20 Kru kapal	Rp	200,000.00
<b>Total</b>		<b>Rp</b>	<b>2,303,500.00</b>

## PENYUSUTAN

No	Keterangan	jumlah
1	Kapal (umur teknis 10 tahun)	Rp 30,000,000.00
2	Mesin (umur teknis 10 tahun)	Rp 15,000,000.00
3	Alat penangkap ikan (umur teknis 10 tahun)	Rp 7,500,000.00
5	Genset 10 Kva PERKINS Silent	Rp 300,000.00
6	Lampu Rp 750000x 10 buah (umur teknis 5 tahun) 500 watt	Rp 7,500,000.00
9	Drum untuk solar 30 buah x Rp. 30000 ( umur teknis 5 tahun)	Rp 90,000.00
10	Sounder (umur teknis 10 tahun)	Rp 300,000.00
11	Radio komunikasi (umur teknis 10 tahun)	Rp 1,500,000.00
<b>total</b>		<b>Rp 62,190,000.00</b>



**Lampiran 23.** Sistem Bagi hasil

Two Boat

<b>purse seine two boat</b>	<b>Mei 2014</b>	<b>Juni 2014</b>	<b>Juli 2014</b>	<b>Agustus 2014</b>
penerimaan kotor	Rp 20,294,230.77	Rp 22,830,571.43	Rp 32,507,142.86	Rp 29,728,333.33
operasional	Rp 5,103,500.00	Rp 5,103,500.00	Rp 5,103,500.00	Rp 5,103,500.00
penerimaan bersih	Rp 15,190,730.77	Rp 17,727,071.43	Rp 27,403,642.86	Rp 24,624,833.33
bagian juragan ( pemilik Kapal )	Rp 7,595,365.38	Rp 8,863,535.71	Rp 13,701,821.43	Rp 12,312,416.67
sisa untuk Kru Kapal	Rp 7,595,365.38	Rp 8,863,535.71	Rp 13,701,821.43	Rp 12,312,416.67
jatah 2 bagian	Rp 410,560.29	Rp 479,110.04	Rp 740,639.00	Rp 665,536.04
jatah 1 Bagian	Rp 205,280.15	Rp 239,555.02	Rp 370,319.50	Rp 332,768.02

<b>Keterangan Kru Kapal 35 Orang</b>		<b>Mei 2014</b>	<b>Juni 2014</b>	<b>Juli 2014</b>	<b>Agustus 2014</b>
nahkoda 2 orang	2 bagian	Rp 821,120.58	Rp 958,220.08	Rp 1,481,277.99	Rp 1,331,072.07
juru arus 2 orang	1 bagian	Rp 410,560.29	Rp 479,110.04	Rp 740,639.00	Rp 665,536.04
juru masak 2 orang	1 bagian	Rp 410,560.29	Rp 479,110.04	Rp 740,639.00	Rp 665,536.04
juru mesin 2 Orang	1 bagian	Rp 410,560.29	Rp 479,110.04	Rp 740,639.00	Rp 665,536.04
ABK / Pandega 27	1 bagian	Rp 5,542,563.93	Rp 6,467,985.52	Rp 9,998,626.45	Rp 8,984,736.49
total		Rp 7,595,365.38	Rp 8,863,535.71	Rp 13,701,821.43	Rp 12,312,416.67
rata - rata penghasilan nelayan		Rp 307,920.22	Rp 359,332.53	Rp 555,479.25	Rp 499,152.03

## One Boat

<b>purse seine one boat</b>	<b>Mei 2014</b>	<b>Juni 2014</b>	<b>Juli 2014</b>	<b>Agustus 2014</b>
penerimaan kotor	Rp 10,759,867.55	Rp 8,830,051.95	Rp 9,307,058.82	Rp 14,639,615.38
operasional	Rp 838,500.00	Rp 838,500.00	Rp 838,500.00	Rp 838,500.00
penerimaan bersih	Rp 9,921,367.55	Rp 7,991,551.95	Rp 8,468,558.82	Rp 13,801,115.38
bagian juragan ( pemilik Kapal )	Rp 4,960,683.77	Rp 3,995,775.97	Rp 4,234,279.41	Rp 6,900,557.69
sisa untuk Kru Kapal	Rp 4,960,683.77	Rp 3,995,775.97	Rp 4,234,279.41	Rp 6,900,557.69
jatah 2 bagian	Rp 708,669.11	Rp 570,825.14	Rp 604,897.06	Rp 985,793.96
jatah 1 Bagian	Rp 354,334.56	Rp 285,412.57	Rp 302,448.53	Rp 492,896.98

<b>Keterangan Kru Kapal 13 Orang</b>		<b>Mei 2014</b>	<b>Juni 2014</b>	<b>Juli 2014</b>	<b>Agustus 2014</b>
nahkoda 1 orang	2 bagian	Rp 708,669.11	Rp 570,825.14	Rp 604,897.06	Rp 985,793.96
juru Mesin 1 orang	1 bagian	Rp 354,334.56	Rp 285,412.57	Rp 302,448.53	Rp 492,896.98
juru arus 1 orang	1 bagian	Rp 354,334.56	Rp 285,412.57	Rp 302,448.53	Rp 492,896.98
Pandega /ABK 10 orang	1 bagian	Rp 3,543,345.55	Rp 2,854,125.70	Rp 3,024,485.29	Rp 4,928,969.78
total		Rp 4,960,683.77	Rp 3,995,775.97	Rp 4,234,279.41	Rp 6,900,557.69
rata - rata penghasilan nelayan		Rp 531,501.83	Rp 428,118.85	Rp 453,672.79	Rp 739,345.47

## Kapalan

<b>purse seine kapalan</b>	<b>Mei 2014</b>	<b>Juni 2014</b>	<b>Juli 2014</b>	<b>Agustus 2014</b>
penerimaan kotor	Rp 5,190,000.00	Rp 8,925,000.00	Rp -	Rp 30,600,000.00
operasional	Rp 2,303,500.00	Rp 2,303,500.00	Rp -	Rp 2,303,500.00
penerimaan bersih	Rp 2,886,500.00	Rp 6,621,500.00	Rp -	Rp 28,296,500.00
bagian juragan ( pemilik Kapal )	Rp 1,443,250.00	Rp 3,310,750.00	Rp -	Rp 14,148,250.00
sisa untuk Kru Kapal	Rp 1,443,250.00	Rp 3,310,750.00	Rp -	Rp 14,148,250.00
jatah 2 bagian	Rp 137,452.38	Rp 315,309.52	Rp -	Rp 1,347,452.38
jatah 1 Bagian	Rp 68,726.19	Rp 157,654.76	Rp -	Rp 673,726.19

<b>Keterangan Kru Kapal 20 orang</b>		<b>Mei 2014</b>	<b>Juni 2014</b>	<b>Juli 2014</b>	<b>Agustus 2014</b>
nahkoda 1 orang	2 bagian	Rp 137,452.38	Rp 315,309.52	Rp -	Rp 1,347,452.38
juru arus 1 orang	1 bagian	Rp 68,726.19	Rp 157,654.76	Rp -	Rp 673,726.19
juru masak 1 orang	1 bagian	Rp 68,726.19	Rp 157,654.76	Rp -	Rp 673,726.19
juru mesin 2 orang	1 bagian	Rp 137,452.38	Rp 315,309.52	Rp -	Rp 1,347,452.38
pandega / ABK 15	1 bagian	Rp 1,030,892.86	Rp 2,364,821.43	Rp -	Rp 10,105,892.86
total		Rp 1,443,250.00	Rp 3,310,750.00	Rp -	Rp 14,148,250.00
rata - rata penghasilan nelayan		Rp 103,089.29	Rp 236,482.14	Rp -	Rp 1,010,589.29